

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

Lokasi : MAN Yogyakarta II

Jl. KH. A. Dahlan No. 130 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)
Nur Hidayah, S.Sos.,M.Si

Guru Pembimbing PPL
Drs. H. Moh. Hatta



Disusun Oleh:

Anichlatur Rohmah

11413241016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing PPL, Kepala MAN Yogyakarta II, dan Guru Koordinator KKN-PPL, menyatakan:

Nama : Anichlatur Ridwan
NIM : 11413241016
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta II dari tanggal 01 Juli s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh.

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Nur Hidayah, S.Sos., M.Si.

NIP. 19770125 200501 2 001

Guru Pembimbing

Drs. H. Moh. Hatta

NIP. 19630603 199303 1 003

Menyetujui,

Kepala Madrasah



H. Paiman, M.A.

NIP. 19610505 198703 1 003

Koordinator KKN-PPL

Evi Effrisanti, S.TP.

NIP. 19740920 199903 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 02 Juli - 17 September 2014 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di MAN Yogyakarta II.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- a. Allah SWT atas segala nikmat yang telah dilimpahkan, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan akhir individu PPL di MAN Yogyakarta II, tanpa ada hambatan yang berarti dan dapat terlaksana dengan baik.
- b. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu serta saudara-saudara saya salam sayang selalu atas do'a yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
- c. Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
- d. Tim UPPL selaku koordinator PPL yang telah memberikan izin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.

- e. Nur Hidayah, S.Sos.,M.Si selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan-masukan demi kelancaran program pelaksanaan PPL dan pemantauan PPL hingga penyusunan laporan ini
- f. Drs. H. Paiman, M.A. Selaku Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta II.
- g. Evi Effrisanti, S.TP selaku koordinator PPL di MAN Yogyakarta II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
- h. Drs. H. Moh. Hatta selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
- i. Rekan-rekan kelompok PPL MAN Yogyakarta II dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukkseskan program PPL.
- j. Siswa-siswi MAN Yogyakarta II kelas X IIS 1, 2, dan 3 yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Canda tawa yang selalu dirindukan.
- k. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan PPL individu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mahasiswa

Anichlatur Rohmah

11413241016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL.....	3
BAB II. KEGIATAN PPL	
A. Persiapan	4
B. Pelaksanaan	6
C. Umpan Balik dari Pembimbing	8
D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL.....	9
E. Program Insidental.....	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

LAPORAN PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAN YOGYAKARTA II

Oleh

Anichlatur Rohmah

11413241016

Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik ini digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Penyusun berkesempatan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta II yang terletak di Jalan K.H. Ahmad Dahlan, no. 130, Yogyakarta. PPL ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3. Usaha untuk mengatasi kesulitan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL adalah dengan selalu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk menyamakan persepsi tentang materi yang diajarkan dan untuk mendapat masukan, saran dan bimbingan dalam pelaksanaan praktek mengajar untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan pelaksanaan PPL mulai 02 Juli – 17 September 2014, mahasiswa telah menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang Pendidikan Sosiologi yang diperoleh di bangku perkuliahan serta mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan yang berguna dikemudian hari. Mahasiswa dapat menemukan berbagai persoalan dan karakter peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Persoalan dan karakter peserta didik yang heterogen mengharuskan mahasiswa PPL menentukan metode pembelajaran yang tepat sebagai salah satu cara mengatasi persoalan yang ada.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 3 : RPP
- Lampiran 4 : Matriks PPL
- Lampiran 5 : Catatan Harian
- Lampiran 6 : Catatan Mingguan
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 8 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

MAN Yogyakarta II terletak di jalan KH. Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Lokasi MAN Yogyakarta II sangat strategis karena berada ditepi jalan raya dan berada di pusat kota yakni sekitar 500 meter kearah barat dari pusat perbelanjaan Malioboro. Lokasi yang strategis memudahkan masyarakat dan seluruh warga MAN Yogyakarta untuk menjangkaunya.

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu madrasah negeri yang ada di Kota Yogyakarta. Peserta didik di madrasah ini umumnya berasal dari Yogyakarta. Peserta didik dididik agar menjadi siswa yang berakarakter dan berjiwa islami untuk menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah. Untuk mencapai hal tersebut maka di MAN Yogyakarta II terdapat mata pelajaran yang berkaitan dengan Agama Islam. Rutinitas ibadah dilakukan setiap hari dari kelas X hingga kelas XII. Setiap pagi dilakukan tadarus Al Quran selama 15 menit, yaitu dari pukul 07.00 - 07.15 WIB. Selain itu, kegiatan ibadah seperti sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat Jum'at dilaksanakan secara berjamaah di mushola sekolah.

MAN Yogyakarta II terdapat 4 program studi/ jurusan/ peminatan, yaitu program IPA, IPS, Bahasa, dan Agama (untuk kelas XI dan XII). Sedangkan untuk kelas X yaitu program MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-ilmu Sosial), Bahasa, dan Agama. Untuk kegiatan ekstrakurikuler madrasah menyediakan 28 macam kegiatan yang dapat diikuti oleh peserta didik, yaitu teater, paduan suara, musik, hadroh, broad casting TV dan radio, pecinta alam, TIK, olympiade Jerman, Jepang, Sains, PASSUS, Pramuka, futsal, sepak bola, basket, volley, taekwondo, pencak silat, Calon Mubaligh, dan lain-lain.

Selain kegiatan ekstrakurikuler madrasah juga membina peserta didik melalui 5 kegiatan kader, yaitu :

- 1) APEL (Agen Perubahan Lingkungan)
- 2) Pengurus OSIS
- 3) Kader PIKR (Pusat Informasi Konseling Remaja)
- 4) Kader Pelajar Anti NAPZA
- 5) Kader PIO (Apoteker Remaja)

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kaderisasi tersebut, peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Berbagai kegiatan tersebut menekankan siswa untuk dapat menggali bakat dan minat yang ada dalam dirinya. Penyesuaian dengan karakter yang ada, menetapkan seorang siswa harus lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang ada harus disesuaikan ketika terdapat peserta didik yang berbeda karakter dan sifatnya. Karena praktikan adalah seorang mahasiswa sosiologi maka praktikan menganalisis kegiatan pembelajaran mata pelajaran sosiologi. Jika dilihat dari guru sosiologi yang ada di MAN Yogyakarta II, maka praktikan menemukan bahwa: guru telah memiliki perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan/dasar pembelajaran yang berupa silabus dan RPP. Guru telah menggunakan Kurikulum 2013 yang berlaku dan sesuai dengan yang ditentukan oleh sekolah. Silabus yang digunakan guru dibuat dalam periode semester dan RPP dibuat untuk setiap KI dan KD nya. Ketika proses pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsensi dan mengecek persiapan siswa. Dalam menyajikan materi, guru mengajak siswa untuk berinteraksi sesuai dengan materi yang dibahas pada hari itu.

Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sosiologi adalah metode ceramah, diskusi, pemberian tugas dan permainan. Penggunaan waktu secara efektif, efisien serta proporsional sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan. Gerak yang dilakukan guru sudah fleksibel, guru tidak hanya duduk ditempat tapi berkeliling untuk memberi perhatian kepada siswa, guru mendekati siswa untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan cara bertanya dan memberikan tugas. Teknik bertanya guru sudah baik, keras dan jelas. Teknik penguasaan kelas oleh guru juga baik terkondusif namun masih ada beberapa siswa yang asyik ramai sendiri.

Berdasarkan observasi pada kelas X G MAN Yogyakarta II, siswa pada kelas ini sangat beragam macamnya ada yang pintar, kurang pintar, aktif, pasif dan ada pula yang tidak dapat diatur. Pada saat guru melakukan pembelajaran dikelas, banyak siswa di kelas ini kurang memperhatikan apa yang disampaikan gurunya. Banyak siswa yang asyik main sendiri, ngobrol, membantah apa yang sampaikan oleh gurunya bahkan ada segolongan siswa

yang bermain bola. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengarahkan siswa yang ada di kelas X G MAN Yogyakarta II ini agar dapat memusatkan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dengan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Program utama pelaksanaan PPL ini adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang perlu dilakukan yakni melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar. Selain praktik mengajar di kelas, program pelaksanaan PPL yang lain adalah mengikuti kegiatan sekolah. Kegiatan ini dapat berupa kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan pada bulan Februari 2014, maka untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di MAN Yogyakarta II adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak jumlah KD dalam satu semester. Setiap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat adalah untuk satu kompetensi dasar dan dibuat sesuai dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru.

b. Praktek mengajar

Praktek mengajar akan dilaksanakan di kelas X IIS 1, 2, dan 3 yakni dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014. Pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan RPP kurikulum 2013, dengan 1 pokok materi tentang konsep sosiologi pada bab 1.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran berupa ulangan dan remidi. Ulangan diikuti oleh seluruh siswa ketika pokok bahasan telah selesai. Dan program remedial diikuti oleh siswa yang belum lulus KKM.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Pelaksanaan PPL di MAN Yogyakarta II, membutuhkan persiapan yang mampu menunjang terlaksananya proses pembelajaran di sekolah, dilakukan oleh mahasiswa PPL. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PPL adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY, yaitu di masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing lapangan PPL. Tujuan dari Pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Mendalami dan menghayati konsep dasar, arti, dan tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan pelaksanaan PPL
- b. Memiliki bekal pengetahuan kehidupan sopan santun di sekolah
- c. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- d. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- e. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

Materi yang disampaikan pada saat pembekalan antara lain pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

2. Praktik Pembelajaran Mikro

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa KKN PPL. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah.

- a. Melatih mahasiswa menyusun RPP
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu
- c. Membentuk kompetensi kepribadian
- d. Membentuk kompetensi sosial

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program KKN PPL jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro. Praktik pengajaran mikro ini dilaksanakan sejak bulan maret sampai bulan Juni 2014.

3. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan setelah penerjunan di sekolah MAN Yogyakarta II yang dilaksanakan tepatnya pada bulan Februari 2014 pada jam 08.00 yang dilakukan di kelas X G. Hal ini sangat penting untuk melihat perkembangan apa yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas. Kita dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar dan bagaimana perilaku siswa dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu proses inilah yang mahasiswa jadikan acuan untuk melakukan pembuatan perangkat pembelajaran dalam program PPL.

4. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum 2013 yang telah ditetapkan, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan mahasiswa dapat

melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pelaksanaan

PPL dilaksanakan dengan menyesuaikan dari pihak sekolah dan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Penyusun mulai masuk dan mengajar di kelas dari tanggal 18 Agustus sampai dengan 6 September 2014. Kegiatan pembelajar tersebut baru dimulai efektif pada tanggal 8 Agustus 2014 dikarenakan pada awal masuk kelas X melaksanakan MOS dan kegiatan syawalan setelah Ramadhan, sehingga kegiatan belajar mengajar kelas X dimulai setelah libur Lebaran. Beberapa program PPL yang dilaksanakan adalah.

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum masuk kelas dan mengajar siswa, praktikan harus menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing untuk diberi pengarahan dan masukan. Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh penyusun adalah RPP yang akan digunakan untuk mengajar, bahan ajar dan lain sebagainya

2. Paktek mengajar

Kegiatan praktik mengajar dikatakan sebagi bagian inti atau bagian terpenting dari program PPL. Dengan praktik mengajar langsung, diharapkan penyusun dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, dan penyusun juga mampu mengaplikasikan semua ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas pada tanggal 18 Agustus 2014 sampai berakhirnya proses pembelajaran pada materi bab 1 tentang konsep dan fungsi sosiologi. Proses belajar mengajar bisa dikatakan cukup baik namun masih banyak kendala yang didapat ketika siswa-siswi tidak dapat dikondisikan, mereka asyik ngobrol dan bermain sendiri. Namun hal ini tidak berlangsung lama ketika praktikan mampu mengajak siswa-siswi untuk bermain sambil belajar dan proses pembelajaran ini langsung dapat terkondisikan serta materi dapat diserap dengan baik. Hal inilah yang menjadi dasar praktikan untuk menggali potensi belajar yang ada dalam diri siswa sehingga praktikan dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Berikut adalah jadwal mengajar selama PPL beserta materi dan kegiatan yang disampaikan.

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Senin, 18 Agustus 2014	1-2	X IIS 1	Konsep dasar pengertian dan sifat sosiologi
2	Senin, 18 Agustus 2014	3-4	X IIS 2	Konsep dasar pengertian dan sifat sosiologi
3	Selasa, 19 Agustus 2014	1	X IIS 2	Konsep dasar pengertian dan sifat sosiologi
4	Rabu, 20 Agustus 2014	8-9	X IIS 3	Konsep dasar pengertian dan sifat sosiologi
5	Jum'at, 22 Agustus 2014	4	X IIS 1	Konsep dasar pengertian dan sifat sosiologi
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	9	X IIS 3	Konsep dasar pengertian dan sifat sosiologi
7	Senin, 25 Agustus 2014	2-3	X IIS 1	Fungsi, dan peran sosiologi
8	Senin, 25 Agustus 2014	8-9	X IIS 2	Fungsi, dan peran sosiologi
9	Selasa, 26 Agustus 2014	4	X IIS 2	Cirri-ciri sosiologi
10	Rabu, 27 Agustus 2014	8-9	X IIS 3	Fungsi, dan peran sosiologi
11	Jumat, 29 Agustus 2014	4	X IIS 1	Cirri-ciri sosiologi
12	Sabtu, 30 Agustus 2014	9	X IIS 3	Cirri-ciri sosiologi
13	Senin, 1 September 2014	2-3	X IIS 1	Ulangan Harian
14	Senin, 1 September 2014	8-9	X IIS 2	Ulangan Harian
15	Rabu, 3 september	8-9	X IIS 3	Ulangan Harian

	2014			
--	------	--	--	--

3. Evaluasi Belajar

Evaluasi pembelajaran dilakukan hanya satu kali yaitu pada Kebutuhan dan Kelangkaan. Soal evaluasi dibuat sendiri oleh praktikan. Soal evaluasi terdiri dari 25 soal multiple chooise dan 5 esay. Evaluasi dilakukan pada hari Senin 1 September 2014 di kelas X IIS 1 dan 2 dan Rabu 3 September 2014 di kelas X IIS. Hasil evaluasi kurang memuaskan karena masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM. Siswa yang nilainya dibawah KKM wajib mengikuti perbaikan berupa remidi yang berisi 5 soal analisis, dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

C. Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian peserta didik, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut maka, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan., baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar maka praktikan akan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Praktikan juga mengkonsultasikan mengenai kegiatan ulangan harian dimana peserta didik tidak jujur dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan.

Pembimbing juga memberikan pengarahan dan saran mengenai cara pembelajaran sosiologi yang asik dan dan fleksibel. Pembimbing memberikan masukan bahwa menjadi seorang guru dituntut fleksibilitas yang tinggi. Sebagai seorang pendidik yang baik harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan, tidak bisa rigid atau kaku.

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang berlangsung dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada sebagai calon guru, mahasiswa praktikan juga harus menjaga kode etik guru agar menjadi guru yang professional, serta diterima baik oleh lingkungan sekolah dan masyarakat. hal itulah yang menjadi prinsip dasar seorang guru.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah praktikan lakukan memperoleh hasil yang memuaskan dan cukup baik seperti apa yang disampaikan guru pembimbing, ketika siswa-siswi mulai jenuh praktikan dapat merubahnya menjadi permainan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kelas dapat dikondisikan dengan baik. Dalam pelaksanaannya praktikan dinilai sudah cukup tatap muka karena dilakukan 15 kali tatap muka dalam kelas yang berbeda beserta tindakan evaluasi yang dilakukan, namun pada tahap remedial tatap muka dilakukan oleh guru kerana menyesuaikan keadaan di kelas. Selain itu terdapat pula kendala-kendala yang dihadapi seperti:

1. Sebagai mahasiswa yang masih awam, praktikan belum mampu mengajar secara efektif.
2. Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.

Dengan melihat analisis hasil pelaksanaan PPL di atas, hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain :

- a. Beberapa peserta didik tidak memperhatikan pelajaran.
Solusinya: Menegur peserta didik yang kurang konsentrasi pada pelajaran atau memberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.
- b. Keterbatasan mahasiswa dalam pengaturan kecepatan berbicara saat penyampaian materi.

Solusinya: Keterbatasan mahasiswa dalam pengaturan kecepatan suara diatasi dengan cara bertanya kepada peserta didik mengenai kecepatan suara, jika terlalu cepat praktikan akan mengulang penjelasan dengan kecepatan suara yang diperlambat.

- c. Kondisi peserta didik yang kurang aktif dan kurang berpikir kritis jika pun ada peserta didik yang aktif, tetapi tidak disalurkan ke hal yang positif.

Solusinya: Memotivasi peserta didik untuk aktif dan berpikir kritis dengan menyelingi fenomena-fenomena yang ada disekitar mereka yang berhubungan dengan materi yang diajarkan serta memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka berpikir kritis tetapi tanpa harus dijawab saat itu juga. Penanganan untuk peserta didik yang aktif tetapi tidak pada tempatnya, maka diberikan perhatian khusus dengan memberikan kesempatan lebih dulu kepada mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selingan yang berkaitan dengan materi.

- d. Kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan sebagai contoh, saat praktikan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dimengerti dan yang belum, peserta hanya diam saja, sehingga membuat praktikan tidak dapat mengetahui secara pasti apakah peserta didik telah menguasai materi secara maksimal atau belum.

Solusinya: Untuk menyiasati keaktifan peserta didik dalam merespon pertanyaan adalah praktikan memotivasi peserta didik dan mengatakan berulang-ulang “mencoba itu lebih baik, dari pada tidak melakukan apa-apa” dan “salah itu tidak masalah karena kita sama-sama belajar”.

- e. Kondisi peserta didik yang kurang terbiasa mendapat tugas untuk mencari informasi tambahan mengenai materi yang diajarkan

Solusinya: Agar peserta didik terbiasa belajar mencari pengetahuan maka mahasiswa praktikan PPL sering memberikan tugas tambahan dan lembar kerja peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengajak peserta didik mencari informasi tambahan selain yang ada di buku pegangan.

- f. Kurang terbiasanya siswa dalam menganalisis masyarakat sekitar, terutama ketika mengungkapkan pendapat saat di ulangan harian.

Solusi: Melatih daya analisis siswa dengan memberikan soal analisis yang bertahap, dari yang mudah hingga yang sulit.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya peserta didik cukup menyukai pelajaran sosiologi. Namun memang sulit ketika menemukan siswa yang mempunyai beragam kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu solusi yang tepat adalah mengenali diri siswa dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas. Sehingga dapat diperolehnya kondisi dan situasi yang terkoordinasi dengan baik dan materi pembelajaranpun dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PPL di MAN Yogyakarta II. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya sebelum penarikan.

E. Program Insidental

Beberapa program incidental yang dilakukan oleh praktikan antara lain.

1. Piket madrasah

Piket Madrasah merupakan kegiatan rutinitas setiap hari yang harus dilaksanakan oleh semua guru MAN Yogyakarta II, dalam kegiatan ini anggota KKN-PPL UNY juga dimintai tolong oleh pihak madrasah untuk mengisi piket madrasah yang dilaksanakan secara bergilir sesuai jadwal yang ditentukan. Tugas dari piket ini adalah melakukan absensi di seluruh kelas pada pagi hari; memberikan surat ijin untuk keluar sekolah dikarenakan ada kepentingan; memberikan surat ijin untuk masuk ke dalam kelas jika ada siswa terlambat; memencet BEL tanda masuk, istirahat, pergantian jam, maupun jam pulang sekolah, dan memberikan tugas ke kelas jika ada guru yang berhalangan hadir dan menitipkan tugas.

2. Piket kurikulum

Dalam piket kurikulum sebagian mahasiswa PPL di minta tolong untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas yang ada di dalam kurikulum, seperti yang dilakukan oleh praktikan yakni menghitung jam efektif, mengetik jadwal pelajaran, menulis KKM dalam papan pengumuman,

membuat papan pengumuman, merevisi dan mengetik peraturan sekolah serta menghitung jam efektif guru.

3. Piket perpustakaan

Dalam piket perpustakaan mahasiswa PPL diminta tolong untuk membantu menyampuli buku-buku baru yang ada di dalam perpustakaan serta memberikan penomoran pada buku perpustakaan.

4. Menggantikan guru yang mempunyai urusan di luar sekolah

Membantu guru dengan menggantikan jam pelajaran di dalam kelas memang tidaklah mudah, namun praktikan disini berusaha semaksimal mungkin agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan praktikan. Proses menggantikan guru di kelas ini dirasa cukup membantu karena ketika didalam kelas murid mulai bosan dan jenuh, akan ada seorang pembimbing yang mampu memotivasi dirinya untuk belajar dengan baik. Jika tidak ada guru yang menggantikan proses pembelajaran maka siswa-siswi akan menghadapi kondisi yang tidak kondusif dan mengganggu kelas lain yang sedang belajar. Seperti apa yang dilakukan praktikan disini, praktikan mendapat tugas dari kepala sekolah untuk menggantikan mengajar sejarah kebudayaan islam selama kepala sekolah melakukan tugas di luar kota yakni 2 minggu. Proses ini praktikan anggap mudah karena sebelumnya praktikan sudah mengetahui dasar-dasar sejarah islam kemudian di implementasikan pada kelas XII IPA 1,2,3, dan XII IPS 1,2,3. Dengan hasil dalam kelas ini penyampaian materi cukup mudah bagi praktikan dan praktikan dapat menguasai kelas dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa berkesempatan menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi seputar kegiatan belajar yang nantinya dapat menjadi bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan yang sesungguhnya dengan mengikuti kegiatan PPL.
2. Mahasiswa berkesempatan mengetahui keadaan dan karakteristik peserta didik, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
3. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. Kegiatan PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan-kegiatan sekolah dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
5. Dalam melaksanakan proses mengajar, sebagai calon guru harus bisa menguasai kelas agar proses pembelajaran berjalan baik.
6. Keaktifan peserta didik dan keterlibatan peserta didik di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif.
7. Metode mengajar dan media pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. SARAN

Agar kegiatan PPL yang akan datang terlaksana dengan kualitas yang lebih baik maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti setiap kegiatan peserta didik di sekolah yang masih belum efektif pelaksanaannya.
 - b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar MAN Yogyakarta II, meskipun PPL sudah berakhir.
 - c. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.
2. Bagi UNY
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
 - b. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan secara tuntas dan jelas sehingga mahasiswa dapat lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
 - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan PPL.
 - d. Memperhatikan alokasi waktu antara KKN masyarakat dan PPL yang tahun 2014 dipisah lokasinya serta waktunya.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus lebih aktif berkoordinasi dengan pihak sekolah agar terjalin komunikasi dan koordinasi kegiatan dengan baik
 - c. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - e. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan guru, karyawan, maupun peserta didik serta pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik UNY, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim KKN – PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN – PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma. 1

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Anichlatur Rohmah Tempat Praktek : MAN Yogyakarta II
No. Mahasiswa : 11413241016 Tgl. Observasi : 21 Februari 2014
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pend. Sosiologi Pukul : 09.00 - 11.15 WIB

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Di MAN Yogyakarta II, masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jadi, dalam pembuatan kurikulum disesuaikan dengan kemampuan guru, siswa, serta sarana dan prasarana penunjang dalam proses kegiatan pembelajaran.
	2. Silabus	Tersedia (nasional & MPGM), dalam proses pembelajaran guru sudah berpegang pada silabus. Komponen dalam silabus: a. Identitas b. Standar kompetensi c. Kompetensi dasar / subkompetensi d. Indikator pencapaian kompetensi / kriteria kinerja
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada, RPP dibuat untuk setiap Kompetensi Dasar. Untuk materi ajar sudah dicantumkan secara lengkap pada RPP.
B	Proses Pembelajaran	

1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam, berdoa, dan apersepsi dengan cara menanyakan ke siswa tentang mater-materi yang telah dipelajari sebelumnya secara singkat.
2. Penyajian materi	Baik karena penjelasan materi yang disampaikan oleh guru mudah dimengerti oleh peserta didik.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah yang di dalamnya disertai dengan tanya jawab yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.
4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, mudah dimengerti dan intonasinya jelas.
5. Penggunaan waktu	Tepat dan cukup efektif.
6. Gerak	Ada perubahan gerak, tidak hanya berdiri di depan tetapi juga berjalan mendekati peserta didik. Pendekatan ini sangat efektif untuk membuat siswa memperhatikan guru.
7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus kepada peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas serta memberikan reward kepada peserta didik yang ikut memberikan jawaban dengan cara memberikan senyuman, pujian, dsb.
8. Teknik bertanya	Memberikan pertanyaan secara acak kepada peserta didik secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik lebih memperhatikan materi yang guru sampaikan.
9. Teknik penguasaan kelas	Cukup baik karena guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang cukup kondusif.
10. Penggunaan media	Cukup baik, yaitu buku paket, referensi kehidupan sehari-hari
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tanya jawab yang diberikan guru kepada peserta didik mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru.

	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru diberikan dan mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Peserta didik berperan cukup kurang aktif, masih banyak yang main sendiri, namun ketika dirangsang untuk menjawab pertanyaan mereka menjawab dengan baik.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Siswa mengikuti aturan, tidak keluar dari lingkungan sekolah dan cukup ramah.

Yogyakarta, 21 Februari 2014



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

Npma. 2

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta II

Nama : Anichlatur Rohmah

Alamat Sekolah : Jalan K.H. Ahmad Dahlan no. 130 Yogyakarta

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi

1 Kondisi fisik sekolah

- a. Gedung : Dalam kondisi baik, karena dilihat dari keadaan tembok dan catnya masih bagus.
- b. Parkir : Tempat parkir di MAN Yogyakarta II cukup memadai dan sangat luas.
- c. Pagar : Ada, dengan kondisi baik

- d. Jalan masuk : Jalan masuk cukup strategis karena terletak di samping jalan raya
 - e. Jumlah ruang kelas : MAN Yogyakarta II terdiri dari:
11 ruang kelas, yaitu 3 kelas X, 4 kelas XI dan 4 kelas XII.
 - f. Ruang kepala sekolah : Ada, dalam kondisi baik dan rapi
 - g. Ruang UKS : Cukup memadai dan perlengkapan dirasa lengkap serta ruangan yang bersih
 - h. Ruang guru : Ruang guru cukup baik.
 - i. Ruang TU : Ada, dan dalam kondisi yang baik
 - j. Perpustakaan : Ada, dalam kondisi baik hanya perlu ada penataan kembali urutan buku.
 - k. Kantin : Ada, dan memadai
- 2 Potensi siswa : Cukup baik, dalam bidang akademik dan non akademik. Karena sekolah mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 3 Potensi guru : Bagus, setiap guru bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya, khususnya tugas mengajar.

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | Potensi karyawan | : | Bagus, bekerja dengan disiplin |
| 5 | Fasilitas KBM, media: | | |
| | a. Modul | : | Tidak ada |
| | b. Buku Paket | : | Ada dengan kurikulum KTSP |
| | c. OHP | : | Tidak ada |
| | d. LCD | : | Ada, untuk setiap kelasnya disertai di masjid dan ruang belajar lainnya |
| | e. Papan Tulis | : | White board |
| | f. Alat Tulis | : | Spidol |
| | g. Penghapus | : | Ada |
| | h. Meja Kursi | : | Ada, dalam kondisi baik |
| | i. Ketersediaan Alat bantu mengajar lainnya | : | Ada, seperti penggaris |
| 6 | Perpustakaan: | | |

- a. Buku : Kurang memadai karena referensi buku yang ada di perpustakaan masih relatif sedikit jumlahnya. Selain itu, buku masih perlu dirapikan kembali susunan dan letak buku tersebut.
 - b. Sarana pelengkap : Ada dan dirasa cukup dengan dibangunnya lap IPS
 - c. Keadaan ruangan : Tertata dengan baik
 - d. Petugas jaga : Ada 2-3 orang
 - e. Meja baca : Ada
 - f. Koleksi buku selain buku pelajaran : Ada, dan sangat banyak terutama buku fiksi
- 7 Laboratorium : Ada, cukup memenuhi semua kebutuhan peserta didik
- 8 Bimbingan konseling:
 - a. Ruangan : Memenuhi syarat dan nyaman
 - b. Fasilitas : Ada ruang tamu dan ruang kerja

- 9 Bimbingan belajar : Ada, khususnya untuk kelas XII untuk persiapan menghadapi Ujian Nasional
- 10 Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb):
- a. Pramuka : Ada
 - b. Olahraga : Ada. Terdiri dari voli, futsal, basket, dsb.
 - c. Kesenian : Ada,
 - d. PMR : Ada
 - e. Karya Ilmiah Remaja : Ada
 - f. Olimpiade : Ada
- 11 Organisasi dan fasilitas OSIS : Cukup aktif dalam kegiatan sekolah, dan fasilitas memadai yang terdiri dari ruangan OSIS yang didalamnya terdiri dari meja dan kursi, papan pengumuman, dan sebagainya.
- 12 Organisasi dan fasilitas UKS : Ruang UKS sangat memadai dan dalam kondisi yang terjaga dan terawat
- 13 Administrasi (karyawan, sekolah, : Administrasi guru, karyawan sudah tertata dengan baik. MAN Yogyakarta II

	dinding)	terdapat Mading yang diterbitkan oleh siswa.
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	: Ada, anggotanya siswa yang memiliki ekstrakurikuler.
15	Karya Ilmiah oleh Guru	: Ada
16	Koperasi siswa	: Ada
17	Tempat ibadah	: Ada, fasilitas sudah memadai
18	Kesehatan lingkungan	: Sudah cukup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya dan adanya jadwal piket di setiap ruang kelas, dengan diterapkannya go green sekolah MAN Yogyakarta II terlihat bersih
19	Visi sekolah	: Sudah ada dan visi sekolahnya baik.
20	Misi sekolah	: Sudah ada dan visi sekolahnya baik.
21	Lain- lain	: -

RPP PERTEMUAN KE-1

BAB I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KE.1

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta II

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X Ilmu-ilmu Sosial/1

Materi Pokok : Ruang Lingkup Sosiologi

Alokasi Waktu : 3 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan diri dan keberagaman sosial budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1. Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat**
 - 3.1.1. Menjelaskan dengan benar pengertian sosiologi
 - 3.1.2. Mendiskripsikan perkembangan sosiologi

3.1.3. Mendeskripsikan obyek kajian sosiologi

3.1.4. Mengidentifikasi hakekat sosiologi

3.1.5. Mengidentifikasi fungsi sosiologi

4.1. Melakukan kajian, diskusi, dan mengaitkan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial sosial di masyarakat.

4.1.1. Menyimpulkan pengertian sosiologi dengan benar

4.1.2. Menyimpulkan perkembangan sosiologi

4.1.3. Menyimpulkan obyek kajian sosiologi

4.1.4. Menyimpulkan hakekat sosiologi

4.1.5. Menyimpulkan fungsi sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses macam informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan dengan benar pengertian sosiologi
2. Mendiskripsikan perkembangan sosiologi
3. Mendeskripsikan obyek kajian sosiologi
4. Mengidentifikasi fungsi sosiologi
5. Mengidentifikasi hakekat sosiologi
6. Menyimpulkan perkembangan sosiologi
7. Menyimpulkan obyek kajian sosiologi
8. Menyimpulkan fungsi sosiologi
9. Menyimpulkan hakekat sosiologi
10. Munculnya sikap spiritual, percaya diri dan sikap sosial.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sosiologi menurut beberapa ahli
2. Perkembangan sosiologi
3. Obyek kajian sosiologi
4. Fungsi sosiologi
5. Hakekat sosiologi

E. Pendekatan, Strategi,, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning.
2. Strategi : Problem Based Learning, Cooperative Learning.
3. Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, Penugasan dan Presentasi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. • Guru memimpin doa. • Guru mengabsensi peserta didik. • Guru menyampaikan kontrak belajar semester gasal sebagai langkah awal untuk pembelajaran selanjutnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini. • Guru menginformasikan penilaian yang akan dilakukan. • Apersepsi (Guru bertanya kepada siswa tentang makna dari sosiologi yang sudah dipelajari) • Orientasi (Guru menampilkan powerpoint lanjutan materi “Sosiologi”) • Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari Sosiologi) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ (Garis besar materi tentang “Pengertian dan Fungsi Sosiologi”) ▪ Pembentukan Kelompok diskusi 	30 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak tentang pengertian “Sosiologi” • Siswa mengamati gambar tentang sifat sosiologi • Siswa menyimak berbagai fungsi Sosiologi • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai fungsi Sosiologi • Guru bertanya tentang berbagai fungsi Sosiologi • Guru bertanya tentang makna gambar yang ditampilkan. • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai penggunaan konsep dasar sosiologi, dan fungsi sosiologi dalam perencanaan pada gambar yang telah ditampilkan <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks atau browsing mengenai pengertian Sosiologi menurut bapak sosiologi (Auguste Comte) • Siswa mencoba menyimpulkan tentang makna sosiologi menurut 	90 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>pemahaman masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca buku teks tentang berbagai fungsi Sosiologi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 4-5 orang. Siswa dalam kelompok kecil menerima lembar kertas yang berisi gambar dari guru. Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan dan menganalisis dalam bentuk tulisan terhadap gambar yang telah disediakan oleh guru Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan berbagai fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial di masyarakat yang berhubungan dengan gambar yang telah diberikan. Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa memahami pengertian dan fungsi Sosiologi. Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi <i>Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa, menyimpulkan materi yang baru dipelajari Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	15 menit

G. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran

- LCD, Laptop , kertas bergambar , Powerpoint konsep sosiologi

2. Sumber Pembelajaran

- Buku**

Indianto Muin. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga, hal 10-21.

Suparmin, Dkk. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Mediatama.

Soerjono Soekanto.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

H. Lampiran 1: Penilaian Proses dan hasil Belajar

- Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	Indicator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1							

Kisi-kisi

1) Sikap Sosial menghargai guru yang ada di kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah memperhatikan	5
Kadang-kadang memperhatikan	10
Sering memperhatikan	15
Selalu memperhatikan	20

2) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	5
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	10
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	15
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	20

3) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	5
Kadang-kadang ramah	10
Sering ramah	15
Selalu ramah	20

4) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	5
Kadang-kadang toleran	10
Sering toleran	15
Selalu toleran	20

5) Sikap Sosial: Meningkatkan kepercayaan diri

Deskriptor	Skor
Tidak pernah bertanya	5
Kadang-kadang bertanya	10
Sering bertanya	15
Selalu bertanya	20

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 76 -100

Baik : apabila memperoleh skor 51 -75

Cukup : apabila memperoleh skor 26 -50

Kurang : apabila memperoleh skor 1 -25

No.	Nama kelompok	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-25)	Kelayakan Penyajian (1-25)	Bahasa (1-25)	Kreativitas (1-25)	
1	Kelompok 1					
2	Kelompok 2					

- Keterangan :
1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
 2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
 3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
 4. Kreativitas : menarik, ide yang berbeda dan inovatif

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 76-100
- Baik : apabila memperoleh skor 51-75
- Cukup : apabila memperoleh skor 26-50
- Kurang : apabila memperoleh skor 1-25

Lampiran 2 : Materi

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Moh. Hatta

Anichlatur Rohmah

NIP: 19630603 199303 1 003

NIM: 11413241016

KONSEP DASAR SOSIOLOGI

Istilah sosiologi pertama kali dicetuskan oleh seorang filsuf asal Perancis bernama Auguste Comte dalam bukunya *Cours de la Philosophie Positive*. Orang yang dikenal dengan bapak sosiologi tersebut menyebut sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang masyarakat. Kata sosiologi sebenarnya berasal dari bahasa Latin yaitu 'socius' yang berarti teman atau kawan dan 'logos' yang berarti ilmu pengetahuan.

Disebutkan oleh Auguste Comte di atas yang menyatakan sosiologi merupakan ilmu pengetahuan. Sebuah pengetahuan dikatakan sebagai ilmu apabila mengembangkan suatu kerangka pengetahuan yang tersusun dan teruji yang didasarkan pada penelitian yang ilmiah. Sosiologi dapat dikatakan sebagai ilmu sejauh sosiologi mendasarkan penelaahannya pada bukti-bukti ilmiah dan metode-metode ilmiah.

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari jaringan hubungan antara manusia dalam bermasyarakat. Sedangkan secara luas sosiologi merupakan ilmu pengetahuan tentang masyarakat dimana sosiologi mempelajari masyarakat sebagai kompleks kekuatan, hubungan, jaringan interaksi, serta sebagai kompleks lembaga.

- **Ada Beberapa Definisi Sosiologi Menurut Para Ahli :**

1. Auguste Comte berpendapat bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya. Jadi, sosiologi mempelajari segala aspek kehidupan bersama yang terwujud dalam asosiasi, lembaga-lembaga, dan peradaban.
2. William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff mengemukakan bahwa sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial, dan hasilnya yaitu organisasi sosial.
3. Roucek dan Warren mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok.
4. J.A.A. Van Doorn dan C.J. Lammars mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.
5. Selo Soemardji dan Soelaiman Soemardi menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial.

- **Sifat Hakikat Sosiologi**

1. Sosiologi termasuk rumpun **ilmu sosial**, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
2. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang **kategoris**, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.

3. Sosiologi merupakan **ilmu pengetahuan murni (pure science)**, bukan ilmu pengetahuan terapan (applied science).
4. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang **abstrak**, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
5. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola-pola umum.
6. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang **rasional**, terkait dengan metode yang digunakannya.
7. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus. Artinya, sosiologi mengamati dan mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat **secara empiris**.

- **Fungsi/Kegunaan Sosiologi**

Sebagai ilmu pengetahuan yang objeknya masyarakat, sosiologi memiliki empat macam fungsi/kegunaan, yaitu :

1. Perencanaan sosial

Perencanaan sosial adalah kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan. Perencanaan sosial bersifat preventif. Oleh karena itu, kegiatannya berupa pengarahan-pengarahan dan bimbingan sosial mengenai cara-cara hidup masyarakat yang lebih baik.

2. Penelitian

Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibandingkan ilmu-ilmu yang lain karena :

- a. Memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai objek penelitian empiris.
- b. Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
- c. Kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai fenomena sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat, terlepas dari prasangka-prasangka subjektif.
- d. Kemampuan melihat kecenderungan-kecenderungan arah perubahan pola tingkah anggota masyarakat atas sebab-sebab tertentu.
- e. Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak jelas.

3. Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu.

Proses pembangunan terutama ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat, baik secara material maupun secara spiritual.

Dalam usaha-usaha pembangunan, sosiologi berguna dalam mengadakan identifikasi berbagai kebutuhan masyarakat. Kemudian selanjutnya sosiologi berguna dalam mengidentifikasi kekuatan dalam masyarakat, hal itu dapat dilakukan dengan cara mengadakan penelitian terhadap pola-pola kekuasaan dan wewenang yang ada dalam masyarakat. Dalam tahap evaluasi, diadakan analisis terhadap efek pembangunan. Karena keberhasilan suatu pembangunan hanya dapat dinilai melalui evaluasi dan dapat diidentifikasi tentang adanya kekurangan, kemacetan, kemunduran bahkan mungkin kemerosotan.

4. Pemecahan masalah sosial

Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur sosial yang membahayakan kehidupan masyarakat. Sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan kemasyarakatan.

Siswa Kelas X IIS 1

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	Indicator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Agung Kurniawan						
2	Amelia Wahyuningtyas						
3	Ananda Nafrah F. M.						
4	Andara Agustina Devi						
5	Andrian Aria Kusuma						
6	Anindhita Saraswati						
7	Arik Ihya' Ulumuddin						
8	Dina Putrita Sapta						
9	Doni Eka Andrianto						
10	Dwi Kristiono Saputro						
11	Dyah Fatin Nurjannah						
12	Exel Burham Pangestu						
13	Firman Tri Wahyuono						
14	Hendrianti Krismonica						
15	Ika Purwaningsih						
16	Kartini Rahma K						
17	M Berdy Setyawan						
18	M Herlangga						
19	M Varrel B. A						
20	Nanda Satria F						
21	Norma Febriani						
22	Tiara Pradisah						

- **Lembar Penilaian hasil belajar Kegiatan pembuatan skenario dan bermain peran dalam materi interaksi sosial**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Bahasa	Kreativitas	
1	Agung Kurniawan					
2	Amelia Wahyuningtyas					
3	Ananda Nafrah F. M.					
4	Andara Agustina Devi					
5	Andrian Aria Kusuma					
6	Anindhita Saraswati					
7	Arik Ihya' Ulumuddin					
8	Dina Putrita Sapta					
9	Doni Eka Andrianto					
10	Dwi Kristiono Saputro					
11	Dyah Fatin Nurjannah					
12	Exel Burham Pangestu					
13	Firman Tri Wahyuono					
14	Hendrianti Krismonica					
15	Ika Purwaningsih					
16	Kartini Rahma K					

17	M Berdy Setyawan					
18	M Herlangga					
19	M Varrel B. A					
20	Nanda Satria F					
21	Norma Febriani					
22	Tiara Pradisa H					

Siswa Kelas X IIS 2

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	Indicator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Alfiana Isnani						
2	Alvin Sadewa						
3	Burhan Taufik						
4	Burhan Yuswanto N						
5	Edita Primadani						
6	Eggie Nuravita D						
7	Fani Tri Hendrawan						
8	Fariza Eka Putri						
9	Indra Rasendriya						
10	Kirana Azzahra						
11	M Abdur Rofiq						
12	M Farhan F						
13	M Mustofa						
14	Mutiara Hikmah N. A						
15	Nadia Amairani A. M						
16	Nadiyah Nur A						
17	Novitasari W						
18	Pandhu Revaldi						
19	Ravicavista H. P						
20	Rosita Sari						
21	Salsabila F. K						
22	Satrio K. G. T						

• **Lembar Penilaian hasil belajar Kegiatan pembuatan skenario dan bermain peran dalam materi interaksi sosial**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Bahasa	Kreativitas	
1	Alfiana Isnani					
2	Alvin Sadewa					
3	Burhan Taufik					
4	Burhan Yuswanto N					
5	Edita Primadani					
6	Eggie Nuravita D					
7	Fani Tri Hendrawan					
8	Fariza Eka Putri					
9	Indra Rasendriya					
10	Kirana Azzahra					
11	M Abdur Rofiq					
12	M Farhan F					
13	M Mustofa					
14	Mutiara Hikmah N. A					
15	Nadia Amairani A. M					
16	Nadiyah Nur A					
17	Novitasari W					
18	Pandhu Revaldi					
19	Ravicavista H. P					
20	Rosita Sari					
21	Salsabila F. K					
22	Satrio K. G. T					

Siswa Kelas X IIS 3

• Lembar proses belajar dikelas

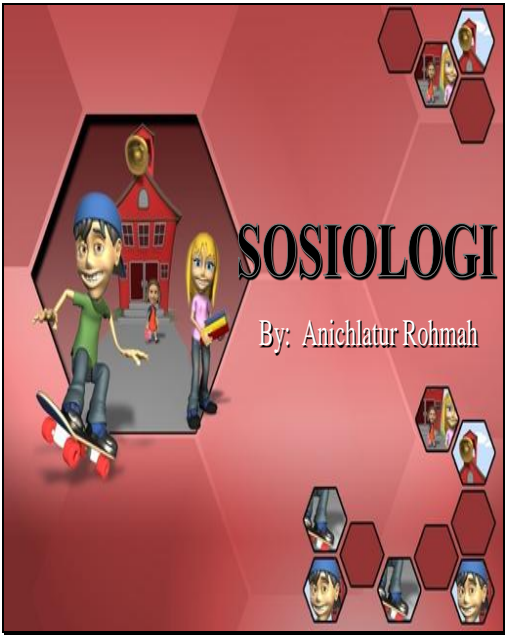
No	Nama siswa	Indicator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Amalia Husna N. R						
2	Adyata Nur O						
3	Archan Julian S						
4	Ardian Malik						
5	Ariska Nur R						
6	Bella Tarmizi						
7	Bogi Dwi P						
8	Burhanuddin G. P						
9	Fadila Rifka M						
10	Galang Rizta S						
11	Indah Tri P						
12	Indriyana						
13	Isnani Kurniadi						
14	Marhaban R						
15	Meilia Eva N.H						
16	M. Ariq H						
17	M. Irfansyah A						
18	M. Pandi D. S						
19	M. Rendy P.H						
20	Nanda Nurul F						
21	Pradya Paramitha K						
22	Rivan Adityawan						
23	Riza Vanisa						
24	Ali Khumaidi						

- Lembar Penilaian hasil belajar Kegiatan pembuatan skenario dan bermain peran dalam materi interaksi sosial**

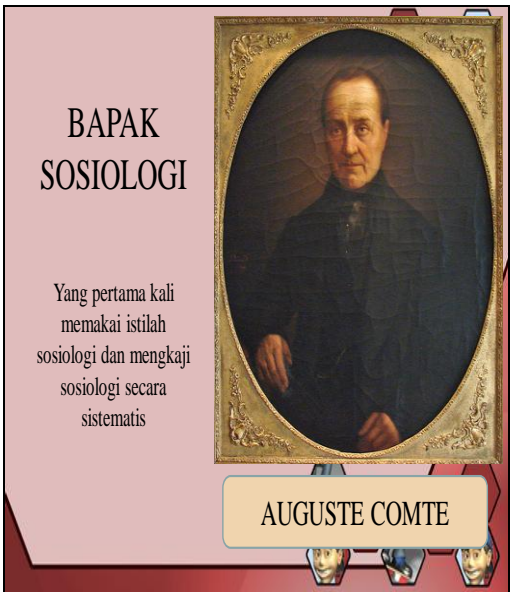
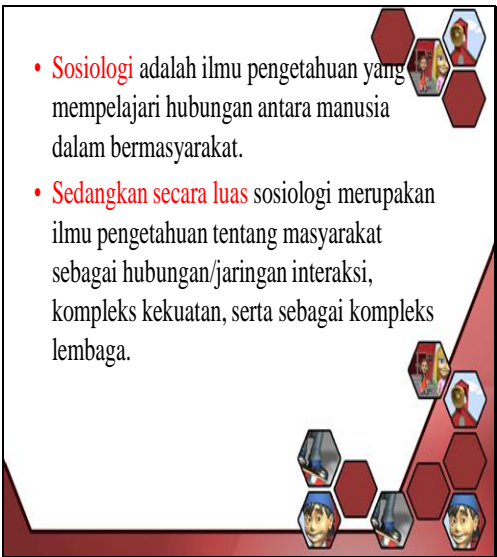
No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Bahasa	Kreativitas	
1	Amalia Husna N. R					
2	Adyata Nur O					
3	Archan Julian S					
4	Ardian Malik					
5	Ariska Nur R					
6	Bella Tarmizi					
7	Bogi Dwi P					
8	Burhanuddin G. P					
9	Fadila Rifka M					
10	Galang Rizta S					
11	Indah Tri P					
12	Indriyana					
13	Isnan Kurniadi					
14	Marhaban R					
15	Meilia Eva N.H					
16	M. Ariq H					
17	M. Irfansyah A					
18	M. Pandi D. S					
19	M. Rendy P.H					
20	Nanda Nurul F					
21	Pradya Paramitha K					
22	Rivan Adityawan					
23	Riza Vanisa					
24	Ali Khumaidi					

GAMBAR POWERPOINT

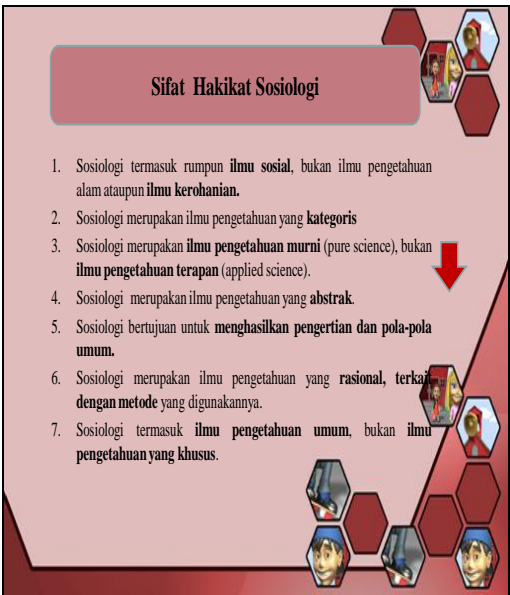
Slide 1 dan 2



Slide 3 dan 4



Slide 5 dan 6



Slide 7 dan
8

Perencanaan sosial

Perencanaan sosial adalah kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan. Perencanaan sosial bersifat preventif. Oleh karena itu, kegiatannya berupa pengarahan-pengarahan dan bimbingan sosial mengenai cara-cara hidup masyarakat yang lebih baik.




The diagram consists of two rectangular frames. The left frame shows a group of children in a forest, dressed in traditional or natural clothing. A large red arrow points from this frame to the right frame. The right frame shows a group of children in modern clothing, including t-shirts, shorts, and sneakers, standing on a paved surface.

Slide 9 dan
10

Pertanyaan

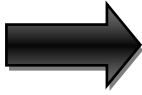
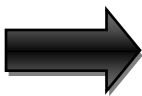
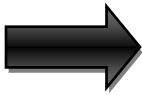
1. Analisislah bersama kelompokmu, apa yang terjadi dalam gambar tersebut dengan mengkaitkan ke dalam fungsi/kegunaan sosiologi dalam perencanaan yang ada di masyarakat.
2. Kemudian presentasikanlah didepan teman-temanmu.

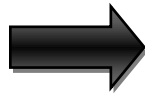
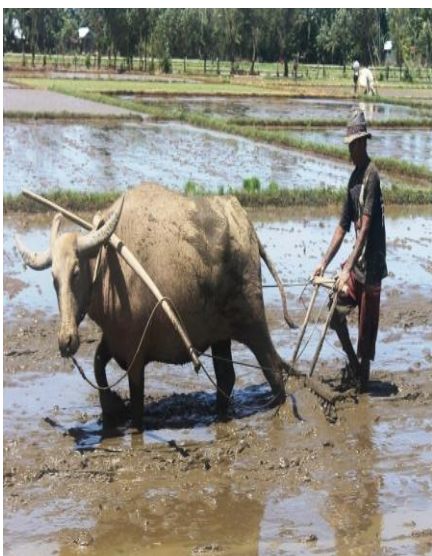
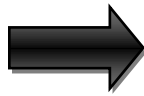
TERIMA KASIH



A large smiley face icon is centered below the text.

GAMBAR LATIHAN SOAL





Pertanyaan:

Analisislah apa yang terjadi dalam sebuah gambar tersebut dengan mengkaitkan ke dalam fungsi sosiologi yang ada dalam masyarakat.

RPP PERTEMUAN KE-2

BAB I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KE.2

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta II

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X Ilmu-ilmu Sosial/1

Materi Pokok : Ruang Lingkup Sosiologi

Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan diri dan keberagaman sosial budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat**
 - 3.1.1. Mendeskripsikan obyek kajian sosiologi

- 3.1.2. Mengidentifikasi fungsi sosiologi
- 3.1.3. Mengidentifikasi cirri-ciri sosiologi

4.1. Melakukan kajian, diskusi, dan mengaitkan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial sosial di masyarakat.

- 4.1.1. Menyimpulkan obyek kajian sosiologi
- 4.1.2. Menyimpulkan fungsi sosiologi
- 4.1.3. menyimpulkan peran sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses macam informasi, menanya, mengasosiasi,mengkomunikasikan, dan berdiskusi siswa diharapkan mampu :

- 1. Menyimpulkan obyek kajian sosiologi
- 2. Menyimpulkan fungsi sosiologi
- 3. Menyimpulkan peran sosiologi
- 4. Munculnya sikap spiritual, percaya diri dan sikap sosial.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Obyek kajian sosiologi
- 2. Fungsi sosiologi
- 3. peran sosiologi

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific Learning.
- 2. Strategi : Problem Based Learning, Cooperative Learning.
- 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, pemutaran video

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke.2

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam Guru memimpin doa Guru mengabsensi siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini Guru menginformasikan penilaian yang akan dilakukan Apersepsi (guru dan siswa mengulas pelajaran minggu lalu) Orientasi (Guru menampilkan powerpoint materi dan video 	20 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>“Sosiologi”)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari fungsi dan peran dari sosiologi) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ (Garis besar materi tentang “Fungsi Sosiologi dan peran sosiologi”) 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati tentang pembelajaran fungsi dan peran sosiologi • Siswa menyimak berbagai fungsi dan peran Sosiologi • Siswa mengamati video tentang gejala social yang termasuk dalam fungsi sosiologi • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> • Siswa mengerjakan postes dari guru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai fungsi dan peran Sosiologi secara keseluruhan • Guru bertanya tentang berbagai fungsi dan peran Sosiologi secara keseluruhan • Guru bertanya tentang makna dari video gejala social yang telah ditayangkan <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba menyimpulkan tentang makna fungsi dan peran Sosiologi secara keseluruhan. • Siswa membaca buku catatan tentang berbagai fungsi dan peran Sosiologi secara keseluruhan. • Siswa mencoba menafsirkan video yang telah di pelajari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan</i> 	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa, menyimpulkan materi yang baru dipelajari • Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

G. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

- **Alat/Media Pembelajaran**

- LCD, Laptop, Powerpoint konsep sosiologi, dan video pembelajaran

- **Sumber Pembelajaran**

- **Buku**

Indianto Muin. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga, hal 10-21.

Suparmin, Dkk. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Mediatama.

Soerjono Soekanto.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

H. Soal-soal

a. Soal Pretes/Postes

1. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang masyarakat (**benar/salah**)
2. Sosiologi termasuk dalam rumpun ilmu alam (**benar/salah**)
3. Sosiologi berasal dari kata socius yang berarti ilmu dan logos yang berarti kawan (**benar/salah**)
4. Kontak dan komunikasi merupakan bagian dari interaksi social (**benar/salah**)
5. Max weber dikenal dengan sebutan bapak sosiologi (**benar/salah**)
6. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang kategoris yakni membatasi diri dengan apa yang seharusnya terjadi bukan apa yang terjadi secara apa adanya (**benar/salah**)
7. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan terapan (**benar/salah**)
8. Preventif adalah cara pencegahan untuk terjadinya penyimpangan (**benar/salah**)
9. Perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perubahan yang terjadi di masyarakat (**benar/salah**)
10. Salah satu adanya perencanaan adalah untuk menanggulangi adanya dampak negative (**benar/salah**)

I. Lampiran 1 : Penilaian Proses dan hasil Belajar

- **Lembar proses belajar dikelas**

No	Nama siswa	Indicator				Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas	Meningkatkan kepercayaan diri	

		Memperhatika n	an kelas	Tingkat kerama han	Tingk at tolera nsi	Tingkat antusias	
1							

Kisi-kisi

1) Sikap Sosial menghargai guru yang ada di kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah memperhatikan	5
Kadang-kadang memperhatikan	10
Sering memperhatikan	15
Selalu memperhatikan	20

2) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	5
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	10
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	15
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	20

3) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	5
Kadang-kadang ramah	10
Sering ramah	15
Selalu ramah	20

4) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	5
Kadang-kadang toleran	10
Sering toleran	15
Selalu toleran	20

5) Sikap Sosial: Meningkatkan kepercayaan diri

Deskriptor	Skor
Tidak pernah bertanya	5
Kadang-kadang bertanya	10
Sering bertanya	15
Selalu bertanya	20

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 76 -100

Baik : apabila memperoleh skor 51 -75

Cukup : apabila memperoleh skor 26 -50

Kurang : apabila memperoleh skor 1 -25

• Penilaian hasil pretes/postes

No	Nama Siswa	Benar	Salah	Jumlah Nilai
1.	Riza asmara	8	2	80
2.				
3				
4				

Keterangan:

Soal berjumlah 10 pertanyaan (benar/salah), masing-masing soal bernilai 10 Poin

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Moh. Hatta

Anichlatur Rohmah

NIP: 19630603 199303 1 003

NIM: 11413241016

MATERI SOSIOLOGI

- **Fungsi/Kegunaan Sosiologi**

Sebagai ilmu pengetahuan yang objeknya masyarakat, sosiologi memiliki empat macam fungsi/kegunaan, yaitu :

1. Perencanaan sosial

Perencanaan sosial adalah kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan. Perencanaan sosial bersifat preventif. Oleh karena itu, kegiatannya berupa pengarahan-pengarahan dan bimbingan sosial mengenai cara-cara hidup masyarakat yang lebih baik.

2. Penelitian

Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibandingkan ilmu-ilmu yang lain karena :

- a. Memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai objek penelitian empiris.
- b. Pemahaman terhadap pola-pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
- c. Kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai fenomena sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat, terlepas dari prasangka-prasangka subjektif.
- d. Kemampuan melihat kecenderungan-kecenderungan arah perubahan pola tingkah anggota masyarakat atas sebab-sebab tertentu.
- e. Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak jelas.

3. Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Proses pembangunan terutama ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat, baik secara material maupun secara spiritual.

Dalam usaha-usaha pembangunan, sosiologi berguna dalam mengadakan identifikasi berbagai kebutuhan masyarakat. Kemudian selanjutnya sosiologi berguna dalam mengidentifikasi kekuatan dalam masyarakat, hal itu dapat dilakukan dengan cara mengadakan penelitian terhadap pola-pola kekuasaan dan wewenang yang ada dalam masyarakat. Dalam tahap evaluasi, diadakan analisis terhadap efek pembangunan. Karena keberhasilan suatu pembangunan hanya

dapat dinilai melalui evaluasi dan dapat diidentifikasi tentang adanya kekurangan, kemacetan, kemunduran bahkan mungkin kemerosotan.

4. Pemecahan masalah sosial

Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur sosial yang membahayakan kehidupan masyarakat. Sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan kemasyarakatan.

- **Peran Sosiologi**

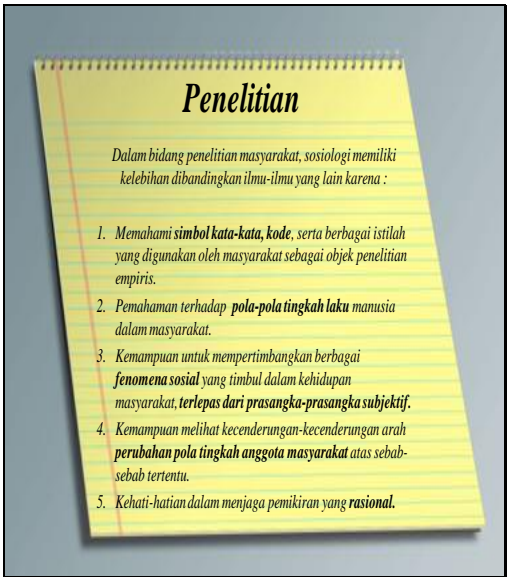
1. Sosiolog sebagai ahli riset: Mengumpulkan dan mengolah data
2. Sosiolog sebagai konsultan kebijakan: Ramalan sosiolog dapat dijadikan pedoman membuat kebijakan masyarakat.
3. Sosiolog sebagai teknisi: Merancang dan melaksanakan kegiatan masyarakat.
Contoh: Hubungan antar masyarakat.
4. Sosiolog sebagai pendidik: bersifat netral dan objektif.

POWERPOINT

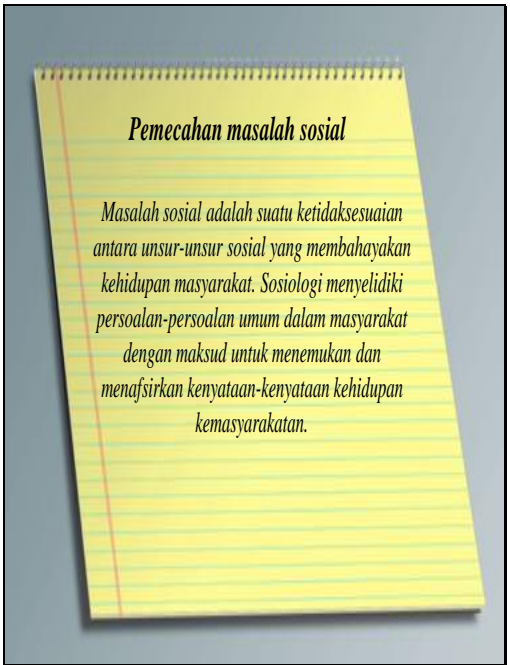
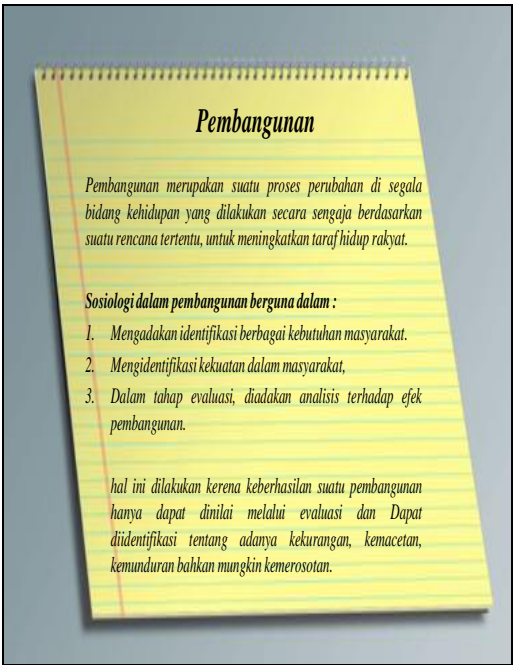
Slide 1 dan
2



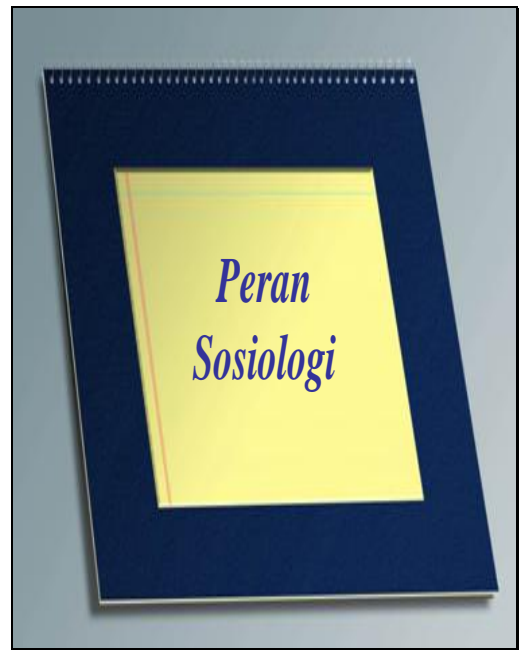
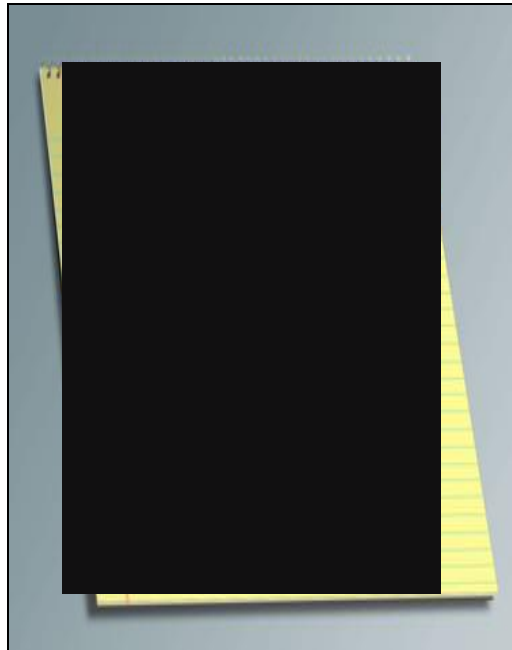
Slide 3 dan
4



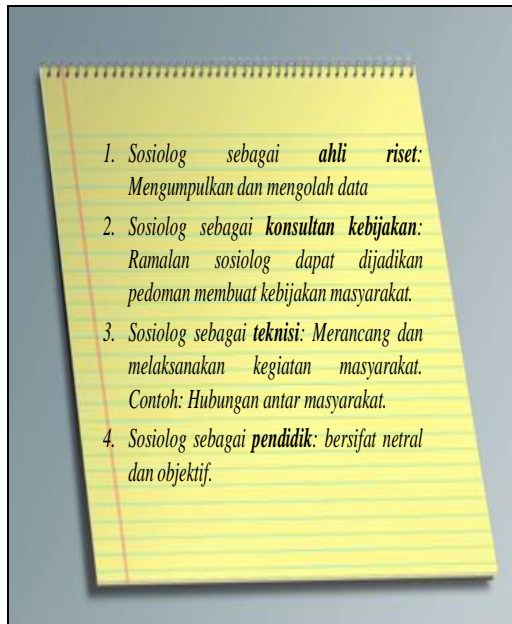
Slide 5 dan
6



Slide 7 dan
8



Slide 9



Siswa Kelas X IIS 1

- Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	Indicator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Agung Kurniawan						
2	Amelia Wahyuningtyas						
3	Ananda Nafrah F. M.						
4	Andara Agustina Devi						
5	Andrian Aria Kusuma						
6	Anindhita Saraswati						
7	Arik Ihya' Ulumuddin						
8	Dina Putrita Sapta						
9	Doni Eka Andrianto						
10	Dwi Kristiono Saputro						
11	Dyah Fatin Nurjannah						
12	Exel Burham Pangestu						
13	Firman Tri Wahyuono						
14	Hendrianti Krismonica						
15	Ika Purwaningsih						
16	Kartini Rahma K						
17	M Berdy Setyawan						
18	M Herlangga						
19	M Varrel B. A						
20	Nanda Satria F						
21	Norma Febriani						
22	Tiara Pradisa H						

Lembar Nilai Postes Kelas X IIS 1

No.	Nama Peserta didik	Perolehan Nilai Postes
1	Agung Kurniawan	
2	Amelia Wahyuningtyas	
3	Ananda Nafrah F. M.	
4	Andara Agustina Devi	
5	Andrian Aria Kusuma	
6	Anindhita Saraswati	
7	Arik Ihya' Ulumuddin	
8	Dina Putrita Sapta	
9	Doni Eka Andrianto	
10	Dwi Kristiono Saputro	
11	Dyah Fatin Nurjannah	
12	Exel Burham Pangestu	
13	Firman Tri Wahyuono	
14	Hendrianti Krismonica	
15	Ika Purwaningsih	
16	Kartini Rahma K	
17	M Berdy Setyawan	
18	M Herlangga	
19	M Varrel B. A	
20	Nanda Satria F	
21	Norma Febriani	
22	Tiara Pradisa H	

Siswa Kelas X IIS 2

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	Indicator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Alfiana Isnani						
2	Alvin Sadewa						
3	Burhan Taufik						
4	Burhan Yuswanto N						
5	Edita Primadani						
6	Eggie Nuravita D						
7	Fani Tri Hendrawan						
8	Fariza Eka Putri						
9	Indra Rasendriya						
10	Kirana Azzahra						
11	M Abdur Rofiq						
12	M Farhan F						
13	M Mustofa						
14	Mutiara Hikmah N. A						
15	Nadia Amairani A. M						
16	Nadiyah Nur A						
17	Novitasari W						
18	Pandhu Revaldi						
19	Ravicavista H. P						
20	Rosita Sari						
21	Salsabila F. K						
22	Satrio K. G. T						

Lembar Nilai Postes Kelas X IIS 2

No.	Nama Peserta didik	Perolehan Nilai Postes
1	Alfiana Isnani	
2	Alvin Sadewa	
3	Burhan Taufik	
4	Burhan Yuswanto N	
5	Edita Primadani	
6	Eggie Nuravita D	
7	Fani Tri Hendrawan	
8	Fariza Eka Putri	
9	Indra Rasendriya	
10	Kirana Azzahra	
11	M Abdur Rofiq	
12	M Farhan F	
13	M Mustofa	
14	Mutiara Hikmah N. A	
15	Nadia Amairani A. M	
16	Nadiyah Nur A	
17	Novitasari W	
18	Pandhu Revaldi	
19	Ravicavista H. P	
20	Rosita Sari	
21	Salsabila F. K	
22	Satrio K. G. T	

Siswa Kelas X IIS 3

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	Indicator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Amalia Husna N. R						
2	Adyata Nur O						
3	Archan Julian S						
4	Ardian Malik						
5	Ariska Nur R						
6	Bella Tarmizi						
7	Bogi Dwi P						
8	Burhanuddin G. P						
9	Fadila Rifka M						
10	Galang Rizta S						
11	Indah Tri P						
12	Indriyana						
13	Isnan Kurniadi						
14	Marhaban R						
15	Meilia Eva N.H						
16	M. Ariq H						
17	M. Irfansyah A						
18	M. Pandi D. S						
19	M. Rendy P.H						
20	Nanda Nurul F						
21	Pradya Paramitha K						
22	Rivan Adityawan						
23	Riza Vanisa						
24	Ali Khumaidi						

Lembar Nilai Postes Kelas X IIS 3

No.	Nama Peserta didik	Perolehan Nilai Postes
1	Amalia Husna N. R	
2	Adyata Nur O	
3	Archan Julian S	
4	Ardian Malik	
5	Ariska Nur R	
6	Bella Tarmizi	
7	Bogi Dwi P	
8	Burhanuddin G. P	
9	Fadila Rifka M	
10	Galang Rizta S	
11	Indah Tri P	
12	Indriyana	
13	Isnan Kurniadi	
14	Marhaban R	
15	Meilia Eva N.H	
16	M. Ariq H	
17	M. Irfansyah A	
18	M. Pandi D. S	
19	M. Rendy P.H	
20	Nanda Nurul F	
21	Pradya Paramitha K	
22	Rivan Adityawan	
23	Riza Vanisa	
24	Ali Khumaidi	

RPP PERTEMUAN KE-3

BAB I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KE.3

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta II

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X Ilmu-ilmu Sosial 1/1

Materi Pokok : Ruang Lingkup Sosiologi

Alokasi Waktu : 1 JP

B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan diri dan keberagaman sosial budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat**

3.1.1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi

4.1. Melakukan kajian, diskusi, dan mengaitkan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial sosial di masyarakat.

4.1.1. Menyimpulkan ciri-ciri sosiologi dalam masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses macam informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan berdiskusi siswa diharapkan mampu :

- Menyimpulkan dan mengkaji ciri-ciri sosiologi sebagai keseluruhan
- Munculnya sikap spiritual, percaya diri dan sikap sosial.

D. Materi Pembelajaran

- Ciri-ciri sosiologi

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning.
2. Strategi : Problem Based Learning, Cooperative Learning.
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, permainan sosiologi (kotak ajaib dan perjodohan sosiologi) dan teka-teki sosiologi.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke.2

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam• Guru memimpin doa• Guru mengabsensi siswa• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini• Guru menginformasikan penilaian yang akan dilakukan• Apersepsi (guru dan siswa mengulas pelajaran minggu lalu)• Orientasi (Guru memberikan permainan berupa kotak ajaib dan perjodohan sosiologi “Sosiologi”)• Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari ciri-ciri dari sosiologi)• Pemberian Acuan :<ul style="list-style-type: none">▪ (Garis besar materi tentang “cirri-ciri sosiologi”)▪ Guru memberikan materi sosiologi berupa buku saku sosiologi	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>tentang materi cirri-ciri sosiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing 4-5 orang 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati tentang pembelajaran ciri-ciri dari sosiologi Siswa menyimak berbagai ciri-ciri dari sosiologi Siswa mengamati ciri-ciri dari sosiologi <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai ciri-ciri dari sosiologi secara keseluruhan Guru bertanya tentang berbagai ciri-ciri dari sosiologi secara keseluruhan Guru bertanya tentang kesulitan dari soal teka-teki sosiologi yang diberikan ke siswa <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba bermain permainan kotak ajaib dan perjudohan sosiologi Siswa membaca buku saku yang diberikan oleh guru tentang berbagai ciri-ciri dari sosiologi Siswa mencoba mengerjakan soal yang ada dalam permainan kotak ajaib <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan</i> 	25 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa, menyimpulkan materi yang baru dipelajari Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	5 menit

G. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

- Alat/Media Pembelajaran
 - White board, spidol, kertas karton, permainan (kotak ajaib dan perjudohan sosiologi)

• **Sumber Pembelajaran**

• **Buku**

Indianto Muin. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.

Soerjono Soekanto.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Suparmin, dkk. 2013. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Surakarta: Mediatama.

H. Lampiran 1: Lembar penilaian proses dan hasil pembelajaran

• **Lembar proses belajar dikelas**

No	Nama siswa	indikator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1							

Kisi-kisi

1) Sikap Sosial menghargai guru yang ada di kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah memperhatikan	5
Kadang-kadang memperhatikan	10
Sering memperhatikan	15
Selalu memperhatikan	20

2) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	5
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	10
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	15
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	20

3) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	5
Kadang-kadang ramah	10
Sering ramah	15
Selalu ramah	20

4) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	5
Kadang-kadang toleran	10
Sering toleran	15
Selalu toleran	20

5) Sikap Sosial: Meningkatkan kepercayaan diri

Deskriptor	Skor
Tidak pernah bertanya	5
Kadang-kadang bertanya	10
Sering bertanya	15

Selalu bertanya	20
-----------------	----

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 76 -100

Baik : apabila memperoleh skor 51 -75

Cukup : apabila memperoleh skor 26 -50

Kurang : apabila memperoleh skor 1 -25

I. Lampiran 2: permainan kotak ajaib dan pejudohan sosiologi

J. Lampiran 3: Materi

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

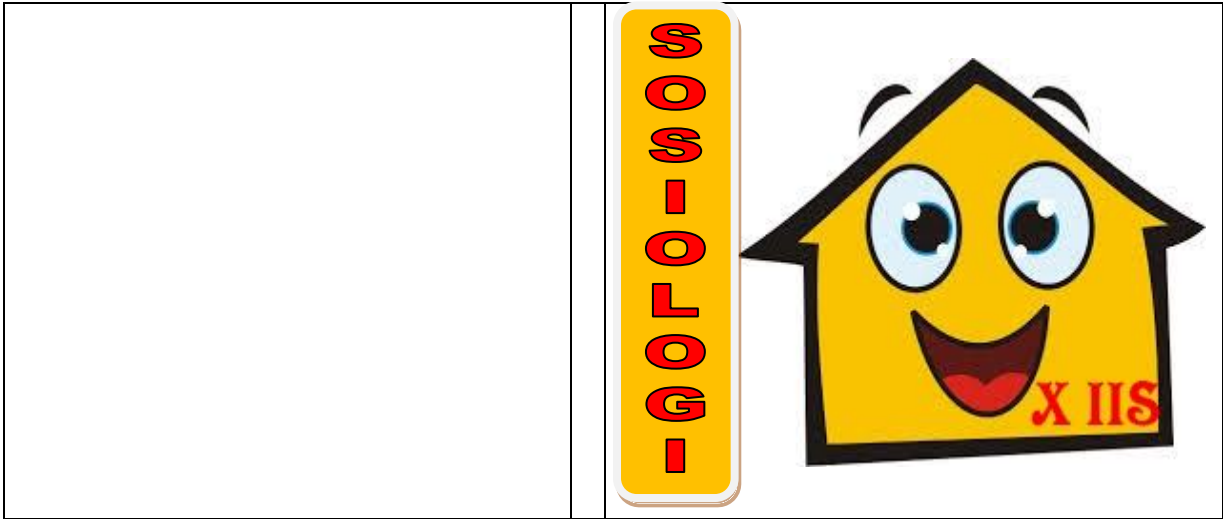
Mahasiswa

Drs. Moh. Hatta

Anichlatur Rohmah

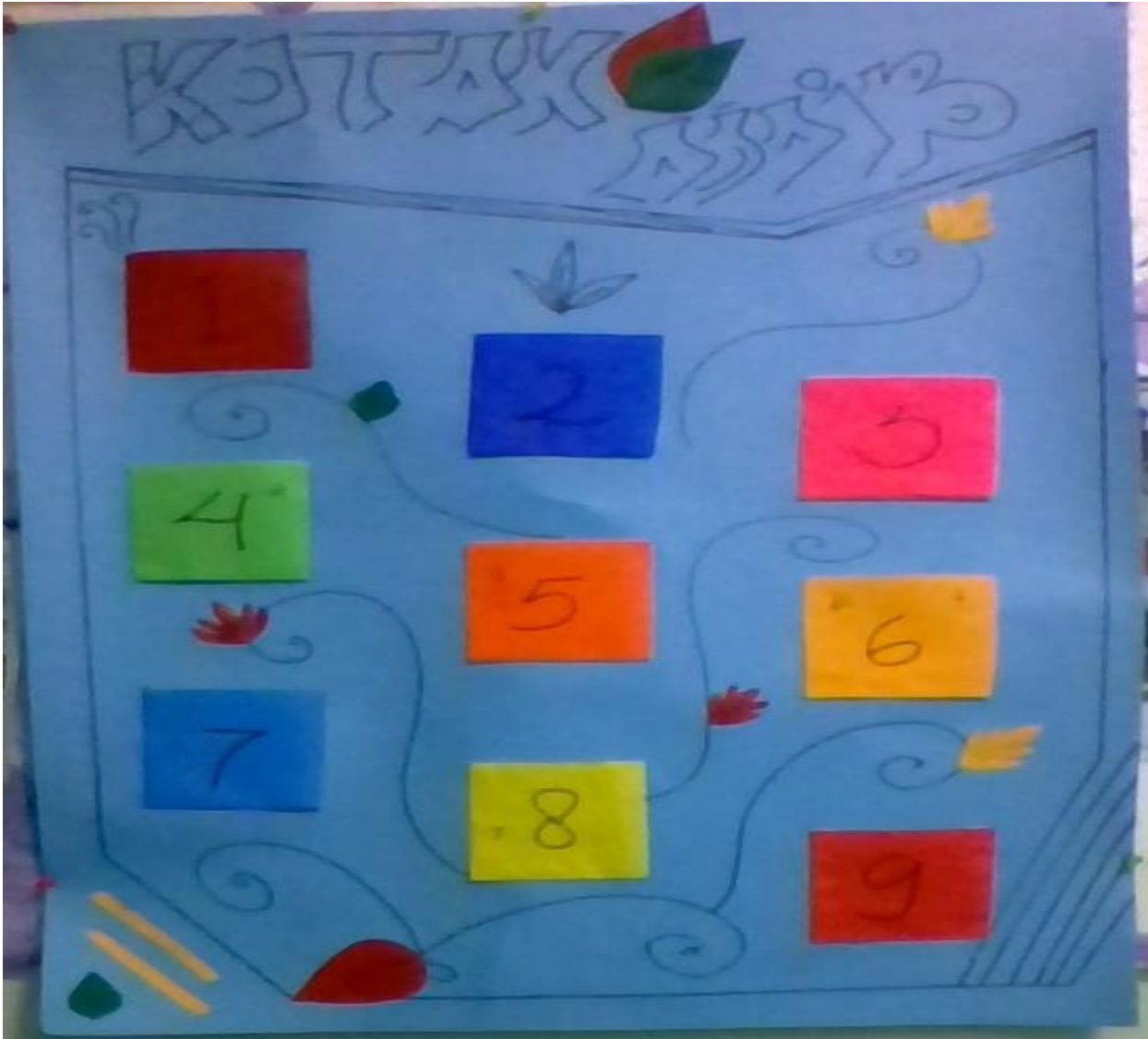
NIP: 19630603 199303 1 003

NIM: 11413241016



<p><i>Ciri-Ciri Sosiologi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empiris, karena didasarkan pada pengamatan terhadap kenyataan-kenyataan sosial dan hasilnya tidak bersifat spekulatif 2. Teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha untuk menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kumulatif, artinya teori-teori dalam sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada sebelumnya. 4. Nonetis, artinya sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta, tetapi lebih penting menjelaskan fakta tersebut secara analitis dan apa adanya.
--	--

GAMBAR PERMAINAN SOSIOLOGI



Siswa Kelas X IIS 1

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah Skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Agung Kurniawan						
2	Amelia Wahyuningtyas						
3	Ananda Nafrah F. M.						
4	Andara Agustina Devi						
5	Andrian Aria Kusuma						
6	Anindhita Saraswati						
7	Arik Ihya' Ulumuddin						
8	Dina Putrita Sapta						
9	Doni Eka Andrianto						
10	Dwi Kristiono Saputro						
11	Dyah Fatin Nurjannah						
12	Exel Burham Pangestu						
13	Firman Tri Wahyuono						
14	Hendrianti Krismonica						
15	Ika Purwaningsih						
16	Kartini Rahma K						
17	M Berdy Setyawan						
18	M Herlangga						
19	M Varrel B. A						
20	Nanda Satria F						
21	Norma Febriani						
22	Tiara Pradisah						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KE.3

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta II

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X Ilmu-ilmu Sosial 2 dan 3/1

Materi Pokok : Ruang Lingkup Sosiologi

Alokasi Waktu : 1 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan diri dan keberagaman sosial budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1. Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat**

3.1.1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi

4.1. Melakukan kajian, diskusi, dan mengaitkan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial sosial di masyarakat.

4.1.1. Menyimpulkan ciri-ciri sosiologi dalam masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses macam informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan berdiskusi siswa diharapkan mampu :

- 1. Menyimpulkan dan mengkaji ciri-ciri sosiologi sebagai keseluruhan
- 2. Munculnya sikap spiritual, percaya diri dan sikap sosial.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Ciri-ciri sosiologi

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

F.

- 1. Pendekatan : Scientific Learning.
- 2. Strategi : Problem Based Learning, Cooperative Learning.
- 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, permainan sosiologi (teka-teki sosiologi)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke.2

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam• Guru memimpin doa• Guru mengabsensi siswa• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini• Guru menginformasikan penilaian yang akan dilakukan• Apersepsi (guru dan siswa mengulas pelajaran minggu lalu)• Orientasi (Guru memberikan permainan berupa soal teka-teki “Sosiologi”)• Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari ciri-ciri dari sosiologi)• Pemberian Acuan :<ul style="list-style-type: none">▪ (Garis besar materi tentang “ciri-ciri sosiologi”)	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan Kelompok diskusi yang terdiri dari 2 orang 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati tentang pembelajaran ciri-ciri dari sosiologi • Siswa menyimak berbagai ciri-ciri dari sosiologi • Siswa mengamati ciri-ciri dari sosiologi • <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai ciri-ciri dari sosiologi secara keseluruhan • Guru bertanya tentang berbagai ciri-ciri dari sosiologi secara keseluruhan • Guru bertanya tentang kesulitan dari soal teka-teki sosiologi yang diberikan ke siswa <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba menyimpulkan tentang ciri-ciri dari sosiologi secara keseluruhan. • Siswa membaca buku catatan tentang berbagai ciri-ciri dari sosiologi • Siswa mencoba mengerjakan teka-teki sosiologi dari guru <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 2 orang. • Siswa dalam kelompok kecil menerima lembar kertas yang teka-teki dari guru. • Siswa dalam kelompok diminta menjawab dan mengisi teka-teki yang diberi oleh guru <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan</i> 	25 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa, menyimpulkan materi yang baru dipelajari • Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	5 menit

H. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran

- White board, spidol, kertas tentang teka-teki sosiologi

2. Sumber Pembelajaran

- Buku

Indianto Muin. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.

Soerjono Soekanto.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Suparmin, dkk. 2013. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Surakarta: Mediatama.

I. Penilaian proses dan hasil belajar

- Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah Skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1							

Kisi-kisi

1) Sikap Sosial menghargai guru yang ada di kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah memperhatikan	5
Kadang-kadang memperhatikan	10
Sering memperhatikan	15
Selalu memperhatikan	20

2) Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	5
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	10
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	15
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	20

3) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	5
Kadang-kadang ramah	10
Sering ramah	15
Selalu ramah	20

4) Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	5
Kadang-kadang toleran	10
Sering toleran	15
Selalu toleran	20

5) Sikap Sosial: Meningkatkan kepercayaan diri

Deskriptor	Skor
Tidak pernah bertanya	5
Kadang-kadang bertanya	10
Sering bertanya	15

Selalu bertanya	20
-----------------	----

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 76 -100

Baik : apabila memperoleh skor 51 -75

Cukup : apabila memperoleh skor 26 -50

Kurang : apabila memperoleh skor 1 -25

K. Soal-soal teka-teki (lampiran)

Lampiran 5 : Materi

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

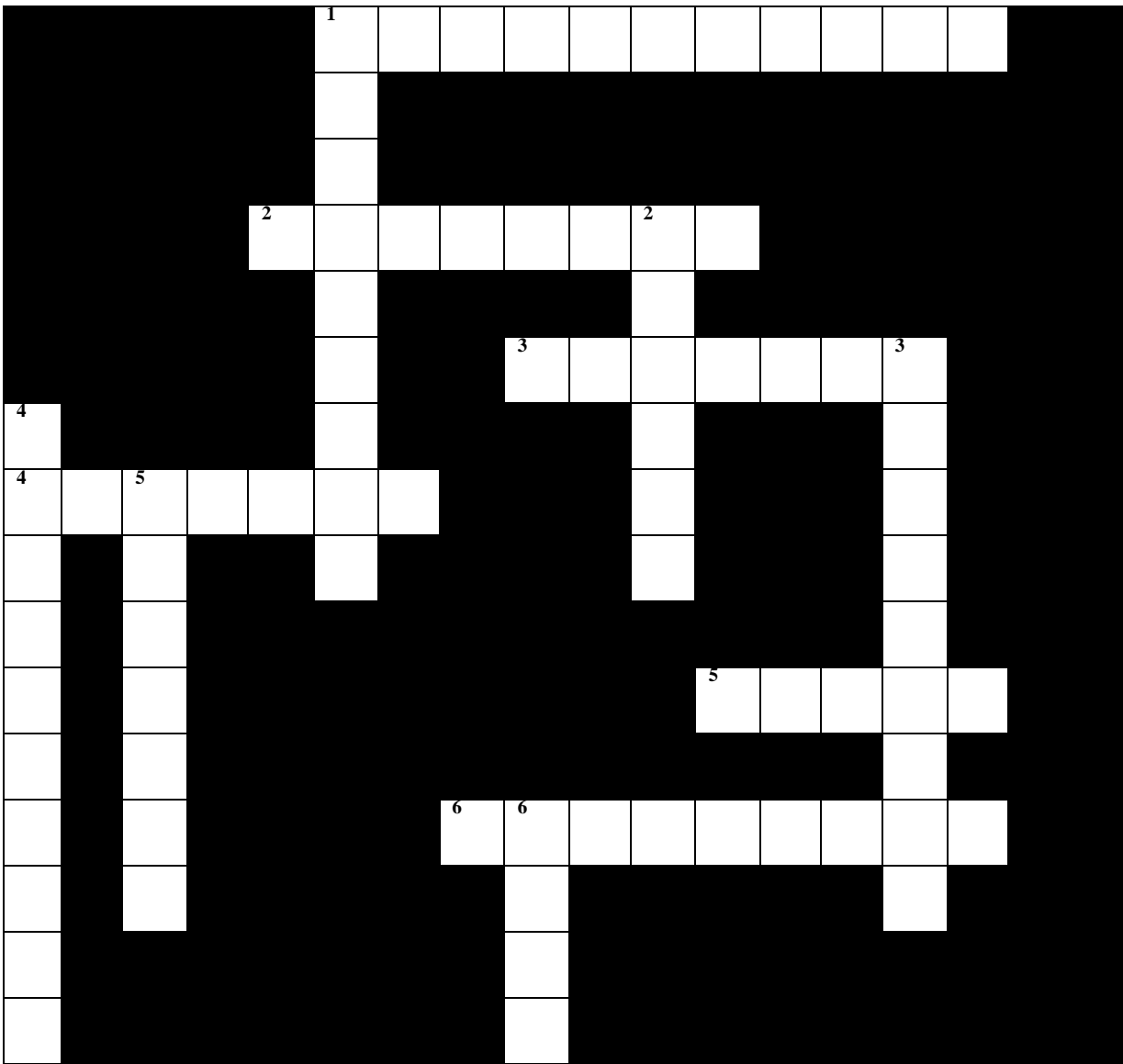
Mahasiswa

Drs. Moh. Hatta

Anichlatur Rohmah

NIP: 19630603 199303 1 003

NIM: 11413241016



Mendatar	Menurun
1. Alat dalam perubahan social	1. Pencegahan sebelum penyimpangan
2. Tahap untuk mengidentifikasi kekurangan	2. Masyarakat
3. Mempunyai pola dan harus ditafsirkan	3. Yang tidak seharusnya terjadi
4. Pengamatan yang kenyataan	4. Observasi dan wawancara
5. Ilmu (latin)	5. Salah satu lembaga dalam masyarakat
6. Objektif (lawan)	6. Menyeluruh

Siswa Kelas X IIS 2

- Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah Skor
		Menghar gai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersiha n lingkunga n kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningka tkan kepercaya an diri	
		Memperh atikan		Tingkat keramah an	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Alfiana Isnani						
2	Alvin Sadewa						
3	Burhan Taufik						
4	Burhan Yuswanto N						
5	Edita Primadani						
6	Eggie Nuravita D						
7	Fani Tri Hendrawan						
8	Fariza Eka Putri						
9	Indra Rasendriya						
10	Kirana Azzahra						
11	M Abdur Rofiq						
12	M Farhan F						
13	M Mustofa						
14	Mutiara Hikmah N. A						
15	Nadia Amairani A. M						
16	Nadiyah Nur A						
17	Novitasari W						
18	Pandhu Revaldi						
19	Ravicavista H. P						
20	Rosita Sari						
21	Salsabila F. K						
22	Satrio K. G. T						

Siswa Kelas X IIS 3

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Amalia Husna N. R						
2	Adyata Nur O						
3	Archan Julian S						
4	Ardian Malik						
5	Ariska Nur R						
6	Bella Tarmizi						
7	Bogi Dwi P						
8	Burhanuddin G. P						
9	Fadila Rifka M						
10	Galang Rizta S						
11	Indah Tri P						
12	Indriyana						
13	Isnan Kurniadi						
14	Marhaban R						
15	Meilia Eva N.H						
16	M. Ariq H						
17	M. Irfansyah A						
18	M. Pandi D. S						
19	M. Rendy P.H						
20	Nanda Nurul F						
21	Pradya Paramitha K						
22	Rivan Adityawan						
23	Riza Vanisa						
24	Ali Khumaidi						

RPP PERTEMUAN KE-4

BAB I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Ke. 4

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta II
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X Ilmu-ilmu Sosial/1
Materi Pokok : Ruang Lingkup Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1.Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan diri dan keberagaman sosial budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2.Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat**
 - 3.1.1. Menjelaskan dengan benar pengertian sosiologi
 - 3.1.2. Mendiskripsikan perkembangan sosiologi
 - 3.1.3. Mendeskripsikan obyek kajian sosiologi

- 3.1.4. Mengidentifikasi hakekat sosiologi
- 3.1.5. Mengidentifikasi fungsi sosiologi
- 3.1.6. Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi
- 3.1.7. Menjelaskan peran sosiolog

4.1. Melakukan kajian, diskusi, dan mengaitkan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial sosial di masyarakat.

- 4.1.1. Menyimpulkan pengertian sosiologi dengan benar
- 4.1.2. Menyimpulkan perkembangan sosiologi
- 4.1.3. Menyimpulkan obyek kajian sosiologi
- 4.1.4. Menyimpulkan hakekat sosiologi
- 4.1.5. Menyimpulkan fungsi sosiologi
- 4.1.6. Menyimpulkan ciri-ciri sosiologi
- 4.1.7. Menyimpulkan peran sosiolog

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses macam informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu :

- 1. Menjelaskan dengan benar pengertian sosiologi
- 2. Mendiskripsikan perkembangan sosiologi
- 3. Mendeskripsikan obyek kajian sosiologi
- 4. Mengidentifikasi fungsi sosiologi
- 5. Mengidentifikasi hakekat sosiologi
- 6. Menyimpulkan perkembangan sosiologi
- 7. Menyimpulkan obyek kajian sosiologi
- 8. Menyimpulkan fungsi sosiologi
- 9. Menyimpulkan hakekat sosiologi
- 10. Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi
- 11. Mengidentifikasi peran sosiolog
- 12. Munculnya sikap spiritual, percaya diri dan sikap sosial.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian sosiologi menurut beberapa ahli
- 2. Perkembangan sosiologi
- 3. Obyek kajian sosiologi
- 4. Fungsi sosiologi
- 5. Hakekat sosiologi

E. Ulangan Harian

ULANGAN HARIAN MATERI KONSEP SOSIOLOGI KELAS X IIS SEMESTER 1 MAN YOGYAKARTA II

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, tau e!

1. Dalam sebuah kehidupan, manusia selalu ingin hidup bersama dengan orang lain, pada tahap ini interaksi yang dilakukan merupakan wujud dari naluri untuk hidup bersama sehingga sebuah ilmu pengetahuan muncul untuk mempelajari kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Disebut apakah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang masyarakat?
a. Antropologi d. Patologi
b. Komunikasi e. **Sosiologi**
c. Interaksi
2. Sosiologi melihat gejala kehidupan yang ada di masyarakat sebagai bentuk nyata dari adanya kehidupan social. Kenyataan-kenyataan sosial tersebut dianalisis dan hasilnya tidak bersifat spekulatif. Disebut apakah sosiologi tersebut?
a. Nonetis c. Teoritis
b. Empiris d. Kategoris
b. Kumulatif
3. Harga BBM naik karena pengubahan alokasi anggaran dana APBN. Sehingga, pemerintah memberikan BLSM bagi masyarakat kelas bawah. Hal ini dipicu adanya kekurangan diri manusia dari sisi....
a. Sosiologis d. Psikologis
b. Ekonomis e. Fisiologis
c. Biologis
4. Sosiologi dan penelitian adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam sosiologi penelitian digunakan untuk....
a. Meneliti masalah kemacetan yang ada di jalan raya
b. Merencanakan kegiatan ilmiah
c. Mengkaji gejala social yang ada di masyarakat
d. Mencari solusi terhadap adanya kemiskinan
e. Mensejahterakan taraf hidup rakyat
5. **Cermatilah** pernyataan di bawah ini.
1) Sosiologi berguna dalam meneliti masalah social
2) Sosiologi adalah ilmu murni bukan terapan
3) Sosiologi berguna untuk mendefinisikan pola-pola kehidupan social
4) Sosiologi adalah ilmu pengetahuan khusus
Dari pernyataan diatas yang termasuk dalam sifat sosiologi adalah....
a. 1) dan 2) d. 1) dan 3)
b. 2) dan 3) e. 3) dan 4)
c. 2) dan 4)
6. Pemerintah menciptakan lapangan pekerjaan demi mempersempit pengangguran yang ada dalam masyarakat sehingga pemerintah dapat mensejahterakan taraf hidup mereka. Termasuk dalam fungsi sosiologi apakah pernyataan tersebut?
a. Perencanaan d. Pendidikan
b. Penelitian e. Pemecahan
c. Pembangunan masalah

7. Seorang sosiolog bertugas sebagai pembuat keputusan masalah dalam masyarakat. Termasuk dalam bidang apakah peran sosiologi tersebut?
- Ahli riset
 - Pendidik
 - Teknisi
 - Konsultan Kebijakan**
 - Bimbingan Konseling
8. Siapa yang pertama kali memakai istilah sosiologi dan mengkaji sosiologi secara sistematis?
- Aguste Comte**
 - Max Webber
 - Soerdjono Soekamto
 - Gillin N Gillin
 - Willian F Ogburn
9. Berikut ini merupakan kegunaan dari diadakannya pembangunan.
- 1) Mengadakan identifikasi berbagai kebutuhan masyarakat
 - 2) Mengidentifikasi kekuatan dalam masyarakat
 - 3) Merubah dampak kemajuan menjadi kemunduran
 - 4) Diadakannya perencanaan tanpa evaluasi.
- Pernyataan tersebut adalah benar. **Kecuali!**
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 3)
 - 3) dan 4)**
 - 4) dan 2)
10. Tiara adalah pencetus teori tentang tindakan social dalam masyarakat. setelah melakukan penelitian akhirnya Rendy membuat teori baru dengan mempelajari teori yang dicetuskan oleh Tiara. Termasuk dalam ciri-ciri sosiologi yang mana pernyataan tersebut....
- Nonetis
 - Empiris
 - Kumulatif**
 - Teoritis
 - Kategoris
11. Tahap evaluasi pada pembangunan di gunakan untuk.... **Kecuali!**
- Mengetahui keberhasilan dan kekurangan dalam pembangunan
 - Mengetahui adanya kemacetan social
 - Mengetahui adanya kemunduran dalam pembangunan
 - Mengetahui adanya kemerosotan dalam pembangunan
 - Mengetahui adanya symbol kata/ kode dalam penelitian**
12. Pencegahan masalah social sebelum terjadinya penyimpangan disebut...
- Represif
 - Preventif**
 - Gabungan
 - Empiris
 - Nonetis
13. Alvin dan teman-teman OSIS melakukan musyawarah untuk melestarikan kerukunan dalam anggota organisasinya. Sehingga diharapkan dapat tercipta...
- Unsur kebudayaan yang baru
 - Perubahan masyarakat yang dinamis
 - Pemecahan masalah akibat perbedaan kepentingan**
 - Sikap apatis diantara anggota OSIS
 - Sikap etnosentrisme diantara anggota OSIS
14. Pernyataan ini termasuk dalam masalah masalah social. **Kecuali!**
- Loyalitas**
 - Kemiskinan
 - Kenakalan remaja
 - Kesenjangan social
 - Disorganisasi remaja

15. Adanya pemukiman kumuh di Indonesia, menyebabkan Indonesia di nilai sangat miskin oleh negara-negara yang lain, bagaimana upaya pemerintah dalam mengatasi hal tersebut....
- a. Merobohkan pemukiman kumuh dengan paksa
 - b. Menggusur orang-orang miskin tanpa belas kasihan
 - c. Mengganti pemukiman kumuh dengan mall-mall
 - d. Merubah pemukiman kumuh menjadi daerah elit
 - e. **Melakukan penyuluhan agar dapat membangun rumah susun untuk mengganti pemukiman kumuh**

16. Perhatikan gambar dibawah ini!



Apa yang terjadi pada gambar tersebut?

- a. Perencanaan
 - b. Penelitian
 - c. Pembangunan
 - d. Penyimpangan social
 - e. **Permasalahan social**
17. Dalam pergaulan remaja saat ini, banyak terjadi tawuran yang dianggap sebagai bentuk dari rasa primordialisme. Sehingga pihak kepolisian datang ke sekolah-sekolah untuk melakukan penyuluhan agar kejadian itu dapat diminimalisasi. Masalah tersebut menggunakan metode?
- a. **Represif**
 - b. Preventif
 - c. Gabungan
 - d. Empiris
 - e. Nonetis
18. Dalam masyarakat pedesaan orang-orang lebih suka membajak sawah dengan menggunakan kerbau dari pada memakai traktor, hal ini disebabkan oleh....
- a. Traktor lebih mahal dari pada kerbau
 - b. **Orang pedesaan masih mempertahankan ketradisionalannya**
 - c. Traktor lebih efisien dari pada kerbau
 - d. Kerbau lebih murah dari pada traktor
 - e. Orang pedesaan tidak menginginkan barang yang susah dipakai
19. Dalam penelitian hal yang harus dihindari adalah....
- a. Menarik kesimpulan
 - b. Observasi
 - c. **Wawancara dengan memaksa**
 - d. Wawancara dengan sopan
 - e. Mencari informasi dari berbagai sumber
20. Adanya kemiskinan yang meraja lela di Indonesia disebabkan oleh...
- a. Sikap masyarakat yang selalu ingin bekerja
 - b. Sikap masyarakat yang peduli dengan sesamanya
 - c. **Sikap masyarakat yang malas bekerja**
 - d. Sikap pemerintah yang perduli dengan rakyatnya
 - e. Sikap masyarakat yang mandiri

21. Indra adalah seorang anak SMA yang selalu berbakti kepada kedua orang tuanya. Karena keadaan ekonomi dia terjat dalam kasus pencurian. Perbuatan yang dilakukan oleh Indra termasuk dalam....
 - a. Pelanggaran terhadap nilai-nilai sosial
 - b. Pelanggaran terhadap norma-norma sosial
 - c. Perbuatan yang harus dihindari
 - d. Fenomena masalah sosial
 - e. **Benar semua**
22. Suatu pembangunan yang menuju positif akan sangat berarti apabila...
 - a. Setiap individu hanya mementingkan dirinya sendiri
 - b. Setiap kelompok membanggakan kelompoknya masing-masing
 - c. Banyak terjadi permasalahan sosial
 - d. **Setiap individu membangun kekuatan sosial**
 - e. Banyak penyimpangan tanpa penyelesaian
23. Seseorang disebut sebagai penjahat apabila dirinya tidak menyesuaikan diri dengan keteraturan yang dibuat oleh masyarakat yang wujudnya....
 - a. Tidak taat terhadap majikannya
 - b. Tidak taat kepada orang tua
 - c. Tidak menepati janji atau berkhianat
 - d. **Tidak mematuhi norma-norma yang mengakibatkan kerugian harta benda/jiwa di lingkungan**
 - e. Tidak mematuhi apa yang menjadi prinsip hidupnya
24. Banyaknya minimarket dan mall-mall di Indonesia lebih di gemari oleh kalangan warga Indonesia untuk berbelanja sehingga hal ini dinilai telah menggeser keberadaan pasar tradisional, upaya apa yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut...
 - a. Menghilangkan pasar tradisional
 - b. Membangun mall-mall yang lebih besar
 - c. Penutupan terhadap minimarket dan mall-mall yang ada
 - d. **Memperbaiki pasar tradisional dengan melakukan pembangunan yang lebih baik**
 - e. Memberikan aturan kepada seluruh warga untuk membeli barang hanya di pasar tradisional
25. Sosiolog sebagai seorang pendidik diwajibkan untuk...
 - a. Memaksa siswa untuk mematuhi segala perintahnya
 - b. Memberikan siswa hukuman yang keras pada saat siswanya nakal
 - c. **Bersikap adil dan menghargai pendapat siswa**
 - d. Bersikap adil dan menyuruh siswa untuk berbohong
 - e. Menerapkan disiplin ilmu dengan kekerasan

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sosiologi dan sebutkan sifat-sifatnya!(7)
2. Bagaimana anda menyikapi permasalahan kelangkaan BBM di Indonesia yang menyebabkan kemacetan di SPBU? Berikan solusinya!(13)
3. Usaha apakah yang harus dilakukan agar tidak terjadi tawuran remaja?(10)
4. Bagaimana pendapatmu tentang slogan yang tidak memperbolehkan orang untuk tidak memberi uang kepada anak-anak jalanan pada saat lampu merah! Apakah solusi itu tepat, berikan alasanmu?(15)
5. Jelaskan macam-macam peran yang dapat dilakukan oleh sosiolog?(5)

Jawaban

1. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan tentang masyarakat dimana sosiologi mempelajari masyarakat sebagai kompleks kekuatan, hubungan/jaringan interaksi, serta sebagai kompleks lembaga.

Sifat-sifatnya:

- Sosiologi termasuk rumpun **ilmu sosial**, bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu kerohanian.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang **kategoris**, artinya sosiologi membatasi diri dengan apa yang terjadi dan bukan pada apa yang seharusnya terjadi.
- Sosiologi merupakan **ilmu pengetahuan murni (pure science)**, bukan ilmu pengetahuan terapan (applied science).
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang **abstrak**, artinya yang diperhatikan adalah pola dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.
- Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola-pola umum.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang **rasional**, terkait dengan metode yang digunakannya.
- Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan yang khusus. Artinya, sosiologi mengamati dan mempelajari gejala-gejala umum yang ada pada setiap interaksi dalam masyarakat **secara empiris**.

2. Kemacetan pengantrian BBM di SPBU memang tidak terjadi pada bulan ini saja. Melainkan pada tahun sebelumnya sudah pernah terjadi. Alasannya:

BBM langka disebabkan banyak penimbun dari berbagai kalangan yang memang ingin mencuri keuntungan sebesar-besarnya dari perekonomian. BBM langka disebabkan juga karena pemerintah mengurangi persediaan BBM bagi masyarakat Indonesia agar BBM tetap terjaga dan tidak boros, dan alasannya agar masyarakat dapat mengurangi penggunaan BBM secara berkala. Namun pada kenyataannya masyarakat menganggap bahwa ini adalah permainan politik sebagaimana telah dituturkan bahwa presiden saat ini ingin sekali menaikkan harga BBM demi kelancaran politiknya.

Solusi yang tepat adalah, memang sebagai warga Indonesia, kita juga harus meminimalisasi penggunaan BBM yang ada karena semakin banyak yang kita gunakan maka BBM di bumi ini akan semakin langka bahkan akan habis nantinya. Dari segi pemerintah, jika memang ingin menaikkan BBM tidak perlu mengurangi jatah BBM yang disalurkan kepada masyarakat, dan seolah-olah BBM langka dimata rakyat.

3. Dari pihak sekolah:

- Adanya pendidikan memang sudah diwajibkan untuk menjaga anak didik mereka untuk berperilaku baik sebagaimana mestinya.
- Seorang pendidik tugasnya adalah memotivasi peserta didik agar tidak melanggar aturan-aturan yang ada di sekolah dan di masyarakat

Dari keluarga:

- Adanya ayah dan ibu memang diwajibkan untuk mendidik anaknya agar sang anak dapat berperilaku baik di masyarakat
- Keluarga bertanggungjawab atas apa yang dilakukan anggotanya jika melanggar tanggungjawab dan melanggar norma yang ada

Dari pihak kepolisian

- Sebaiknya dari pihak kepolisian tidak memaksa mereka yang melakukan tawuran untuk di masukkan ke dalam sel karena jika mereka dipaksa dan mereka dihukum maka efek jera tidak diperoleh mereka adanya bagi anak-anak adalah efek benci kepada kepolisian
- Dari pihak kepolisian bisa melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah agar tawuran remaja dapat di minimalisasi

4. Slogan tersebut sangat tepat karena penelantaran anak adalah sebuah sistem, dan memberi anak jalanan uang saja tidak akan cukup menghancurkan system tersebut. Salah-salah, uang tersebut malah akan mereka ‘setor’ ke orang dewasa yang berniat mengeksploitasi mereka, yang lebih mereka butuhkan adalah perlindungan, pengasuhan, pendidikan serta motivasi untuk keluar dari kerasnya kehidupan di jalan.
- Kita dapat menjadi relawan, semisalnya bisa langsung turun tangan membantu mereka. Berjumpa dengan anak jalanan, mendengar keluh kesah dan kesulitan yang mereka alami. Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan tanggung jawab untuk memelihara anak jalanan pada negara. Ini bukan berarti kita bisa lepas sama sekali. Justru, sebagai seorang warga, kita adalah bagian dari negara itu sendiri. Kita gak boleh lepas tangan. Kita punya peran khusus untuk mengawasi kinerja pemerintah (dan lembaga terkait) dalam ‘memelihara’ anak jalanan. Apakah semua usaha dilakukan dengan baik, atau malah eksistensi anak jalanan benar-benar “dipelihara” hingga semakin banyak jumlahnya.
5. Sosiolog sebagai ahli riset: Mengumpulkan dan mengolah data, Sosiolog sebagai konsultan kebijakan: Ramalan sosiolog dapat dijadikan pedoman membuat kebijakan masyarakat. Sosiolog sebagai teknisi: Merancang dan melaksanakan kegiatan masyarakat. Contoh: Hubungan antar masyarakat. dan
- Sosiolog sebagai pendidik: bersifat netral dan objektif.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam.• Guru memimpin doa.• Guru mengabsensi peserta didik.	5 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Ulangan Harian tentang materi konsep dan fungsi sosiologi secara keseluruhan	75 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa, menyimpulkan materi yang baru dipelajari• Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya• Guru melakukan salam perpisahan kepada siswa• Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	10 menit

G. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

- **Buku**
Indianto Muin. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga, hal 10-21.

Soerjono Soekanto.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

H. Penilaian

- Soal pilihan ganda ada 25 soal (per soal bernilai 2 poin) maxsimal 50 poin
- Soal esai

No	Jumlah Poin
1	7
2	13
3	10
4	15
5	5

I. Lembar Penilaian Terlampir

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Moh. Hatta

Anichlatur Rohmah

NIP: 19630603 199303 1 003

NIM: 11413241016

Penilaian Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas X IIS 1

No.	Nama Peserta didik	Nilai yang Diperoleh
1	Agung Kurniawan	
2	Amelia Wahyuningtyas	
3	Ananda Nafrah F. M.	
4	Andara Agustina Devi	
5	Andrian Aria Kusuma	
6	Anindhita Saraswati	
7	Arik Ihya' Ulumuddin	
8	Dina Putrita Sapta	
9	Doni Eka Andrianto	
10	Dwi Kristiono Saputro	
11	Dyah Fatin Nurjannah	
12	Exel Burham Pangestu	
13	Firman Tri Wahyuono	
14	Hendrianti Krismonica	
15	Ika Purwaningsih	
16	Kartini Rahma K	
17	M Berdy Setyawan	
18	M Herlangga	
19	M Varrel B. A	
20	Nanda Satria F	
21	Norma Febriani	
22	Tiara Pradisa H	

Penilaian Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IIS 2

No.	Nama Peserta didik	Nilai yang Diperoleh
1	Alfiana Isnani	
2	Alvin Sadewa	
3	Burhan Taufik	
4	Burhan Yuswanto N	
5	Edita Primadani	
6	Eggie Nuravita D	
7	Fani Tri Hendrawan	
8	Fariza Eka Putri	
9	Indra Rasendriya	
10	Kirana Azzahra	
11	M Abdur Rofiq	
12	M Farhan F	
13	M Mustofa	
14	Mutiara Hikmah N. A	
15	Nadia Amairani A. M	
16	Nadiyah Nur A	
17	Novitasari W	
18	Pandhu Revaldi	
19	Ravicavista H. P	
20	Rosita Sari	
21	Salsabila F. K	
22	Satrio K. G. T	

Penilaian Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IIS 3

No.	Nama Peserta didik	Nilai yang Diperoleh
1	Amalia Husna N. R	
2	Adyata Nur O	
3	Archan Julian S	
4	Ardian Malik	
5	Ariska Nur R	
6	Bella Tarmizi	
7	Bogi Dwi P	
8	Burhanuddin G. P	
9	Fadila Rifka M	
10	Galang Rizta S	
11	Indah Tri P	
12	Indriyana	
13	Isnan Kurniadi	
14	Marhaban R	
15	Meilia Eva N.H	
16	M. Ariq H	
17	M. Irfansyah A	
18	M. Pandi D. S	
19	M. Rendy P.H	
20	Nanda Nurul F	
21	Pradya Paramitha K	
22	Rivan Adityawan	
23	Riza Vanisa	
24	Ali Khumaidi	

LEMBAR PENILAIAN SISWA YANG AKTIF DALAM KELAS X IIS 1

N o	Nama Siswa	Pertemuan Ke			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Agung Kurniawan				
2	Amelia Wahyuningtyas				
3	Ananda Nafrah F. M.				
4	Andara Agustina Devi				
5	Andrian Aria Kusuma				
6	Anindhita Saraswati				
7	Arik Ihya' Ulumuddin				
8	Dina Putrita Sapta				
9	Doni Eka Andrianto				
10	Dwi Kristiono Saputro				
11	Dyah Fatin Nurjannah				
12	Exel Burham Pangestu				
13	Firman Tri Wahyuono				
14	Hendrianti Krismonica				
15	Ika Purwaningsih				
16	Kartini Rahma K				
17	M Berdy Setyawan				
18	M Herlangga				
19	M Varrel B. A				
20	Nanda Satria F				
21	Norma Febriani				
22	Tiara Pradisa H				

LEMBAR PENILAIAN SISWA YANG AKTIF DALAM KELAS X IIS 2

No	Nama Siswa	Pertemuan Ke			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Alfiana Isnani				
2	Alvin Sadewa				
3	Burhan Taufik				
4	Burhan Yuswanto N				
5	Edita Primadani				
6	Eggie Nuravita D				
7	Fani Tri Hendrawan				
8	Fariza Eka Putri				
9	Indra Rasendriya				
10	Kirana Azzahra				
11	M Abdur Rofiq				
12	M Farhan F				
13	M Mustofa				
14	Mutiara Hikmah N. A				
15	Nadia Amairani A. M				
16	Nadiyah Nur A				
17	Novitasari W				
18	Pandhu Revaldi				
19	Ravicavista H. P				
20	Rosita Sari				
21	Salsabila F. K				
22	Satrio K. G. T				

LEMBAR PENILAIAN SISWA YANG AKTIF DALAM KELAS X IIS 3

No	Nama Siswa	Pertemuan Ke			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Amalia Husna N. R				
2	Adyata Nur O				
3	Archan Julian S				
4	Ardian Malik				
5	Ariska Nur R				
6	Bella Tarmizi				
7	Bogi Dwi P				
8	Burhanuddin G. P				
9	Fadila Rifka M				
10	Galang Rizta S				
11	Indah Tri P				
12	Indriyana				
13	Isnan Kurniadi				
14	Marhaban R				
15	Meilia Eva N.H				
16	M. Ariq H				
17	M. Irfansyah A				
18	M. Pandi D. S				
19	M. Rendy P.H				
20	Nanda Nurul F				
21	Pradya Paramitha K				
22	Rivan Adityawan				
23	Riza Vanisa				
24	Ali Khumaidi				

REMIDI

1. Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapatmu!
2. Jelaskan apakah sebenarnya manfaat kita belajar sosiologi?
3. Salah satu kegunaan sosiologi adalah untuk pembangunan. Pada tahap penilaian harus dilakukan analisis terhadap efek dampak sosial dari pembangunan. Mengapa demikian?
4. Akhir-akhir ini masalah-masalah sosial berkembang begitu pesat. Coba jelaskan mengapa bisa terjadi demikian?
5. Jakarta (ANTARA News) - Menteri Dalam Negeri, Gamawan Fauzi, mengatakan jumlah konflik sosial di Tanah Air semakin meningkat.

"Tren semakin meningkat pada tahun ini yang mencapai 89 kasus hingga Agustus," ujar Gamawan.

Berdasarkan data yang dimiliki Kemdagri, jumlah konflik sosial pada 2010 sebanyak 93 kasus. Kemudian menurun pada 2011 menjadi 77 kasus. Namun kemudian meningkat pada 2012 menjadi 89 kasus hingga akhir Agustus.

"Untuk itu perlu sensitivitas dari Kesbangpol dan pemerintah daerah untuk mendeteksi dini semua potensi konflik," tambah dia.

Menurut dia, aparat di tingkat kabupaten ataupun kecamatan seharusnya bisa memadamkan api konflik selagi masih kecil. Misalnya ketika terjadi konflik yang melibatkan dua orang.

"Kalau yang terjadi sekarang, setelah api konflik itu membesar baru semua kaget."

Untuk itu, Gamawan meminta semua pihak untuk bahu membahu menjaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya. Tidak hanya diserahkan kepada pihak kepolisian saja, melainkan juga tanggung jawab pemerintah daerah.

Konflik sosial yang terjadi, jelas Gamawan, tidak hanya merugikan daerah tersebut karena pembangunannya terhambat juga dari segi biaya.

(I025)

Sumber: <http://www.antarane.ws.com/berita/335047/konflik-sosial-di-indonesia-semakin-meningkat>

Dari artikel di atas analisislah peran sosiolog!

RPP PERTEMUAN KE-1

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Ke.1

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta II
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X Ilmu-ilmu Sosial/1
Materi Pokok : Interaksi Sosial di Masyarakat
Alokasi Waktu : 3 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1.Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2.Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3.Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4.Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan diri dan keberagaman sosial budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok**
 - 3.2.1. Menjelaskan dengan benar pengertian individu dan kelompok

- 3.2.2. Menjelaskan dengan benar pengertian masyarakat
- 3.2.3. Mendiskripsikan perkembangan hubungan antara individu, kelompok dan masyarakat
- 3.2.4. Mendeskripsikan berbagai kelompok yang berkembang di Masyarakat
- 3.2.5. Mengidentifikasi berbagai kelompok sosial
- 3.2.6. mengidentifikasi lapisan sosial yang ada di masyarakat

4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok

- 4.2.1. Menyimpulkan pengertian individu dan kelompok
- 4.2.2. Menyimpulkan pengertian masyarakat
- 4.2.3. Menyimpulkan perkembangan hubungan antara individu, kelompok dan masyarakat
- 4.2.4. Menyimpulkan berbagai kelompok yang berkembang di Masyarakat
- 4.2.5. menyimpulkan lapisan sosial yang ada di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses macam informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu :

- 1. Menjelaskan dengan benar pengertian individu dan kelompok
- 2. Mendiskripsikan perkembangan masyarakat
- 3. Mendeskripsikan perkembangan hubungan antara individu, kelompok dan masyarakat
- 4. Mengidentifikasi berbagai kelompok yang berkembang di Masyarakat
- 5. Mengidentifikasi adanya individu dan kelompok
- 6. Menyimpulkan perkembangan masyarakat
- 7. Munculnya sikap spiritual, percaya diri dan sikap sosial.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian individu, kelompok dan masyarakat
- 2. Perkembangan individu, kelompok dan masyarakat
- 3. Macam-macam kelompok sosial

E. Pendekatan, Strategi,, dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific Learning.
- 2. Strategi : Problem Based Learning, Cooperative Learning.
- 3. Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, permainan memilih huruf dalam power point (tebak dan rangkai kata)

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam.• Guru memimpin doa.• Guru mengabsensi peserta didik.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini.• Guru menginformasikan penilaian yang akan dilakukan.• Apersepsi (Guru bertanya kepada siswa tentang bagaimana hubungan antar individu dan kelompok)• Orientasi (Guru menampilkan powerpoint tentang materi hubungan antara individu, kelompok dan masyarakat)• Motivasi (Memberi contoh tentang materi hubungan antara individu, kelompok dan masyarakat)• Pemberian Acuan :<ul style="list-style-type: none">▪ (Garis besar materi tentang “Pengertian dan perkembangan hubungan antara individu, kelompok dan masyarakat)	30 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak tentang pengertian “individu, kelompok dan masyarakat”• Siswa menyimak power point yang di berikan guru• <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> Menanya <ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya tentang berbagai materi yang belum dipahami pada pengertian “individu, kelompok dan masyarakat”. Mencoba <ul style="list-style-type: none">• Guru mencoba memberikan permainan pilih huruf dalam power point (tebak dan rangkai kata) bagi siswa• Siswa mencoba mengikuti permainan pembelajaran dari guru• Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari permainan yang di mainkan Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah dipilih dari permainan yang ada di power point	90 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru menilai sikap siswa dalam menjawab dan memahami pertanyaan yang diberikan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa, menyimpulkan materi yang baru dipelajari Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	15 menit

G. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran

- LCD, Laptop , power point dan permainan pemilihan huruf (tebak dan rangkai kata)

2. Sumber Pembelajaran

- Buku**
Indianto Muin. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.

Suparmin, Dkk. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Mediatama.

Soerjono Soekanto.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

H. Soal dalam permainan

- Sebutkan ciri-ciri Gemainschaft
- Buatlah kalimat dengan awalan huruf B
- Berikan contoh kelompok primer yang ada dalam masyarakat
- Buatlah kalimat dengan awalan huruf D
- Sebutkan ciri-ciri Gesselschaft
- Apa yang dimaksud dengan Kelompok Formal
- Siapa yang membagi kelompok sosial menjadi Kelompok organik dan mekanik
- Buatlah kalimat dengan awalan huruf K
- Buatlah kalimat dengan awalan huruf P
- Sebutkan Kelompok-kelompok semu yang ada di masyarakat
- Buatlah kalimat dengan awalan huruf X

I. Lampiran 1 : Penilaian Proses dan hasil Belajar

- Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1							

Kisi-kisi

1. Sikap Sosial menghargai guru yang ada di kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah memperhatikan	5
Kadang-kadang memperhatikan	10
Sering memperhatikan	15
Selalu memperhatikan	20

2. Sikap Sosial: menjaga kebersihan lingkungan kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah menjaga kebersihan lingkungan kelas	5
Kadang-kadang menjaga kebersihan lingkungan kelas	10
Sering menjaga kebersihan lingkungan kelas	15
Selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas	20

3. Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	5
Kadang-kadang ramah	10
Sering ramah	15
Selalu ramah	20

4. Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	5
Kadang-kadang toleran	10
Sering toleran	15
Selalu toleran	20

5. Sikap Sosial: Meningkatkan kepercayaan diri

Deskriptor	Skor
Tidak pernah bertanya	5
Kadang-kadang bertanya	10
Sering bertanya	15
Selalu bertanya	20

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 76 -100

Baik : apabila memperoleh skor 51 -75

Cukup : apabila memperoleh skor 26 -50

Kurang : apabila memperoleh skor 1 -25

- Penilaian hasil belajar siswa pada permainan tebak dan rangkai kata**

No	Nama Siswa	Nilai

Keterangan :

- Setiap soal yang dijawab nilainya 100 dengan kriteria
 - 3.1 90 – 100 = Jika siswa dapat menyebutkan dengan benar dan tepat
 - 3.2 75 – 89 = Jika siswa dapat menyebutkan dengan benar namun kurang tepat
 - 3.3 60 – 74 = Jika siswa menyebutkan dengan salah namun berani menjawab

J. Lampiran 2 : Materi

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Moh. Hatta

Anichlatur Rohmah

NIP: 19630603 199303 1 003

NIM: 11413241016

Pengertian Individu, Kelompok dan Masyarakat

1. Pengertian Individu

Individu berasal dari kata latin, “individuum” yang artinya tak terbagi. Kata individu merupakan sebutan yang dapat untuk menyatakan suatu kesatuan yang paling kecil dan terbatas. Kata individu bukan berarti manusia sebagai keseluruhan yang tak dapat dibagi melainkan sebagai kesatuan yang terbatas yaitu sebagai manusia perseorangan, demikian pendapat Dr. A. Lysen.

Individu menurut konsep Sosiologis berarti manusia yang hidup berdiri sendiri. Individu sebagai makhluk ciptaan Tuhan di dalam dirinya selalu dilengkapi oleh kelengkapan hidup yang meliputi raga, rasa, rasio, dan rukun.

2. Kelompok Sosial

Kelompok sosial merupakan sekumpulan atau sekelompok orang yang ada di masyarakat dan memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi satu sama lain, serta biasanya memiliki suatu kesukaan yang sama (hobi, pekerjaan, aktivitas, fans dsb). Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat. Kelompok juga dapat mempengaruhi perilaku para anggotanya. Berikut ini adalah pengertian kelompok sosial menurut para ahli.

a. Menurut Soerjono Soekanto

Kelompok adalah himpunan atau kesatuan kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi.

b. Menurut Paul B. Horton dan Chester L Hunt

Istilah kelompok sosial diartikan sebagai kumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotannya dan saling berinteraksi.

c. Menurut George Homans

Kelompok adalah kumpulan individu yang melakukan kegiatan, interaksi, dan memiliki perasaan untuk membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi dan berhubungan timbal balik.

3. Masyarakat

Masyarakat juga sering dikenal dengan istilah society yang berarti sekumpulan orang yang membentuk sistem, yang terjadi komunikasi didalam kelompok tersebut. Menurut Wikipedia, kata Masyarakat sendiri diambil dari bahasa arab, Musyarak. Masyarakat juga bisa diartikan sekelompok orang yang saling berhubungan dan kemudian membentuk kelompok yang lebih besar. Biasanya masyarakat sering diartikan sekelompok orang yang hidup dalam satu wilayah dan hidup teratur oleh adat didalamnya.

Masyarakat akan berjalan apabila komponen-komponen didalamnya berjalan lancar. apabila tidak bisa dipastikan akan terjadinya sebuah keruntuhan didalam masyarakat itu. Meskipun itu adalah komponen kecil seperti keluarga, akan bisa menghancurkan sebuah masyarakat. Jadi aturan-aturan tentang persamaan harus dimasukkan guna mengatur dan mengakomodir masyarakat.

4. Perkembangan antara individu, kelompok dan masyarakat

Individu merupakan bagian terkecil dari kelompok masyarakat yang tidak dapat dipisah lagi menjadi bagian yang lebih kecil. Umpama keluarga sebagai kelompok sosial yang terkecil terdiri dari ayah, ibu dan anak. Ayah merupakan individu yang sudah tidak dapat dibagi lagi, demikian pula Ibu. Anak masih dapat dibagi sebab dalam suatu keluarga jumlah anak dapat lebih dari satu.

Selanjutnya, perkembangan manusia sebagai makhluk individu yang wajar dan normal harus melalui proses pertumbuhan dan perkembangan lahir batin. Dalam arti bahwa individu atau pribadi manusia merupakan keseluruhan jiwa raga yang mempunyai ciri-ciri khas tersendiri. Dalam pertumbuhkembangan suatu individu tak dapat terlepas dari peranan keluarga dalam membentuk pertahanan terhadap serangan penyakit sosial sejak dini. Orang tua yang sibuk dengan kegiatannya sendiri tanpa mempedulikan bagaimana perkembangan anak-anaknya merupakan awal dari rapuhnya pertahanan anak terhadap serangan penyakit sosial

Kemudian definisi dari kata keluarga itu sendiri adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab diantara individu tersebut. Keluarga merupakan tempat pertama dalam pembentukan karakter dari perilaku suatu individu dalam perkembangannya sebagai makhluk sosial

Selain keluarga, perilaku masyarakat disekitarnya pun turut berperan dalam menentukan pola perkembangan suatu individu. Masyarakat sendiri berarti suatu istilah yang digunakan untuk menerangkan komunitas manusia yang tinggal bersama-sama. Boleh juga dikatakan masyarakat itu merupakan jaringan perhubungan antara berbagai individu. Dari segi pelaksanaan, ia bermaksud sesuatu yang dibuat – atau tidak dibuat – oleh kumpulan orang itu. Masyarakat merupakan subjek utama dalam pengkajian sains sosial

5. Berbagai macam kelompok/asosiasi dalam masyarakat

a. In group-Out group

Ingroup (kelompok dalam) merupakan kelompok sosial di mana di antara anggota-anggotanya saling simpati dan mempunyai perasaan dekat satu dengan lainnya. Misalnya: kliqu. Outgroup (kelompok luar) ialah kelompok yang berada di

luar suatu kelompok yang ditandai oleh adanya antagonisme, prasangka atau antipati. Misalnya orang-orang kulit hitam di lingkungan orang-orang kulit putih. Klasifikasi kelompok demikian dikemukakan oleh W.G. Sumner (1940).

b. Kelompok Primer dan sekunder

Klasifikasi ini dikemukakan oleh C.H. Colley (1909). Kelompok primer dan sekunder dibedakan berdasarkan ada tidaknya ciri saling mengenal atau kerjasama yang erat dan bersifat personal di antara anggota-anggotanya. Kelompok dengan ciri demikian disebut kelompok primer, dan yang tidak disebut kelompok sekunder.

c. *Gemainschaft* dan *Gesselschaft*

Klasifikasi ini dikemukakan oleh Ferdinand Tonnies (1967). *Gemainschaft* (paguyuban) adalah suatu bentuk kehidupan bersama yang anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal. Hubungan antar-anggota kelompok paguyuban memiliki ciri : (1) intim, (2) privat, dan (3) eksklusif. Misalnya keluarga.

Menurut Tonnies, ada tiga tipe *gemainschaft*, yaitu: (1) *gemainschaft by blood*, contohnya keluarga atau kelompok kekerabatan (klen), (2) *gemainschaft of place*, misalnya orang-orang se-RT/RW, (3) *gemainschaft of mind*, yaitu paguyuban yang terdiri atas orang-orang yang memiliki jiwa atau ideology yang sama, sehingga meskipun bertempat kediaman yang saling berjauhan dan tidak memiliki kesamaan keturunan/keluarga tetapi tetap memiliki hubungan yang erat, intim, kekal dan dalam. Misalnya: kelompok keagamaan (umat), sekte, kelompok kebatinan, dan sebagainya.

Sedangkan *Gesselschaft* (patembayan) adalah suatu bentuk kehidupan bersama yang didasarkan pada ikatan lahir dan bersifat kontraktual. Contohnya: Sebuah Perusahaan atau organisasi buruh.

d. Kelompok Formal dan Informal

Klasifikasi ini dikemukakan oleh van Doorn dan Lammers (1964). Kelompok formal merupakan kelompok yang mempunyai peraturan-peraturan yang tegas dan sengaja diciptakan. Di dalam kelompok formal terdapat pembatasan yang tegas mengenai hak-hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab anggota-anggota kelompok sesuai dengan statusnya masing-masing, baik fungsional maupun struktural.

Kelompok informal merupakan kelompok yang dibangun berdasarkan hubungan-hubungan yang bersifat personal dan tidak ditentukan oleh aturan-aturan yang resmi.

e. Kelompok organik dan mekanik

Klasifikasi ini dikemukakan oleh Emmile Durkheim didasarkan pada ada tidaknya pembagian kerja dalam kelompok. Di dalam kelompok organik terdapat pembagian kerja yang rinci dan tegas di antara anggota-anggotanya, sedangkan pada kelompok mekanik tidak terdapat pembagian kerja. Ada tidaknya pembagian kerja ini menimbulkan pula sifat solidaritas antar-anggota yang berbeda. Pada kelompok organik terdapat solidaritas organik, dan dalam kelompok mekanik terdapat solidaritas mekanik.

f. Membership dan reference group

Klasifikasi ini dikemukakan oleh Robert K. Merton. Membership Group merupakan kelompok dengan anggota-anggota yang tercatat secara fisik sebagai anggota. Sedangkan reference group merupakan kelompok acuan, maksudnya orang menjadikan kelompok yang bersangkutan sebagai acuan bertindak dan berperilaku, walaupun secara fisik ia tidak tercatat sebagai anggota.

g. Kelompok-kelompok semu dan tidak teratur

1) kerumunan

Kerumunan ialah sekumpulan orang yang tidak terorganisir dan bersifat sementara. Suatu kerumunan dapat memiliki pemimpin, tetapi tidak memiliki struktur dan pembagian kerja. Identitas seseorang akan tenggelam apabila berada dalam sebuah kerumunan.

Tipe-tipe kerumunan

a) Khalayak penonton (pendengar formal/formal audience)

Kerumunan demikian mempunyai perhatian dan tujuan yang sama, misalnya penonton bioskop, pengunjung khotbah agama, dsb.

b) Kelompok ekspresif yang direncanakan (planned expressive group)

Kerumunan yang terdiri atas orang-orang yang mempunyai tujuan sama tetapi pusat perhatiannya berbeda-beda, misalnya kerumunan orang-orang yang berpesta

c) Kumpulan orang yang kurang menyenangkan (inconvenient aggregations)

Dalam kerumunan semacam ini kehadiran orang lain merupakan halangan bagi seseorang dalam mencapai tujuan. Misalnya: antre tiket, kerumunan penumpang bus, dst.

d) Kumpulan orang-orang yang panik (panic crowd)

Ialah kerumunan yang terdiri atas orang-orang yang menghindari bencana/ancaman. Misalnya pengungsi

e) Kerumunan penonton (spectator crowd)

Yaitu kerumunan orang-orang yang ingin melihat sesuatu atau peristiwa tertentu. Kerumunan semacam ini hampir sama dengan formal audience, tetapi tidak terencana

f) Lawless crowd

Yaitu kerumunan orang-orang yang berlawanan dengan hukum, misalnya: acting mobs, yakni kerumunan orang-orang yang bermaksud mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan kekuatan fisik. Contoh lain: immoral crowd, seperti formal audience, tetapi bersifat menyimpang.

2) publik (massa)

Seringkali disebut dengan khalayak umum atau khalayak ramai. Publik semacam dengan kelompok hanya tidak menjadi kesatuan, hubungan sosial terjadi secara tidak langsung, melainkan melalui alat-alat komunikasi massa, seperti: media massa cetak, elektronik, termasuk pembicaraan berantai, desas-desus, dan sebagainya.

6. Lapisan sosial yang ada di masyarakat

a. Stratifikasi Sosial Tertutup

Stratifikasi ini adalah stratifikasi dimana anggota dari setiap strata sulit mengadakan mobilitas (perpindahan) dari satu lapisan ke lapisan sosial yang lain. Dalam sistem ini, satu-satunya kemungkinan untuk masuk pada status tinggi dan terhormat dalam masyarakat adalah karena kelahiran atau keturunan.

Contoh:

- Sistem kasta di India. Kaum Sudra tidak bisa pindah posisi naik di lapisan Brahmana.
- Rasialis. Kulit hitam (negro) yang dianggap di posisi rendah tidak bisa pindah kedudukan di posisi kulit putih.

b. Stratifikasi Sosial Terbuka

Stratifikasi ini bersifat dinamis karena mobilitasnya sangat besar. Setiap anggota strata dapat bebas melakukan mobilitas sosial, baik vertikal maupun horisontal. Setiap orang memiliki kesempatan berusaha untuk menaikkan, menurunkan, maupun menstabilkan statusnya. Sebagai contoh :

- Seorang miskin karena usahanya bisa menjadi kaya, atau sebaliknya.
- Seorang yang rendah tingkat pendidikannya dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dengan usaha yang gigih.

c. Stratifikasi Sosial Campuran.

Stratifikasi sosial campuran merupakan kombinasi antara stratifikasi tertutup dan terbuka. Misalnya, seorang Bali berkasta Brahmana mempunyai kedudukan terhormat di Bali, namun apabila ia pindah ke Jakarta menjadi buruh, ia memperoleh kedudukan rendah. Maka ia harus menyesuaikan diri dengan aturan kelompok masyarakat di Jakarta

POWERPOINT

Slide 1 dan 2



Slide 3 dan 4

PENGERTIAN INDIVIDU

Individu berasal dari kata latin, “individuum” yang artinya tak terbagi. Kata individu merupakan sebutan yang dapat untuk menyatakan suatu kesatuan yang paling kecil dan terbatas. Kata individu bukan berarti manusia sebagai keseluruhan yang tak dapat dibagi melainkan sebagai kesatuan yang terbatas yaitu sebagai manusia perseorangan, demikian pendapat Dr. A. Lysen.

Individu menurut konsep Sosiologis berarti manusia yang hidup berdiri sendiri. Individu sebagai makhluk ciptaan Tuhan di dalam dirinya selalu dilengkapi oleh kelengkapan hidup yang meliputi raga, rasa, rasio, dan rukun.

KELOMPOK SOSIAL

Kelompok sosial merupakan sekumpulan atau sekelompok orang yang ada di masyarakat dan memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi satu sama lain, serta biasanya memiliki suatu kesukaan yang sama (hobi, pekerjaan, aktivitas, fans dsb).

Slide 5 dan 6

MASYARAKAT

Masyarakat juga sering dikenal dengan istilah society yang berarti sekumpulan orang yang membentuk sistem, yang terjadi komunikasi didalam kelompok tersebut. Menurut Wikipedia, kata Masyarakat sendiri diambil dari bahasa arab, Musyarak. Masyarakat juga bisa diartikan sekelompok orang yang saling berhubungan dan kemudian membentuk kelompok yang lebih besar. Biasanya masyarakat sering diartikan sekelompok orang yang hidup dalam satu wilayah dan hidup teratur oleh adat didalamnya.

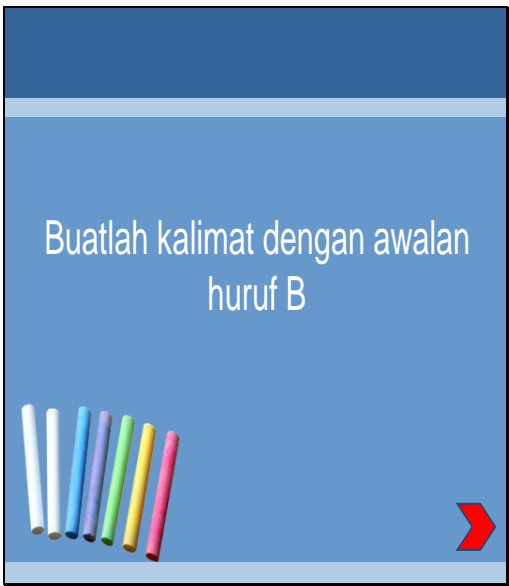
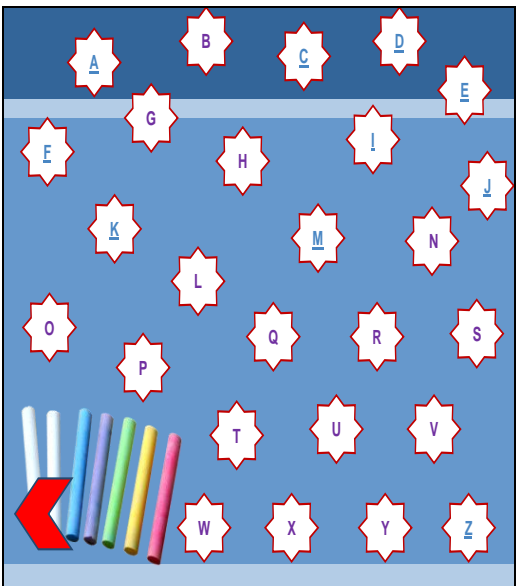


Slide 7 dan 8

Macam-macam kelompok sosial	
1. In group	8. Informal
2. Out group	9. organik
3. Primer	10. Mekanik
4. Sekunder	11. Membership
5. Gemeinschaft	12. Reference group
6. Gesselschaft	13. Semu
7. Formal	14. Tidak teratur



Slide 9 dan 10




Slide 11 dan 12




Slide 13
dan 14

Buatlah kalimat dengan awalan huruf D




Sebutkan ciri-ciri Gessellschaft



Slide 15
dan 16

Apa yang dimaksud dengan Kelompok Formal



Siapa yang membagi kelompok sosial menjadi Kelompok organik dan mekanik




Slide 17
dan 18

Siapa yang membagi kelompok sosial menjadi Membership dan reference group




Buatlah kalimat dengan awalan huruf K




Slide 19
dan 20

Buatlah kalimat dengan awalan huruf P



Sebutkan Kelompok-kelompok semu yang ada di masyarakat

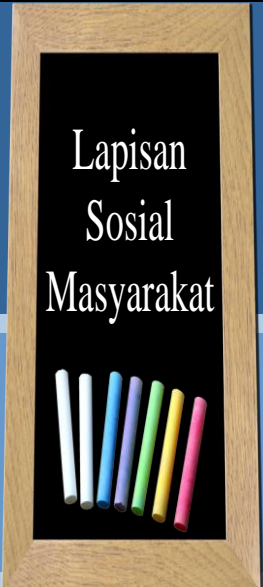


Slide 21
dan 22

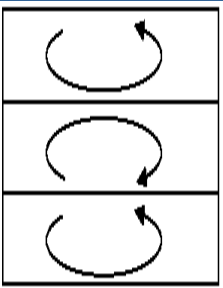
Buatlah kalimat dengan awalan huruf X



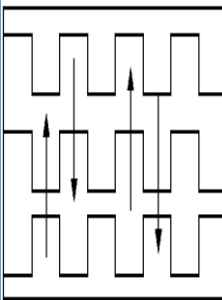
Lapisan Sosial Masyarakat



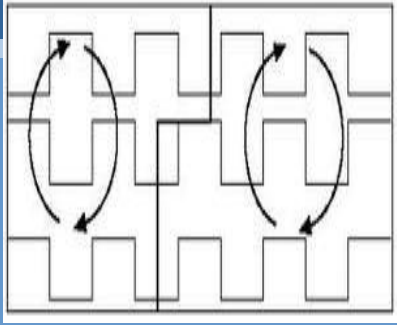

Slide 23
dan 24




Lapisan sosial tertutup



Lapisan sosial terbuka



Lapisan sosial campuran





Siswa Kelas X IIS 1

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	Indicator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Agung Kurniawan						
2	Amelia Wahyuningtyas						
3	Ananda Nafrah F. M.						
4	Andara Agustina Devi						
5	Andrian Aria Kusuma						
6	Anindhita Saraswati						
7	Arik Ihya' Ulumuddin						
8	Dina Putrita Sapta						
9	Doni Eka Andrianto						
10	Dwi Kristiono Saputro						
11	Dyah Fatin Nurjannah						
12	Exel Burham Pangestu						
13	Firman Tri Wahyuono						
14	Hendrianti Krismonica						
15	Ika Purwaningsih						
16	Kartini Rahma K						
17	M Berdy Setyawan						
18	M Herlangga						
19	M Varrel B. A						
20	Nanda Satria F						
21	Norma Febriani						
22	Tiara Pradisah						

- **Penilaian hasil belajar siswa pada permainan tebak dan rangkai kata**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Agung Kurniawan	
2	Amelia Wahyuningtyas	
3	Ananda Nafrah F. M.	
4	Andara Agustina Devi	
5	Andrian Aria Kusuma	
6	Anindhita Saraswati	
7	Arik Ihya' Ulumuddin	
8	Dina Putrita Sapta	
9	Doni Eka Andrianto	
10	Dwi Kristiono Saputro	
11	Dyah Fatin Nurjannah	
12	Exel Burham Pangestu	
13	Firman Tri Wahyuono	
14	Hendrianti Krismonica	
15	Ika Purwaningsih	
16	Kartini Rahma K	
17	M Berdy Setyawan	
18	M Herlangga	
19	M Varrel B. A	
20	Nanda Satria F	
21	Norma Febriani	
22	Tiara Pradisa H	

Siswa Kelas X IIS 2

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Alfiana Isnani						
2	Alvin Sadewa						
3	Burhan Taufik						
4	Burhan Yuswanto N						
5	Edita Primadani						
6	Eggie Nuravita D						
7	Fani Tri Hendrawan						
8	Fariza Eka Putri						
9	Indra Rasendriya						
10	Kirana Azzahra						
11	M Abdur Rofiq						
12	M Farhan F						
13	M Mustofa						
14	Mutiara Hikmah N. A						
15	Nadia Amairani A. M						
16	Nadiyah Nur A						
17	Novitasari W						
18	Pandhu Revaldi						
19	Ravicavista H. P						
20	Rosita Sari						
21	Salsabila F. K						
22	Satrio K. G. T						

- **Penilaian hasil belajar siswa pada permainan tebak dan rangkai kata**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Alfiana Isnani	
2	Alvin Sadewa	
3	Burhan Taufik	
4	Burhan Yuswanto N	
5	Edita Primadani	
6	Eggie Nuravita D	
7	Fani Tri Hendrawan	
8	Fariza Eka Putri	
9	Indra Rasendriya	
10	Kirana Azzahra	
11	M Abdur Rofiq	
12	M Farhan F	
13	M Mustofa	
14	Mutiara Hikmah N. A	
15	Nadia Amairani A. M	
16	Nadiah Nur A	
17	Novitasari W	
18	Pandhu Revaldi	
19	Ravicavista H. P	
20	Rosita Sari	
21	Salsabila F. K	
22	Satrio K. G. T	

Siswa Kelas X IIS 3

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Amalia Husna N. R						
2	Adyata Nur O						
3	Archan Julian S						
4	Ardian Malik						
5	Ariska Nur R						
6	Bella Tarmizi						
7	Bogi Dwi P						
8	Burhanuddin G. P						
9	Fadila Rifka M						
10	Galang Rizta S						
11	Indah Tri P						
12	Indriyana						
13	Isnan Kurniadi						
14	Marhaban R						
15	Meilia Eva N.H						
16	M. Ariq H						
17	M. Irfansyah A						
18	M. Pandi D. S						
19	M. Rendy P.H						
20	Nanda Nurul F						
21	Pradya Paramitha K						
22	Rivan Adityawan						
23	Riza Vanisa						
24	Ali						

	Khumaidi						
--	----------	--	--	--	--	--	--

- **Penilaian hasil belajar siswa pada permainan tebak dan rangkai kata**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Amalia Husna N. R	
2	Adyata Nur O	
3	Archan Julian S	
4	Ardian Malik	
5	Ariska Nur R	
6	Bella Tarmizi	
7	Bogi Dwi P	
8	Burhanuddin G. P	
9	Fadila Rifka M	
10	Galang Rizta S	
11	Indah Tri P	
12	Indriyana	
13	Isnan Kurniadi	
14	Marhaban R	
15	Meilia Eva N.H	
16	M. Ariq H	
17	M. Irfansyah A	
18	M. Pandi D. S	
19	M. Rendy P.H	
20	Nanda Nurul F	
21	Pradya Paramitha K	
22	Rivan Adityawan	
23	Riza Vanisa	
24	Ali Khumaidi	

RPP PERTEMUAN KE-2

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta II

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X Ilmu-ilmu Sosial/1

Materi Pokok : Ruang Lingkup Sosiologi

Alokasi Waktu : 3 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan diri dan keberagaman sosial budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.2.Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok**

- 3.2.1. Menjelaskan dengan benar pengertian interaksi sosial
- 3.2.2. Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial
- 3.2.3. Mendiskripsikan pengaruh terjadinya interaksi sosial
- 3.2.4. Mengidentifikasi berbagai factor interaksi sosial
- 3.2.5. mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial

4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok

- 4.2.1. Menyimpulkan pengertian interaksi sosial
- 4.2.2. Menyimpulkan ciri-ciri interaksi sosial
- 4.2.3. Menyimpulkan pengaruh terjadinya interaksi sosial
- 4.2.4. Menyimpulkan berbagai factor interaksi sosial
- 4.2.5. menyimpulkan bentuk-bentuk interaksi sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses macam informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu :

- 1. Menjelaskan dengan benar pengertian interaksi sosial
- 2. Mendiskripsikan perkembangan interaksi sosial
- 3. Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial
- 4. Mengidentifikasi adanya individu dan kelompok
- 5. Menyimpulkan pengaruh terjadinya interaksi social
- 6. Mengidentifikasi berbagai factor interaksi sosial
- 7. Mendidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial
- 8. Munculnya sikap spiritual, percaya diri dan sikap sosial.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian interaksi sosial
- 2. Ciri-ciri interaksi sosial
- 3. Pengaruh terjadinya interaksi social
- 4. Factor-factor interaksi social
- 5. Bentuk-bentuk interaksi sosial

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific Learning.
- 2. Strategi : Problem Based Learning, Cooperative Learning.
- 3. Metode Pembelajaran: Ceramah, Diskusi, power point (Prezi), bermain peran

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Guru memimpin doa. Guru mengabsensi peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat ini. Apersepsi (Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian interaksi sosial) Orientasi (Guru menampilkan powerpoint (Prezi) tentang materi interaksi sosial) Motivasi (Memberi contoh tentang materi interaksi sosial) Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> (Garis besar materi tentang “Pengertian interaksi sosial) 	30 menit
Kegiatan Inti <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak tentang pengertian “interaksi social” Siswa menyimak berbagai factor yang mempengaruhi interaksi sosial Siswa menyimak pengelompokan dari bentuk-bentuk interaksi sosial <i>Guru menilai keterampilan siswa mengamati</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya tentang materi interaksi social yang belum dipahami Guru bertanya tentang berbagai pengaruh terjadinya interaksi sosial Guru bertanya tentang makna gambar yang ditampilkan dalam prezi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencoba memahami pertanyaan dari guru Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari guru Siswa mencoba membuat scenario untuk dimainkan di depan teman-temannya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 2 orang. Siswa dalam kelompok kecil menerima pertanyaan dari guru Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan dan mengerjakan 	90 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
tugas membuat scenario dari guru. • Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis dalam membuat scenario pendek tentang interaksi sosial Mengomunikasikan • Setiap kelompok memainkan peran dari scenario yang telah dibuat • <i>Guru menilai kemampuan siswa berkomunikasi lisan</i>	
Penutup • Guru bersama siswa, menyimpulkan materi yang baru dipelajari • Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	15 menit

G. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran

- LCD, Laptop , power point (Prezi)

2. Sumber Pembelajaran

- **Buku**

Indianto Muin. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.

Suparmin, Dkk. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Mediatama.

Soerjono Soekanto.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

H. Soal bermain peran

- Buatlah scenario yang berisi tentang bentuk dari interaksi sosial (asosiatif/disosiaatif), kemudian peragakan hasil skipmu di depan teman-temanmu.

I. Penilaian Proses dan hasil Belajar

- **Lampiran 1: Lembar proses belajar dikelas**

No	Nama siswa	indikator				Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan	Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	

Kisi-kisi

1. Sikap Sosial menghargai setiap orang yang ada di kelas

Deskriptor	Skor
Tidak pernah memperhatikan	6
Kadang-kadang memperhatikan	12
Sering memperhatikan	18
Selalu memperhatikan	25

2. Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat keramahan)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah ramah	6
Kadang-kadang ramah	12
Sering ramah	18
Selalu ramah	25

3. Sikap Sosial: Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas (Sub indikator tingkat toleransi)

Deskriptor	Skor
Tidak pernah toleran	6
Kadang-kadang toleran	12
Sering toleran	18
Selalu toleran	25

4. Sikap Sosial: Meningkatkan kepercayaan diri

Deskriptor	Skor
Tidak pernah bertanya	6
Kadang-kadang bertanya	12
Sering bertanya	18
Selalu bertanya	25

• **Lampiran 2: Lembar Penilaian hasil belajar Kegiatan pembuatan skenario dan bermain peran dalam materi interaksi sosial**

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-25)	Kelayakan Penyajian (1-25)	Bahasa (1-25)	Kreativitas (1-25)	
1						
2						

Keterangan :

- 5. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran dalam membuat skenario
- 6. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
- 7. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
- 8. Kreativitas : menarik, ide yang berbeda dan inovatif

Petunjuk Penyeoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 76 - 100
- Baik : apabila memperoleh skor 51 -75
- Cukup : apabila memperoleh skor 26 - 50
- Kurang : apabila memperoleh skor 1-25

Lampiran 4 : Materi

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Moh. Hatta

Anichlatur Rohmah

NIP: 19630603 199303 1 003

NIM: 11413241016

INTERAKSI SOSIAL

Pada dasarnya interaksi sosial merupakan sebuah proses hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, baik antarindividu, antarindividu dengan kelompok, maupun antarkelompok dengan kelompok dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa di dalam interaksi sosial terdapat beberapa ciri sebagai berikut: (1) jumlah pelakunya lebih dari satu orang, (2) terjadi komunikasi antarpelaku melalui kontak sosial, (3) memiliki maksud dan tujuan yang jelas, dan (4) dilaksanakan melalui suatu pola sistem sosial tertentu. Tindakan sosial adalah pola tindakan manusia yang dilaksanakan berdasarkan sistem nilai dan sistem norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Secara kodrat, manusia tidak mungkin dapat melangsungkan kehidupannya seorang diri. Artinya, setiap orang memerlukan bantuan dan pertolongan dari orang lain. Dengan demikian, interaksi sosial merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap orang dalam kehidupan masyarakat.

A. Adanya interaksi sosial dipengaruhi oleh:

1. **Kontak** berarti bersama-sama menyentuh. Dalam pengertian sosiologi, kontak sosial tidak selalu terjadi melalui interaksi atau hubungan fisik, sebab orang bisa melakukan kontak sosial dengan pihak lain tanpa menyentuhnya, misalnya bicara melalui telepon, radio, atau surat elektronik. Oleh karena itu, hubungan fisik tidak menjadi syarat utama terjadinya kontak.
2. **Komunikasi** merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Hal terpenting dalam komunikasi yaitu adanya kegiatan saling menafsirkan perilaku (pembicaraan, gerakan-gerakan fisik, atau sikap) dan perasaan-perasaan yang disampaikan

B. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial

Proses interaksi sosial biasanya didasari oleh beberapa faktor, seperti sugesti, imitasi, identifikasi, simpati, motivasi, dan empati.

1. Imitasi, adalah tindakan sosial meniru sikap, tindakan, tingkah laku, atau penampilan fisik seseorang secara berlebihan. sebagai suatu proses, adakalanya imitasi berdampak positif apabila yang ditiru tersebut individu-individu yang baik menurut pandangan umum masyarakat. Akan tetapi, imitasi bisa juga berdampak negatif apabila sosok individu yang ditiru berlawanan dengan pandangan umum masyarakat. contoh : seorang siswa meniru penampilan artis terkenal, seperti rambut gondrong, memakai anting, dan kalung secara berlebihan. Tindakan seperti itu akan mengundang reaksi dari lingkungan sosial yang menilai penampilan itu sebagai urakan atau tidak sopan.
2. Sugesti, adalah pemberian pengaruh atau pandangan dari satu pihak kepada pihak lain. Akibatnya, pihak yang dipengaruhi akan tergerak mengikuti pengaruh atau pandangan itu dan akan menerimanya secara sadar atau tidak sadar tanpa berpikir panjang. Sugesti biasanya diperoleh dari orang-orang yang berwibawa dan

memiliki pengaruh besar di lingkungan sosialnya. Akan tetapi, sugesti dapat pula berasal dari kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas, ataupun orang dewasa terhadap anak-anak. Cepat atau lambat proses sugesti ini sangat tergantung pada usia, kepribadian, kemampuan intelektual, dan keadaan fisik seseorang. sebagai contoh Pimpinan partai politik melakukan kampanye di hadapan pendukungnya agar memilih partai politiknya. Tindakan itu dilakukan untuk meyakinkan dan memengaruhi orang banyak agar mengikuti partainya.

3. Identifikasi, adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Orang lain yang menjadi sasaran identifikasi dinamakan idola (kata idol berarti sosok yang dipuja). Identifikasi merupakan bentuk lebih lanjut dari proses imitasi dan proses sugesti yang pengaruhnya amat kuat. Misalnya, seorang remaja mengidentifikasikan dirinya dengan seorang penyanyi terkenal yang ia kagumi. Lalu, ia akan berusaha mengubah penampilan dirinya agar sama dengan penyanyi idolanya, mulai dari model rambut, pakaian, gaya bicara, bahkan sampai makanan kesukaan. Pada umumnya, proses identifikasi berlangsung secara kurang disadari oleh seseorang. Namun, yang pasti sang idola yang menjadi sasaran identifikasi benar-benar dikenal, entah langsung (bertemu, berbicara) ataupun tidak langsung (melalui media informasi).
4. Simpati, adalah suatu proses dimana seseorang merasa tertarik dengan orang lain. Rasa tertarik ini didasari atau didorong oleh keinginan-keinginan untuk memahami pihak lain untuk memahami perasaannya ataupun bekerja sama dengannya. Dibandingkan ketiga faktor interaksi sosial sebelumnya, simpati terjadi melalui proses yang relatif lambat. Namun, pengaruh simpati lebih mendalam dan tahan lama. Agar simpati dapat berlangsung, diperlukan adanya saling pengertian antara kedua belah pihak. Pihak yang satu terbuka mengungkapkan pikiran ataupun isi hatinya.
5. Motivasi, merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulasi yang diberikan seorang individu kepada individu lain sehingga orang yang diberi motivasi menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasikan itu secara kritis, rasional, dan penuh rasa tanggung jawab. Motivasi dapat diberikan dari seorang individu kepada kelompok, kelompok kepada kelompok, atau kelompok kepada individu. Wujud motivasi dapat berupa sikap, perilaku, pendapat, saran, dan pertanyaan. Penghargaan berupa pujian guru kepada siswa berprestasi tinggi merupakan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat lagi.
6. Empati, adalah proses kejiwaan seorang individu untuk larut dalam perasaan orang lain. Baik suka maupun duka. Contohnya, kalau kita melihat orang mendapat musibah sampai luka berat, seolah-olah kita ikut menderita. kita tidak

hanya merasa kasihan terhadap orang yang terkena musibah itu tetapi juga ikut merasakan penderitaannya.

C. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

❖ Asosiatif

1. Kerja sama

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dilakukan sejak manusia berinteraksi dengan sesamanya. Kebiasaan dan sikap mau bekerja sama dimulai sejak kanak-kanak, mulai dalam kehidupan keluarga lalu meningkat dalam kelompok sosial yang lebih luas. Kerja sama berawal dari kesamaan orientasi.

Menurut Charles H Cooley, seperti dikutip Soekanto (1982 : 66) Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan tersebut. Kesadaran akan adanya kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam menjalin kerja sama.

Kerja bakti atau gotong royong, misalnya, merupakan salah satu contoh bentuk kerja sama. Lebih lanjut, bentuk kerja sama dibagi menjadi 4 yaitu ;

- a. Kerja sama spontan, yaitu kerja sama yang terjadi secara serta merta.
- b. Kerja sama langsung, yaitu kerja sama sebagai hasil dari perintah atasan kepada bawahan atau penguasa terhadap rakyatnya.
- c. Kerja sama kontak, yaitu kerja sama atas dasar syarat-syarat atau ketentuan tertentu, yang disepakati bersama,
- d. Kerja sama tradisional, yaitu kerja sama sebagian atau unsur-unsur tertentu dari sistem sosial

2. Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses penyesuaian diri dari orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang semua saling bertentangan sebagai upaya untuk mengatasi ketegangan-ketegangan. Tujuan dari akomodasi adalah terciptanya keseimbangan interaksi sosial dalam kaitannya dengan norma dan nilai yang ada di dalam masyarakat. Ini dapat digunakan untuk menyelesaikan pertentangan, entah dengan menghargai kepribadian yang berkonflik atau dengan cara paksaan atau tekanan. Bentuk-bentuk akomodasi antara lain ;

a. Coersion

Suatu bentuk akomodasi yang terjadi melalui pemaksaan kehendak pihak tertentu terhadap pihak lain melalui pemaksaan kehendak pihak tertentu terhadap pihak lain yang lebih lemah.

b. Kompromi

Suatu bentuk akomodasi ketika pihak-pihak yang terlibat perselisihan saling mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian, semua pihak bersedia untuk merasakan dan memahami keadaan pihak lainnya.

c. Arbitrasi

Suatu bentuk akomodasi apabila pihak-pihak yang berselisih tidak sanggup mencapai kompromi sendiri. Untuk itu, akan diundang pihak ketiga yang tidak memihak (netral) untuk mengusahakan penyelesaian pertentangan tersebut. Pihak ketiga disini dapat pula ditunjuk atau dilaksanakan oleh suatu badan yang dianggap berwenang.

d. Mediasi

Suatu bentuk akomodasi yang hampir sama dengan arbitrase. Namun, pihak ketiga yang bertindak sebagai penengah atau juru damai tidak mempunyai wewenang untuk memberi keputusan-keputusan penyelesaian perselisihan antara kedua belah pihak.

e. Konsiliasi

Suatu bentuk akomodasi untuk mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama.

f. Toleransi

Suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan yang resmi. Biasanya terjadi karena adanya keinginan-keinginan untuk sedapat mungkin menghindarkan diri dari perselisihan yang saling merugikan kedua belah pihak.

g. Stalemate

Suatu bentuk akomodasi ketika kelompok yang terlibat pertentangan mempunyai kekuatan yang seimbang.

h. Ajudikasi

Penyelesaian masalah atau sengketa melalui pengadilan atau jalur hukum.

3. Asimilasi

Menurut Soerjono Soekanto, asimilasi merupakan proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindakan, sikap dan proses mental dengan memperhatikan tujuan dan kepentingan bersama. Artinya, apabila orang-orang melakukan asimilasi ke dalam suatu kelompok manusia atau masyarakat, maka tidak lagi membedakan dirinya dengan kelompok tersebut. Secara singkat proses asimilasi adalah peleburan dua kebudayaan menjadi satu kebudayaan. Tetapi hal ini tidak semudah yang dibayangkan karena banyak faktor yang memengaruhi suatu budaya itu dapat melebur menjadi satu kebudayaan.

➤ Adapun faktor-faktor yang mempermudah terjadi asimilasi adalah :

- Adanya sikap toleransi terhadap kebudayaan lain.
- Kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi.
- Sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya.
- Sikap terbuka dari golongan berkuasa dalam masyarakat.
- Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan. Perkawinan campuran (amalgamation).
- Sedangkan faktor-faktor yang menghambat terjadinya asimilasi adalah :
 - Teerisolasinya kehidupan suatu golongan tertentu dalam masyarakat.
 - Kurangnya pengetahuan mengenai kebudayaan yang dihadapi.
 - Perasaan takut terhadap kekuatan kebudayaan yang dihadapi.
 - Perasaan bahwa suatu kebudayaan golongan atau kelompok tertentu lebih tinggi daripada kebudayaan golongan atau kelompok yang lainnya.
 - Perbedaan ciri-ciri badaniah seperti warna kulit.
 - In-group feeling (perasaan yang kuat) terhadap budaya kelompoknya.
 - Apabila golongan minoritas mengalami gangguan-gangguan dari golongan yang berkuasa

4. Akulturasi

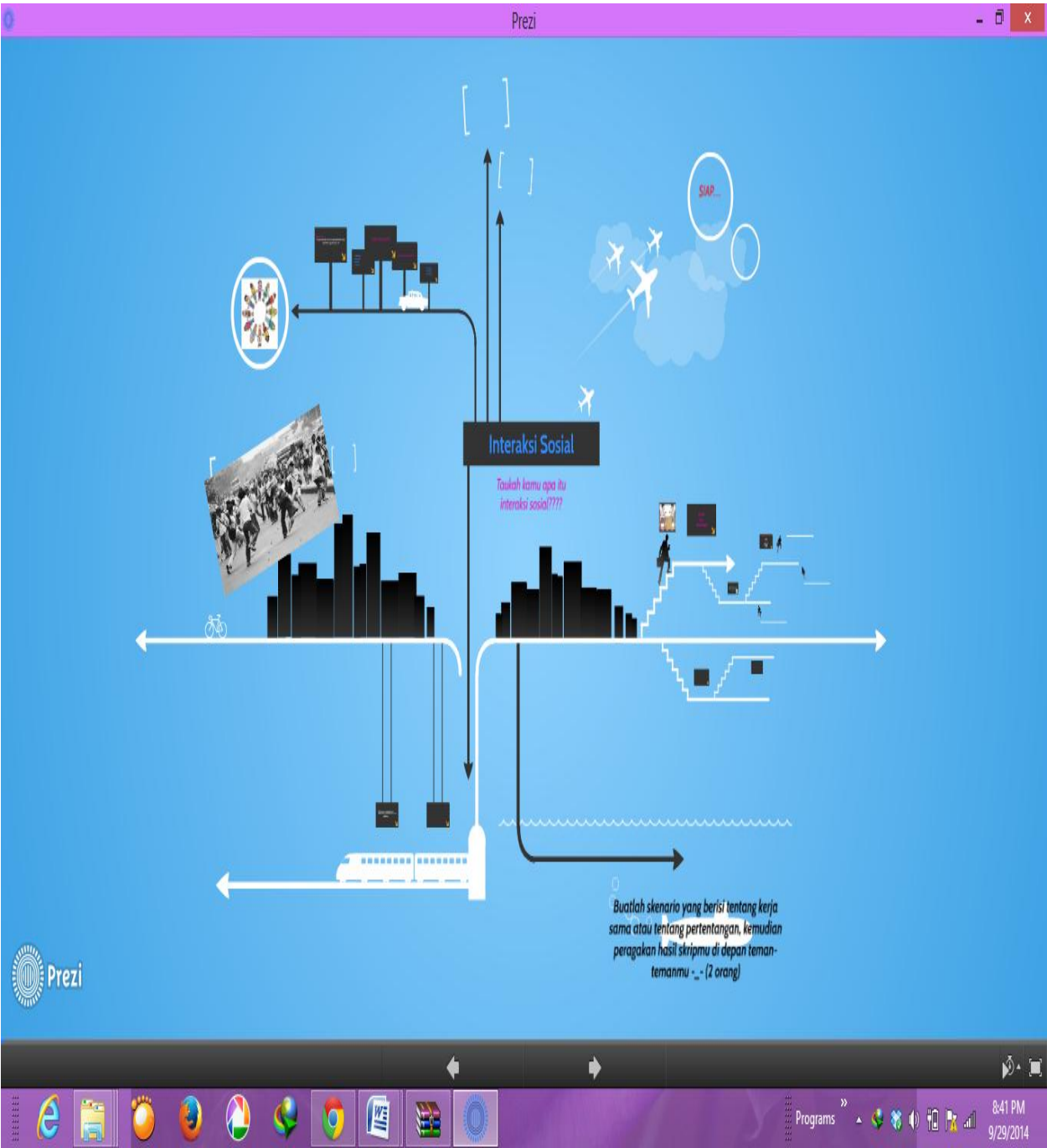
Menurut Koentjaraningrat, akulturasi diartikan sebagai suatu proses sosial yang timbul apabila suatu kelompok manusia yang memiliki kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari kebudayaan asing, dengan sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun dapat diterima dan tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri. Proses akulturasi yang berlangsung dengan baik dapat menghasilkan integrasi unsur-unsur kebudayaan asing dengan unsur-unsur kebudayaan sendiri. Yang paling mudah menerima kebudayaan asing adalah generasi muda. Coba kalian amati begitu mudahnya kalian menerima perkembangan model rambut penyanyi barat atau model pakaian artis luar negeri. Biasanya unsur-unsur kebudayaan asing yang mudah diterima ialah unsur kebendaan, peralatan-peralatan yang sangat mudah dipakai dan dirasakan sangat bermanfaat seperti komputer, handphone, mobil, dan lain-lain. Sedangkan unsur kebudayaan asing yang sulit diterima adalah unsur kebudayaan yang menyangkut ideologi, keyakinan atau nilai tertentu yang menyangkut prinsip hidup. Seperti, komunisme, kapitalisme, liberalisme, dan lain-lain.

❖ Disosiatif

Bentuk Disosiatif adalah bentuk kerjasama yang bersifat merugikan.

1. Persaingan
2. Kontr

GAMBAR PREZI



Siswa Kelas X IIS 1

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Agung Kurniawan						
2	Amelia Wahyuningtyas						
3	Ananda Nafrah F. M.						
4	Andara Agustina Devi						
5	Andrian Aria Kusuma						
6	Anindhita Saraswati						
7	Arik Ihya' Ulumuddin						
8	Dina Putrita Sapta						
9	Doni Eka Andrianto						
10	Dwi Kristiono Saputro						
11	Dyah Fatin Nurjannah						
12	Exel Burham Pangestu						
13	Firman Tri Wahyuono						
14	Hendrianti Krismonica						
15	Ika Purwaningsih						
16	Kartini Rahma K						
17	M Berdy Setyawan						
18	M Herlangga						
19	M Varrel B. A						
20	Nanda Satria F						
21	Norma Febriani						
22	Tiara Pradisah						

- **Lembar Penilaian hasil belajar Kegiatan pembuatan skenario dan bermain peran dalam materi interaksi sosial**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Bahasa	Kreativitas	
1	Agung Kurniawan					
2	Amelia Wahyuningtyas					
3	Ananda Nafrah F. M.					
4	Andara Agustina Devi					
5	Andrian Aria Kusuma					
6	Anindhita Saraswati					
7	Arik Ihya' Ulumuddin					
8	Dina Putrita Sapta					
9	Doni Eka Andrianto					
10	Dwi Kristiono Saputro					
11	Dyah Fatin Nurjannah					
12	Exel Burham Pangestu					
13	Firman Tri Wahyuono					
14	Hendrianti Krismonica					
15	Ika Purwaningsih					
16	Kartini Rahma K					

17	M Berdy Setyawan					
18	M Herlangga					
19	M Varrel B. A					
20	Nanda Satria F					
21	Norma Febriani					
22	Tiara Pradisa H					

Siswa Kelas X IIS 2

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah skor
		Menghar gai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersiha n lingkunga n kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningka tkan kepercaya an diri	
		Memperh atikan		Tingkat keramah an	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Alfiana Isnani						
2	Alvin Sadewa						
3	Burhan Taufik						
4	Burhan Yuswanto N						
5	Edita Primadani						
6	Eggie Nuravita D						
7	Fani Tri Hendrawan						
8	Fariza Eka Putri						
9	Indra Rasendriya						
10	Kirana Azzahra						
11	M Abdur Rofiq						
12	M Farhan F						
13	M Mustofa						
14	Mutiara Hikmah N. A						
15	Nadia Amairani A. M						
16	Nadiyah Nur A						
17	Novitasari W						
18	Pandhu Revaldi						
19	Ravicavista H. P						
20	Rosita Sari						
21	Salsabila F. K						
22	Satrio K. G. T						

- Lembar Penilaian hasil belajar Kegiatan pembuatan skenario dan bermain peran dalam materi interaksi sosial**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Bahasa	Kreativitas	
1	Alfiana Isnani					
2	Alvin Sadewa					
3	Burhan Taufik					
4	Burhan Yuswanto N					
5	Edita Primadani					
6	Eggie Nuravita D					
7	Fani Tri Hendrawan					
8	Fariza Eka Putri					
9	Indra Rasendriya					
10	Kirana Azzahra					
11	M Abdur Rofiq					
12	M Farhan F					
13	M Mustofa					
14	Mutiara Hikmah N. A					
15	Nadia Amairani A. M					
16	Nadiah Nur A					
17	Novitasari W					

18	Pandhu Revaldi					
19	Ravicavista H. P					
20	Rosita Sari					
21	Salsabila F. K					
22	Satrio K. G. T					

Siswa Kelas X IIS 3

• Lembar proses belajar dikelas

No	Nama siswa	indikator					Jumlah skor
		Menghargai guru yang ada di kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas		Meningkatkan kepercayaan diri	
		Memperhatikan		Tingkat keramahan	Tingkat toleransi	Tingkat antusias	
1	Amalia Husna N. R						
2	Adyata Nur O						
3	Archan Julian S						
4	Ardian Malik						
5	Ariska Nur R						
6	Bella Tarmizi						
7	Bogi Dwi P						
8	Burhanuddin G. P						
9	Fadila Rifka M						
10	Galang Rizta S						
11	Indah Tri P						
12	Indriyana						
13	Isnan Kurniadi						
14	Marhaban R						
15	Meilia Eva N.H						
16	M. Ariq H						
17	M. Irfansyah A						
18	M. Pandi D. S						
19	M. Rendy P.H						
20	Nanda Nurul F						
21	Pradya Paramitha K						
22	Rivan Adityawan						
23	Riza Vanisa						
24	Ali Khumaidi						

- Lembar Penilaian hasil belajar Kegiatan pembuatan skenario dan bermain peran dalam materi interaksi sosial**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Bahasa	Kreativitas	
1	Amalia Husna N. R					
2	Adyata Nur O					
3	Archan Julian S					
4	Ardian Malik					
5	Ariska Nur R					
6	Bella Tarmizi					
7	Bogi Dwi P					
8	Burhanuddin G. P					
9	Fadila Rifka M					
10	Galang Rizta S					
11	Indah Tri P					
12	Indriyana					
13	Isnan Kurniadi					
14	Marhaban R					
15	Meilia Eva N.H					
16	M. Ariq H					
17	M. Irfansyah A					
18	M. Pandi D. S					
19	M. Rendy P.H					
20	Nanda Nurul F					
21	Pradya Paramitha K					
22	Rivan Adityawan					
23	Riza Vanisa					
24	Ali Khumaidi					

RPP PERTEMUAN KE-3

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KE.3

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta II

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X Ilmu-ilmu Sosial/1

Materi Pokok : Ruang Lingkup Sosiologi

Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1.Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain.
- 2.1.Mensyukuri keberadaan diri dan keberadaan diri dan keberagaman sosial budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.
- 2.2.Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.
- 3.2. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok**
 - 3.2.1. Menjelaskan dengan benar pengertian individu dan kelompok

- 3.2.2. Menjelaskan dengan benar pengertian masyarakat
- 3.2.3. Mendiskripsikan perkembangan hubungan antara individu, kelompok dan masyarakat
- 3.2.4. Mendeskripsikan berbagai kelompok yang berkembang di Masyarakat
- 3.2.5. Mengidentifikasi berbagai kelompok sosial
- 3.2.6. Mengidentifikasi lapisan sosial yang ada di masyarakat
- 3.2.7. Menjelaskan dengan benar pengertian interaksi sosial
- 3.2.8. Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial
- 3.2.9. Mendiskripsikan pengaruh terjadinya interaksi sosial
- 3.2.10. Mengidentifikasi berbagai factor interaksi sosial
- 3.2.11. menyimpulkan bentuk-bentuk interaksi sosial

4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok

- 4.2.1. Menyimpulkan pengertian individu dan kelompok
- 4.2.2. Menyimpulkan pengertian masyarakat
- 4.2.3. Menyimpulkan perkembangan hubungan antara individu, kelompok dan masyarakat
- 4.2.4. Menyimpulkan berbagai kelompok yang berkembang di Masyarakat
- 4.2.5. Menyimpulkan lapisan sosial yang ada di masyarakat
- 4.2.6. Menyimpulkan pengertian interaksi sosial
- 4.2.7. Menyimpulkan ciri-ciri interaksi sosial
- 4.2.8. Menyimpulkan pengaruh terjadinya interaksi sosial
- 4.2.9. Menyimpulkan berbagai factor interaksi sosial
- 4.2.10. Menyimpulkan bentuk-bentuk interaksi sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses macam informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan, dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu :

- 1. Menjelaskan dengan benar pengertian individu dan kelompok
- 2. Mendiskripsikan perkembangan masyarakat
- 3. Mendeskripsikan perkembangan hubungan antara individu, kelompok dan masyarakat
- 4. Mengidentifikasi berbagai kelompok yang berkembang di Masyarakat
- 5. Mengidentifikasi adanya individu dan kelompok
- 6. Menyimpulkan perkembangan masyarakat
- 7. Menjelaskan dengan benar pengertian interaksi sosial
- 8. Mendiskripsikan perkembangan interaksi sosial

- Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial
- Mengidentifikasi adanya individu dan kelompok
- Menyimpulkan pengaruh terjadinya interaksi social
- Mengidentifikasi berbagai factor interaksi sosial
- Menyimpulkan bentuk-bentuk interaksi sosial
- Munculnya sikap spiritual, percaya diri dan sikap sosial.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian individu, kelompok dan masyarakat
- Perkembangan individu, kelompok dan masyarakat
- Macam-macam kelompok sosial
- Pengertian interaksi sosial
- Ciri-ciri interaksi sosial
- Pengaruh terjadinya interaksi social
- Factor-factor interaksi social
- Bentuk-bentuk interaksi sosial

E. Ulangan Harian

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Guru memimpin doa. Guru mengabsensi peserta didik. 	5 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian tentang materi interaksi sosial di Masyarakat 	75 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa, menyimpulkan materi yang baru dipelajari Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya Guru melakukan salam perpisahan kepada siswa Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

G. Alat/Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

- Buku**
Indianto Muin. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.

Suparmin, Dkk. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Mediatama.

Soerjono Soekanto.2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

H. Soal

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan individu, kelompok dan masyarakat? (10)
2. Jelaskan perbedaan antara kelompok organik dan mekanik? (10)
3. Bagaimana menurut pendapat anda, jika ada konflik terjadi diberbagai kelompok-kelompok sosial? Bagaimana solusi yang tepat agar dapat terselesaikan? (20)
4. a. Jelaskanlah sistem lapisan sosial yang ada di masyarakatmu! (15)
b. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial? Jelaskan dengan bahasamu sendiri! (10)
c. Jelaskanlah apa yang menjadi factor adanya interaksi sosial? (10)

5. REPUBLIKA.CO.ID, TEL AVIV -- Media Israel mengatakan puluhan tentara Israel tewas dan lebih dari 1.600 lainnya terluka sebagai hasil dari serangan Tel Aviv di Jalur Gaza.Seperti dilansir dari PressTV pada Rabu (6/8), para pejabat Israel mengatakan sedikitnya 1.620 tentara Israel telah terluka dalam konflik dengan pejuang Palestina selama beberapa minggu terakhir.

Seperti diberitakan media Israel, jumlah warga sipil yang terluka di atas 680 orang. Mereka terluka setelah pejuang Palestina menembakkan serentetan roket ke Israel sebagai pembalasan atas serangan mematikan di wilayah Palestina yang diblokade.

Militer Israel juga mengatakan kehilangan hampir 64 tentara dalam pertempuran dengan pejuang Palestina. Namun, Hamas mengatakan 150 tentara Israel telah tewas. Hal itu dipandang sebagai kerugian terberat bagi militer Israel dalam beberapa tahun. Sejauh ini Israel telah membuat publik dalam ketidaktahuan mengenai jumlah pasti korban. Meningkatnya korban tewas dari pasukan Israel selama peperangan berlangsung di Gaza, telah mendorong tumbuhnya perlawanan atas perang di kalangan masyarakat Israel sendiri.

Ribuan warga Israel mengadakan beberapa aksi unjuk rasa menentang perang Tel Aviv di Gaza selama beberapa hari terakhir. Demonstran dari sayap kiri dan anti-perang mengecam keras pemerintah menarik Israel ke dalam perang dan tindakan militer yang berulang.

Sebuah survei terbaru yang diadakan lembaga di Israel, Panels Politics, mengungkapkan bahwa 66 persen dari publik Israel percaya bahwa perang tidak mencapai tujuannya. Hal ini datang sebagaimana pasukan Israel telah mundur dari Gaza, yang mengklaim bahwa mereka telah mencapai tujuan utama mereka.

Jelaskanlah interaksi sosial apa yang terjadi pada berita tersebut? Berikan solusimu! (25)

Jawaban:

- 1) Individu adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri, dan selalu membutuhkan bantuan orang lain.
Kelompok adalah sekumpulan atau sekelompok orang yang ada di masyarakat dan memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi satu sama lain, serta biasanya memiliki suatu kesukaan yang sama.
Masyarakat adalah sekumpulan orang yang membentuk sistem, yang terjadi komunikasi didalam kelompok tersebut.

2) Perbedaan Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik

a) Solidaritas Mekanik

Relatif berdiri sendiri (tidak bergantung pada orang lain) dalam keefisienan kerja

Terjadi di Masyarakat Sederhana

Ciri dari Masyarakat Tradisional (Pedesaan)

Kerja tidak terorganisir

Beban lebih berat

Tidak bergantung dengan orang lain

b) Solidaritas Organik

Saling Keterkaitan dan mempengaruhi dalam keefisienan kerja

Dilangsungkan oleh Masyarakat yang kompleks

Ciri dari Masyarakat Modern (Perkotaan)

Kerja terorganisir dengan baik

Beban ringan

Banyak saling bergantung dengan yang lain

3) Sebenarnya banyaknya konflik yang terjadi itu disebabkan oleh

- a. Persepsi : konflik ada karena persepsi berbeda dari pihak – pihak yang bersangkutan.
- b. Pertentangan : konflik timbul karena adanya pertentangan kepentingan.
- c. Kelangkaan : konflik terjadi karena sumber – sumber adanya tidak tak – terbatas.
- d. Blokade : konflik didorong oleh perilaku suatu pihak yang memblokir pencapaian tujuan dari pihak lain.
- e. Perbedaan cara : konflik juga bisa terjadi karena perbedaan cara untuk mencapai tujuan yang sama.

Namun jika kita melihat lebih dalam maka terjadinya konflik itu memberikan dorongan terjadinya perubahan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Tanpa konflik, suatu organisasi akan statis, apatis dan tidak tanggap. Namun , agar konflik dapat fungsional maka harus terkendali.

- 4) A. Telah kita ketahui sebelumnya bahwa dasar pokok timbulnya sistem pelapisan dalam masyarakat itu karena adanya sistem penilaian atau penghargaan terhadap berbagai hal dalam masyarakat tersebut; berkenaan dengan potensi, kapasitas atau kemampuan manusia yang tidak sama satu dengan yang lain, dengan sendirinya sesuatu yang dianggap bernilai atau berharga itu juga menjadi kea daan yang langka, orang akan senantiasa meraih penghargaan itu dengan sekuat tenaga baik melalui persaingan bahkan tidak jarang dengan melalui konflik fisik. Misalnya saja pelapisan yang terjadi di daerah istimewa Yogyakarta pelapisan sosial yang terjadi saat ini adalah system lapisan masyarakat campuran dimana dalam masyarakat keraton hanya keluarga rajalah yang dapat naik tahta. Dan dari masyarakat luas dapat berkembang dinamis.

B. interaksi sosial merupakan sebuah proses hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, baik antarindividu, antarindividu dengan kelompok, maupun antarkelompok dengan kelompok dalam kehidupan masyarakat.

C. Imitasi, adalah tindakan sosial meniru sikap, tindakan, tingkah laku, atau penampilan fisik seseorang secara berlebihan. sebagai suatu proses, adakalanya imitasi berdampak positif apabila yang ditiru tersebut individu-individu yang baik

menurut pandangan umum masyarakat. Akan tetapi, imitasi bisa juga berdampak negatif apabila sosok individu yang ditiru berlawanan dengan pandangan umum masyarakat. contoh : seorang siswa meniru penampilan artis terkenal, seperti rambut gondrong, memakai anting, dan kalung secara berlebihan. Tindakan seperti itu akan mengundang reaksi dari lingkungan sosial yang menilai penampilan itu sebagai urakan atau tidak sopan.

Sugesti, adalah pemberian pengaruh atau pandangan dari satu pihak kepada pihak lain. Akibatnya, pihak yang dipengaruhi akan tergerak mengikuti pengaruh atau pandangan itu dan akan menerimanya secara sadar atau tidak sadar tanpa berpikir panjang. Sugesti biasanya diperoleh dari orang-orang yang berwibawa dan memiliki pengaruh besar di lingkungan sosialnya. Akan tetapi, sugesti dapat pula berasal dari kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas, ataupun orang dewasa terhadap anak-anak. Cepat atau lambat proses sugesti ini sangat tergantung pada usia, kepribadian, kemampuan intelektual, dan keadaan fisik seseorang. sebagai contoh Pimpinan partai politik melakukan kampanye di hadapan pendukungnya agar memilih partai politiknya. Tindakan itu dilakukan untuk meyakinkan dan memengaruhi orang banyak agar mengikuti partainya.

Identifikasi, adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Orang lain yang menjadi sasaran identifikasi dinamakan idola (kata idol berarti sosok yang dipuja). Identifikasi merupakan bentuk lebih lanjut dari proses imitasi dan proses sugesti yang pengaruhnya amat kuat. Misalnya, seorang remaja mengidentifikasikan dirinya dengan seorang penyanyi terkenal yang ia kagumi. Lalu, ia akan berusaha mengubah penampilan dirinya agar sama dengan penyanyi idolanya, mulai dari model rambut, pakaian, gaya bicara, bahkan sampai makanan kesukaan. Pada umumnya, proses identifikasi berlangsung secara kurang disadari oleh seseorang. Namun, yang pasti sang idola yang menjadi sasaran identifikasi benar-benar dikenal, entah langsung (bertemu, berbicara) ataupun tidak langsung (melalui media informasi).

Simpaty, adalah suatu proses dimana seseorang merasa tertarik dengan orang lain. Rasa tertarik ini didasari atau didorong oleh keinginan-keinginan untuk memahami pihak lain untuk memahami perasaannya ataupun bekerja sama dengannya. Dibandingkan ketiga faktor interaksi sosial sebelumnya, simpaty terjadi melalui proses yang relatif lambat. Namun, pengaruh simpaty lebih mendalam dan tahan lama. Agar simpaty dapat berlangsung, diperlukan adanya saling pengertian antara kedua belah pihak. Pihak yang satu terbuka mengungkapkan pikiran ataupun isi hatinya.

Motivasi, merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulasi yang diberikan seorang individu kepada individu lain sehingga orang yang diberi motivasi menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasikan itu secara kritis, rasional, dan penuh rasa tanggung jawab. Motivasi dapat diberikan dari seorang individu kepada kelompok, kelompok kepada kelompok, atau kelompok kepada individu. Wujud motivasi dapat berupa sikap, perilaku, pendapat, saran, dan pertanyaan. Penghargaan berupa pujian guru kepada siswa berprestasi tinggi merupakan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Empati, adalah proses kejiwaan seorang individu untuk larut dalam perasaan orang lain. Baik suka maupun duka. Contohnya, kalau kita melihat orang mendapat musibah sampai luka berat, seolah-olah kita ikut menderita. kita tidak hanya merasa kasihan terhadap orang yang terkena musibah itu tetapi juga ikut merasakan penderitaannya.

- 5) Interaksi yang terjadi pada berita tersebut merupakan interaksi yang menimbulkan konflik. Dimana Konflik Israel- Palestina ini merupakan konflik yang berlangsung begitu lama, enam puluhan tahun konflik ini bergulir belum menemui titik terang. Kadangkala konflik terjadikarena adanya ingatan kultural yaitu pemikiran yang diturunkan pada generasi ke generasi dan terus menerus direproduksi disebabkan ketegangan di masa lampau yang tidak terselesaikan.
- kunci penyelesaian konflik Palestina-Israel sesungguhnya terletak pada kedua belah pihak yang bertikai. Penyelesaian konflik Israel Palestina akan sulit tercapai manakala pihak-pihak yang terlibat konflik tidak mentaati kesepakatan yang telah diambil. Pada aspek politik, langkah bijak yang tentunya dapat dilakukan adalah mengidentifikasi berbagai persoalan dari kedua belah pihak untuk mendapatkan kerja sama dengan kepentingan yang sama dari masing-masing kebijakan politik keduanya.
- Sebagai seorang manusia kita harus merasa empati kepada mereka, kita selayaknya membantu mereka dengan menyumbangkan sedikit risiko yang telah kita miliki dan kita juga harus selalu mendo'akan mereka agar Palestina dan Israel konfliknya cepat terselesaikan.

F. Penilaian

- Soal esai

No	Jumlah Poin
1	10
2	10
3	20
4	35 (15, 10,10)
5	25

G. Nilai terlampir

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Moh. Hatta

Anichlatur Rohmah

NIP: 19630603 199303 1 003

NIM: 11413241016

Penilaian Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas X IIS 1

No.	Nama Peserta didik	Nilai yang Diperoleh
1	Agung Kurniawan	
2	Amelia Wahyuningtyas	
3	Ananda Nafrah F. M.	
4	Andara Agustina Devi	
5	Andrian Aria Kusuma	
6	Anindhita Saraswati	
7	Arik Ihya' Ulumuddin	
8	Dina Putrita Sapta	
9	Doni Eka Andrianto	
10	Dwi Kristiono Saputro	
11	Dyah Fatin Nurjannah	
12	Exel Burham Pangestu	
13	Firman Tri Wahyuono	
14	Hendrianti Krismonica	
15	Ika Purwaningsih	
16	Kartini Rahma K	
17	M Berdy Setyawan	
18	M Herlangga	
19	M Varrel B. A	
20	Nanda Satria F	
21	Norma Febriani	
22	Tiara Pradisa H	

Penilaian Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IIS 2

No.	Nama Peserta didik	Nilai yang Diperoleh
1	Alfiana Isnani	
2	Alvin Sadewa	
3	Burhan Taufik	
4	Burhan Yuswanto N	
5	Edita Primadani	
6	Eggie Nuravita D	
7	Fani Tri Hendrawan	
8	Fariza Eka Putri	
9	Indra Rasendriya	
10	Kirana Azzahra	
11	M Abdur Rofiq	
12	M Farhan F	
13	M Mustofa	
14	Mutiara Hikmah N. A	
15	Nadia Amairani A. M	
16	Nadiyah Nur A	
17	Novitasari W	
18	Pandhu Revaldi	
19	Ravicavista H. P	
20	Rosita Sari	
21	Salsabila F. K	
22	Satrio K. G. T	

Penilaian Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IIS 3

No.	Nama Peserta didik	Nilai yang Diperoleh
1	Amalia Husna N. R	
2	Adyata Nur O	
3	Archan Julian S	
4	Ardian Malik	
5	Ariska Nur R	
6	Bella Tarmizi	
7	Bogi Dwi P	
8	Burhanuddin G. P	
9	Fadila Rifka M	
10	Galang Rizta S	
11	Indah Tri P	
12	Indriyana	
13	Isnan Kurniadi	
14	Marhaban R	
15	Meilia Eva N.H	
16	M. Ariq H	
17	M. Irfansyah A	
18	M. Pandi D. S	
19	M. Rendy P.H	
20	Nanda Nurul F	
21	Pradya Paramitha K	
22	Rivan Adityawan	
23	Riza Vanisa	
24	Ali Khumaidi	

LEMBAR PENILAIAN SISWA YANG AKTIF DALAM KELAS X IIS 1

No	Nama Siswa	Pertemuan Ke			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Agung Kurniawan				
2	Amelia Wahyuningtyas				
3	Ananda Nafrah F. M.				
4	Andara Agustina Devi				
5	Andrian Aria Kusuma				
6	Anindhita Saraswati				
7	Arik Ihya' Ulumuddin				
8	Dina Putrita Sapta				
9	Doni Eka Andrianto				
10	Dwi Kristiono Saputro				
11	Dyah Fatin Nurjannah				
12	Exel Burham Pangestu				
13	Firman Tri Wahyuono				
14	Hendrianti Krismonica				
15	Ika Purwaningsih				
16	Kartini Rahma K				
17	M Berdy Setyawan				
18	M Herlangga				
19	M Varrel B. A				
20	Nanda Satria F				
21	Norma Febriani				
22	Tiara Pradisa H				

LEMBAR PENILAIAN SISWA YANG AKTIF DALAM KELAS X IIS 2

No	Nama Siswa	Pertemuan Ke			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Alfiana Isnani				
2	Alvin Sadewa				
3	Burhan Taufik				
4	Burhan Yuswanto N				
5	Edita PRIMADANI				
6	Eggie Nuravita D				
7	Fani Tri Hendrawan				
8	Fariza Eka Putri				
9	Indra Rasendriya				
10	Kirana Azzahra				
11	M Abdur Rofiq				
12	M Farhan F				
13	M Mustofa				
14	Mutiara Hikmah N. A				
15	Nadia Amairani A. M				
16	Nadiyah Nur A				
17	Novitasari W				
18	Pandhu Revaldi				
19	Ravicavista H. P				
20	Rosita Sari				
21	Salsabila F. K				
22	Satrio K. G. T				

LEMBAR PENILAIAN SISWA YANG AKTIF DALAM KELAS X IIS 3

No	Nama Siswa	Pertemuan Ke			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Amalia Husna N. R				
2	Adyata Nur O				
3	Archan Julian S				
4	Ardian Malik				
5	Ariska Nur R				
6	Bella Tarmizi				
7	Bogi Dwi P				
8	Burhanuddin G. P				
9	Fadila Rifka M				
10	Galang Rizta S				
11	Indah Tri P				
12	Indriyana				
13	Isnan Kurniadi				
14	Marhaban R				
15	Meilia Eva N.H				
16	M. Ariq H				
17	M. Irfansyah A				
18	M. Pandi D. S				
19	M. Rendy P.H				
20	Nanda Nurul F				
21	Pradya Paramitha K				
22	Rivan Adityawan				
23	Riza Vanisa				
24	Ali Khumaidi				



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2013

F01
untuk mahasiswa


Nama Sekolah	: MAN Yogyakarta II	Nama	: Anichlatur Rohmah
Alamat Sekolah	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan no.130	Nim	: 11413241016
Guru Pembimbing	: Drs. Moh Hatta	Jurusan	: Pendidikan Sosiologi
Dosen Pembimbing	: Nur Hidayah S. Sos., M.Si		

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu									Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Penyusunan matriks										
	a. Persiapan	2									2
	b. Pelaksanaan	4									4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	2									2
2.	Observasi Kelas										
	a. Persiapan	1									1
	b. Pelaksanaan	2									2
	c. Evaluasi&tindak lanjut	1									1
3.	Penyusunan RPP										

	a. Persiapan				1	1	1			1	4
	b. Pelaksanaan				4	4	4			4	16
	c. Evaluasi&tindak lanjut				2	2	2			2	8
4.	Konsultasi persiapan mengajar										
	a. Persiapan			1	1	1			1		4
	b. Pelaksanaan			1	1	1			1		4
	c. Evaluasi&tindak lanjut			1	1	1			1		4
5.	Tugas Piket harian										
	a. Persiapan		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
	b. Pelaksanaan		6	6	6	6	6	6	6	6	48
	c. Evaluasi&tindak lanjut		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
6.	Tugas Piket Perpustakaan										
	a. Persiapan							0.5	0.5	0.5	0.5
	b. Pelaksanaan							2	2	2	3
	c. Evaluasi&Tindak lanjut							0.5	0.5	0.5	0.5
5.	Penyusunan kisi-kisi ulangan harian										
	a. Persiapan						1				1
	b. Pelaksanaan						4				4
	c. Evaluasi&tindak lanjut						1				1
6.	Penyusunan kisi-kisi soal remidi dan pengayaan										
	a. Persiapan							1			1
	b. Pelaksanaan							2			2
	c. Evaluasi&tindak lanjut							1			1
7.	Praktik Mengajar										
	a. Persiapan					1	1	1	1		4

	b. Pelaksanaan					6	6	6	6		24
	c. Evaluasi&tindak lanjut					2	2	1	2		7
8.	Penyusunan soal ulangan harian										
	a. Persiapan					2		1			3
	b. Pelaksanaan					4		3			7
	c. Evaluasi&tindak lanjut					2		1			3
9.	Pembuatan media pembelajaran										
	a. Persiapan				1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan				2	2	2	2	2		10
	c. Evaluasi&tindak lanjut				1	1	1	1	1		5
10.	Analisis butir soal dan hasil ulangan										
	a. Persiapan					1		1			2
	b. Pelaksanaan					2		2			4
	c. Evaluasi&tindak lanjut					1		1			2
11.	Merekap daftar hadir dan nilai siswa										
	a. Persiapan						1	1	1		3
	b. Pelaksanaan						1	1	1		3
	c. Evaluasi&tindak lanjut						1	1	1		3
12.	Menyusun laporan mingguan PPL										
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	c. Evaluasi&tindak lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
13.	Konsultasi dengan DPL PPL										
	a. Persiapan					1		1	1		4
	b. Pelaksanaan					2		2	2		8
	c. Evaluasi&tindak lanjut					1		1	1		4
14	Menyusun laporan PPL										

	a. Persiapan								2	2	4
	b. Pelaksanaan								8	6	14
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								1	1	2
	Total Jam	16	11	14	25	46	40	46	48	30	276

	<u>LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN</u>			
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	FORMULIR CATATAN HARIAN PPL			
	No. FRM/LPPM/518	Revisi : 02	Tgl. : 25 April 2012	hal 172 dari 1

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS^{*)}

TAHUN ____/____

NOMOR LOKASI :

NAMA MAHASISWA :ANICHLATUR ROHMAH

NAMA LOKASI : MAN YOGYAKARTA II

NO. MAHASISWA :11413241016

ALAMAT LOKASI: Jln. K. H. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta

FAK/JUR/PR.STUDI :FIS/P.SOSIOLOGI

^{*)} Coret yang tidak perlu

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Selasa, 1 Juli 2014	07.00-13.00	PPDB	PPDB di MAN Yogyakarta II, diikuti oleh seluruh guru-guru dan OSIS serta seluruh PPL uny MAN Yogyakarta II dengan diperoleh hasil saya bertugas sebagai bagian pengisian formulir, dan pembelian prangko	
	Rabu, 2 juli 2014	07.00-13.00	PPDB	PPDB di MAN Yogyakarta II, diikuti oleh seluruh guru-guru dan OSIS serta seluruh PPL uny MAN Yogyakarta II dengan diperoleh hasil saya bertugas sebagai bagian pengisian formulir, dan pembelian prangko dan dilanjutkan dengan evaluasi	
	Kamis, 3 juli 2014	07.00-13.00	PPDB	PPDB di MAN Yogyakarta II, diikuti oleh seluruh guru-guru dan OSIS serta seluruh PPL uny MAN Yogyakarta II dengan diperoleh hasil saya bertugas sebagai bagian pengisian formulir, dan dilanjutkan dengan evaluasi	
	Senin, 7 juli 2014	07.00-15.00	Menyusun laporan mata pelajaran setiap kelas	Menyusun mata pelajaran yang diampu pada seluruh kelas di MAN Yogyakarta II	
	Selasa, 8 juli	09.00-15.00	Menyusun laporan mata pelajaran setiap	Menyusun mata pelajaran yang diampu pada seluruh kelas di MAN Yogyakarta II dan menghitung kalender	

	2014		kelas dan kalender akademik	akademik	
	Rabu, 9 juli 2014	09.00-15.00	Menyusun laporan mata pelajaran setiap kelas dan kalender akademik	Menyusun mata pelajaran yang diampu pada seluruh kelas di MAN Yogyakarta II dan menghitung kalender akademik	
	Kamis, 10 juli 2014	07.00-15.00	Menyusun laporan mata pelajaran setiap kelas	Menyusun mata pelajaran yang diampu pada seluruh kelas di MAN Yogyakarta II	
	Selasa, 15 Juli 2014	07.00-10.00	MOS	Pendampingan MOS pada siswa MIA 3	
	Rabu, 16 Juli 2014	07.00-10.00	MOS	Pendampingan MOS pada siswa MIA 3	
	Kamis, 17 Juli 2014	07.00-10.00	MOS	Pendampingan MOS pada siswa MIA 3	
	Jumat, 18 Juli 2014	07.00-12.00	Rapat	Rapat dengan kepala kurikulum membahas tentang prosedur mengajar	
	Sabtu, 19 juli 2014	07.00-18.00	Nuzulul Qur'an	peringatan Nuzulul Quran ini adalah kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga MAN Yogyakarta II. Seluruh warga MAN Yogyakarta II mendengarkan ceramah tentang	

				pentingnya Al-Quran	
	Juma't, 8 Agustus 2014	07.00-12.00	Apel dan Rapat dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> • Dihasilkan pembuatan RRP 1 Semester pada materi kelas 1 kurikulum 2013 • Menunggu piket dengan mencatat siswa yang izin pergi ketika pelajaran berlangsung. 	
	Sabtu, 9 Agustus 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa • Jaga piket Kurikulum • Jaga piket siswa • Observasi di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas • Menuliskan skor di papan pengumuman KBM siswa • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas 	
	Senin, 11 Agustus 2014	07.00-08.45	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki serta berkenalan kepada siswa kelas X IIS 1 	
		08.45-10.15	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki serta berkenalan kepada siswa kelas X IIS 2 	
		10.15-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin 	
	Selasa, 12 Agustus	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki. 	

	2014				
		08.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 	
	Rabu, 13 Agustus 2014	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan RPP untuk tahap pelaksanaan yang akan dilakukan di dalam kelas 	
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Observasi di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki serta berkenalan kepada siswa kelas X IIS 3 	
	Kamis, 14 Agustus 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> Merekap siswa yang masuk dalam peminatan, Mendata guru yang sedang mengajar Merekap guru-guru pada pelajaran yang diajarkan ke siswa 	
	Juma't, 15 Agustus 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> PLH 	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan kebun dan depan kelas dengan kerja bakti seluruh warga MAN Yogyakarta II 	
		08.00-08.55	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas 	
		08.55-09.35	<ul style="list-style-type: none"> Observasi di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki. 	

	Sabtu, 16 Agustus 2014	09.35-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.
		07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.
		13.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dengan guru pamong dan Observasi di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas RPP • Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki.
	Minggu, 17 Agustus 2014	07.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara 17.an 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti upacara HUT Indonesia Ke-69 dengan seluruh warga MAN Yogyakarta II
		07.00-08.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi konsep sosiologi pada RPP ke.1
		08.45-10.15	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi konsep sosiologi pada RPP ke.1
	Senin, 18 Agustus 2014	10.15-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga bel pergantian kelas • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.
		07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi konsep sosiologi melanjutkan RPP 1
	Selasa, 19 Agustus			

		08.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 	
	Rabu, 20 Agustus	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas • Menjaga bel pergantian kelas • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 	
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi konsep sosiologi pada RPP 1 	
	Kamis, 21 Agustus 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetik peraturan sekolah terbaru • Mendata guru yang sedang mengajar • Merekap guru-guru pada pelajaran yang diajarkan ke siswa 	
	Jum'at, 22 Agustus 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • PLH 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan kebun dan depan kelas dengan kerja bakti seluruh warga MAN Yogyakarta II 	
		08.00-08.55	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas 	
		08.55-09.35	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi konsep sosiologi melanjutkan RPP ke.1 	
		09.35-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 	
	Sabtu, 23 Agustus	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 	

	2014	Senin, 25 Agustus 2014	13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi konsep sosiologi melanjutkan RPP ke.1
			07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel bersama seluruh warga MAN Yogyakarta II
			08.00-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.2
			09.30-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal siswa X IIS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan soal kepada siswa X IIS dan revisi kepada guru pamong
			13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.2
	Selasa, 26 Agustus		07.00-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas • Menunggu bel pergantian kelas • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.
			09.00-10.15	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.3
			11.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal remidi dan revisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan soal remidi kepada siswa X IIS dan revisi kepada guru pamong
			07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas • Menjaga bel pergantian kelas • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas
		Rabu, 27 Agustus			

	2014			dan yang izin.	
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi fungsi sosiologi pada RPP ke.2 	
	Kamis, 28 Agustus 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata guru yang sedang mengajar • Merekap guru-guru pada pelajaran yang diajarkan ke siswa 	
	Jum'at, 29 Agustus 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • PLH 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan kebun dan depan kelas dengan kerja bakti seluruh warga MAN Yogyakarta II 	
		08.00-08.55	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas 	
		08.55-09.35	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.3 	
		09.35-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 	
	Sabtu, 30 Agustus 2014	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 	
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.3 	
	Senin, 1 September	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel bersama seluruh warga MAN Yogyakarta II 	

	2014			
		08.00-09.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.4 (evaluasi)
		09.30-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampuli buku-buku perpustakaan
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.4 (evaluasi)
	Selasa, 2 September 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi soal evaluasi kelas X IIS 1 dan 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi soal evaluasi kelas X IIS 1 dan 2 dan menilainya
	Rabu, 3 September 2014	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampuli buku-buku perpustakaan
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi fungsi sosiologi pada RPP ke.4 (evaluasi)
	Jum'at, 5 September 2014	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi soal evaluasi kelas X IIS 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi soal evaluasi kelas X IIS 3 dan menilainya
	Sabtu, 6 September 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dan revisi RPP bab 2 dengan guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dan revisi RPP bab 2 dengan guru pamong dan fixasi remidial

	Senin, 8 September 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Apel 	<ul style="list-style-type: none"> • Apel bersama seluruh warga MAN Yogyakarta II 	
		08.00-08.45	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah, menggantikannya membrikan tugas kepada kelas XII IPS 	
		09.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampuli buku-buku perpustakaan 	
		13.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Menempelkan papan pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Merapikan papan pengumuman untuk semua kelas dan menempelkannya setelah pelajaran selesai 	
	Selasa, 9 September 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Fixasasi pengumpulan RPP dan penilaian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Fixasasi pengumpulan RPP dan penilaian siswa kepada guru pamong 	
		07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah, menggantikannya membrikan tugas kepada kelas XII IPA 	
	Rabu, 10 September 2014	09.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dengan ketua PPL pembahasan sarasehan kepada sebagian warga MAN Yogyakarta II 	
		12.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menempeli nomer pada buku-buku mata pelajaran 	

Jumat, 12 September 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • PLH 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan kebun dan depan kelas dengan kerja bakti seluruh warga MAN Yogyakarta II
	08.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah • Jaga piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah, menggantikannya membrikan tugas kepada kelas XII IPA • Menempeli nomer pada buku-buku mata pelajaran
Sabtu, 13 September 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah • Jaga piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah, menggantikannya membrikan tugas kepada kelas XII IPA • Menempeli nomer pada buku-buku mata pelajaran



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Mahasiswa F02
Untuk

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta II

Nama : Anichlatur Rohmah

Alamat Sekolah : Jalan K.H. Ahmad Dahlan no.130

Nim : 1141324101

Guru Pembimbing : Drs. Moh Hatta

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Dosen Pembimbing : Nur Hidayah S. Sos., M.Si

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Minggu ke 1					
	Selasa, 1 Juli 2014	07.00-13.00	PPDB	PPDB di MAN Yogyakarta II, diikuti oleh seluruh guru-guru dan OSIS serta seluruh PPL uny MAN Yogyakarta II dengan diperoleh hasil saya bertugas sebagai bagian pengisian formulir, dan pembelian prangko		
	Rabu, 2 juli	07.00-13.00	PPDB	PPDB di MAN Yogyakarta II, diikuti oleh seluruh guru-guru dan OSIS serta seluruh PPL uny MAN		

	2014			Yogyakarta II dengan diperoleh hasil saya bertugas sebagai bagian pengisian formulir, dan pembelian prangko dan dilanjutkan dengan evaluasi		
	Kamis, 3 juli 2014	07.00-13.00	PPDB	PPDB di MAN Yogyakarta II, diikuti oleh seluruh guru-guru dan OSIS serta seluruh PPL uny MAN Yogyakarta II dengan diperoleh hasil saya bertugas sebagai bagian pengisian formulir, dan dilanjutkan dengan evaluasi		
	Minggu ke 2					
	Senin, 7 juli 2014	07.00-15.00	Menyusun laporan mata pelajaran setiap kelas	Menyusun mata pelajaran yang diampu pada seluruh kelas di MAN Yogyakarta II		
	Selasa, 8 juli 2014	09.00-15.00	Menyusun laporan mata pelajaran setiap kelas dan kalender akademik	Menyusun mata pelajaran yang diampu pada seluruh kelas di MAN Yogyakarta II dan menghitung kalender akademik		
	Rabu, 9 juli 2014	09.00-15.00	Menyusun laporan mata pelajaran setiap kelas dan kalender akademik	Menyusun mata pelajaran yang diampu pada seluruh kelas di MAN Yogyakarta II dan menghitung kalender akademik		

	Kamis, 10 juli 2014	07.00-15.00	Menyusun laporan mata pelajaran setiap kelas	Menyusun mata pelajaran yang diampu pada seluruh kelas di MAN Yogyakarta II		
	Minggu ke 3					
	Selasa, 15 Juli 2014	07.00-10.00	MOS	Pendampingan MOS pada siswa MIA 3		
	Rabu, 16 Juli 2014	07.00-10.00	MOS	Pendampingan MOS pada siswa MIA 3		
	Kamis, 17 Juli 2014	07.00-10.00	MOS	Pendampingan MOS pada siswa MIA 3		
	Jumat, 18 Juli 2014	07.00-12.00	Rapat	Rapat dengan kepala kurikulum membahas tentang prosedur mengajar		
	Sabtu, 19 juli 2014	07.00-18.00	Nuzulul Qur'an	peringatan Nuzulul Quran ini adalah kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga MAN Yogyakarta II. Seluruh warga MAN Yogyakarta II mendengarkan ceramah tentang pentingnya Al-Quran		
	Minggu ke4					

	Rabu, 23 Juli 2014	19.00 – 22.30	Mempersiapkan bahan mengajar	Menyusun rencana pembelajaran		
	Minggu ke 5					
	Jum'at , 8 Agustus 2014	07.00-08.00	Apel	Apel diikuti oleh seluruh warga MAN Yogyakarta II		
	Sabtu, 9 Agustus 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa • Jaga piket Kurikulum • Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas • Menuliskan skor di papan pengumuman KBM siswa • Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas 		
	Minggu ke 6					
	Senin, 11 Agustus 2014	07.00-08.45	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki serta berkenalan kepada siswa kelas X IIS 1 		
		08.45-10.15	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki serta berkenalan kepada siswa kelas X IIS 2 		

Selasa, 12 Agustus 2014	10.15-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin
	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> Observasi di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki.
	08.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.
	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan RPP untuk tahap pelaksanaan yang akan dilakukan di dalam kelas
	13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Observasi di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki serta berkenalan kepada siswa kelas X IIS 3
Kamis, 14 Agustus 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> Merekap siswa yang masuk dalam peminatan, Mendata guru yang sedang mengajar Merekap guru-guru pada pelajaran yang diajarkan ke siswa
Juma't, 15 Agustus 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> PLH 	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan kebun dan depan kelas dengan kerja bakti seluruh warga MAN Yogyakarta II

Sabtu, 16 Agustus 2014	08.00-08.55	<ul style="list-style-type: none">Jaga piket siswa	<ul style="list-style-type: none">Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas
	08.55-09.35	<ul style="list-style-type: none">Observasi di kelas X IIS 1	<ul style="list-style-type: none">Observasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki.
	09.35-12.00	<ul style="list-style-type: none">Jaga piket siswa	<ul style="list-style-type: none">Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.
	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none">Jaga piket siswa	<ul style="list-style-type: none">Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelasMendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.
	13.00-14.45	<ul style="list-style-type: none">Rapat dengan guru pamong dan Observasi di kelas X IIS 3	<ul style="list-style-type: none">Membahas RPPObservasi dilakukan kembali ketika tahap akan mengajar untuk pemantapan kelas yang akan dimasuki.
Minggu, 17 Agustus 2014	07.00-09.00	<ul style="list-style-type: none">Upacara 17.an	<ul style="list-style-type: none">Mengikuti upacara HUT Indonesia Ke-69 dengan seluruh warga MAN Yogyakarta II
Minggu ke 7			
Senin, 18 Agustus 2014	07.00-08.45	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas X IIS 1	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi konsep sosiologi pada RPP ke.1
	08.45-10.15	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas X IIS 2	<ul style="list-style-type: none">Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi konsep sosiologi pada RPP ke.1

		10.15-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga bel pergantian kelas Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 		
	Selasa, 19 Agustus	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi konsep sosiologi melanjutkan RPP 1 		
		08.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 		
	Rabu, 20 Agustus	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas Menjaga bel pergantian kelas Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 		
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi konsep sosiologi pada RPP 1 		
	Kamis, 21 Agustus 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetik peraturan sekolah terbaru Mendata guru yang sedang mengajar Merekap guru-guru pada pelajaran yang diajarkan ke siswa 		
	Jum'at, 22 Agustus 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> PLH 	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan kebun dan depan kelas dengan kerja bakti seluruh warga MAN Yogyakarta II 		
		08.00-08.55	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas 		

	Sabtu, 23 Agustus 2014	08.55-09.35	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 1	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi konsep sosiologi melanjutkan RPP ke.1		
		09.35-12.00	<ul style="list-style-type: none">• Jaga piket siswa	<ul style="list-style-type: none">• Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.		
		07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none">• Jaga piket siswa	<ul style="list-style-type: none">• Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas• Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.		
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 3	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi konsep sosiologi melanjutkan RPP ke.1		
	Minggu ke8					
	Senin, 25 Agustus 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none">• Apel	<ul style="list-style-type: none">• Apel bersama seluruh warga MAN Yogyakarta II		
		08.00-09.30	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 1	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.2		
		09.30-13.00	<ul style="list-style-type: none">• Membuat soal siswa X IIS	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan soal kepada siswa X IIS dan revisi kepada guru pamong		
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 2	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.2		
		Selasa, 26 Agustus	07.00-09.30	<ul style="list-style-type: none">• Jaga piket siswa		

				dalam kelas dan yang izin.		
		09.00-10.15	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.3 		
		11.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Membuat soal remidi dan revisi 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan soal remidi kepada siswa X IIS dan revisi kepada guru pamong 		
	Rabu, 27 Agustus 2014	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas Menjaga bel pergantian kelas Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin. 		
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi fungsi sosiologi pada RPP ke.2 		
	Kamis, 28 Agustus 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata guru yang sedang mengajar Merekap guru-guru pada pelajaran yang diajarkan ke siswa 		
	Jum'at, 29 Agustus 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> PLH 	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan kebun dan depan kelas dengan kerja bakti seluruh warga MAN Yogyakarta II 		
		08.00-08.55	<ul style="list-style-type: none"> Jaga piket siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas 		
		08.55-09.35	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 1 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.3 		

Sabtu, 30 Agustus 2014	09.35-12.00	<ul style="list-style-type: none">• Jaga piket siswa	<ul style="list-style-type: none">• Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.
	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none">• Jaga piket siswa	<ul style="list-style-type: none">• Mengabsensi siswa diseluruh ruangan kelas• Mendata hasil siswa yang tidak masuk ke dalam kelas dan yang izin.
	13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 3	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.3
Minggu ke 9			
Senin, 1 September 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none">• Apel	<ul style="list-style-type: none">• Apel bersama seluruh warga MAN Yogyakarta II
	08.00-09.30	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 1	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 1 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.4 (evaluasi)
	09.30-13.00	<ul style="list-style-type: none">• Jaga piket perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Menyampuli buku-buku perpustakaan
	13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 2	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi fungsi sosiologi RPP ke.4 (evaluasi)
Selasa, 2 September 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none">• Mengoreksi soal evaluasi kelas X IIS 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none">• Mengoreksi soal evaluasi kelas X IIS 1 dan 2 dan menilainya
Rabu, 3 September	07.00-13.00	<ul style="list-style-type: none">• Jaga piket perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Menyampuli buku-buku perpustakaan

	2014					
		13.25-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas X IIS 3 dengan materi fungsi sosiologi pada RPP ke.4 (evaluasi) 		
	Jum'at, 5 September 2014	07.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi soal evaluasi kelas X IIS 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi soal evaluasi kelas X IIS 3 dan menilainya 		
	Jum'at, 5 September 2014	22.00-00.00	Mengevaluasi soal remedial	Mengevaluasi soal remedial		
	Sabtu, 6 September 2014	07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dan revisi RPP bab 2 dengan guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dan revisi RPP bab 2 dengan guru pamong dan fixasi remedial 		
	Minggu ke 10					
	Senin, 8 September 2014	07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> Apel 	<ul style="list-style-type: none"> Apel bersama seluruh warga MAN Yogyakarta II 		
		08.00-08.45	<ul style="list-style-type: none"> Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah, menggantikannya memberikan tugas kepada kelas XII IPS 		

	Selasa, 9 September 2014	09.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampuli buku-buku perpustakaan 	
		13.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Menempelkan papan pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Merapikan papan pengumuman untuk semua kelas dan menempelkannya setelah pelajaran selesai 	
		07.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Fixasasi pengumpulan RPP dan penilaian siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Fixasasi pengumpulan RPP dan penilaian siswa kepada guru pamong 	
		07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah, menggantikannya membrikan tugas kepada kelas XII IPA 	
	Rabu, 10 September 2014	09.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dengan ketua PPL pembahasan sarasehan kepada sebagian warga MAN Yogyakarta II 	
		12.00-14.45	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menempeli nomer pada buku-buku mata pelajaran 	
		07.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> • PLH 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan kebun dan depan kelas dengan kerja bakti seluruh warga MAN Yogyakarta II 	
		08.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah, menggantikannya membrikan tugas kepada kelas XII IPA • Menempeli nomer pada buku-buku mata pelajaran 	
	Jumat, 12 September 2014				

			<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket perpustakaan • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah • Jaga piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar sejarah islam kepada bapak kepala sekolah, menggantikannya membrikan tugas kepada kelas XII IPA • Menempeli nomer pada buku-buku mata pelajaran 		
--	--	--	---	--	--	--



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2024

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MAN YOGYAKARTA II
Alamat Sekolah : Jalan K.H. Ahmad Dahlan No 130 Yogyakarta Fax/ Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : Nur Hidayah, S.Pd, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL : PENDIDIKAN SOSIOLOGI / FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	18/08 2014	2	Monitoring Praktek Mengajar		
2	22/08 2014	2	—		

PENYIMPANAN:
• Kartu Bimbingan PPL ini disimpan oleh mhs PPL.
• Kartu Bimbingan PPL ini harus diisi setiap minggu dan diserahkan kembali kepada DPL PPL.
• Kartu Bimbingan PPL ini harus diserahkan ke DPL PPL pada akhir minggu ke-10 dari masa pelaksanaan PPL.



Mhs PPL Prodi

(Arifin) (Primo)

LEMBAR DOKUMENTASI



